Kino



ENSURING
A SUSTAINABLE GROWTH

Sustainability Report 2024 Laporan Keberlanjutan

Pernyataan

PT Kino Indonesia Tbk dan/atau dalam laporan ini disebut "Kino", "Perseroan", "Kami" menerbitkan laporan keberlanjutan secara berkala. Laporan Keberlanjutan ini berisi pernyataan-pernyataan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan, serta lingkungan bisnis, tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Inggris.

Statements

PT Kino Indonesia Tbk, henceforth is referred to as 'Kino', 'Company', and 'We', publishes sustainability reports periodically. This Sustainability Report contains statements about the Company's economic, environmental, social, and governance performance along with its strategy, which are classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for historical information. These prospective statements pose risks and uncertainties and may result in actual developments that differ materially from those stated in the statements.

The forward-looking statements in this Sustainability Report are based on a variety of assumptions regarding the Company's current and future operating conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company makes no guarantee that any action taken to ensure the validity of this document will result in the expected results. All tables and graphs presenting numerical data use the English standard.



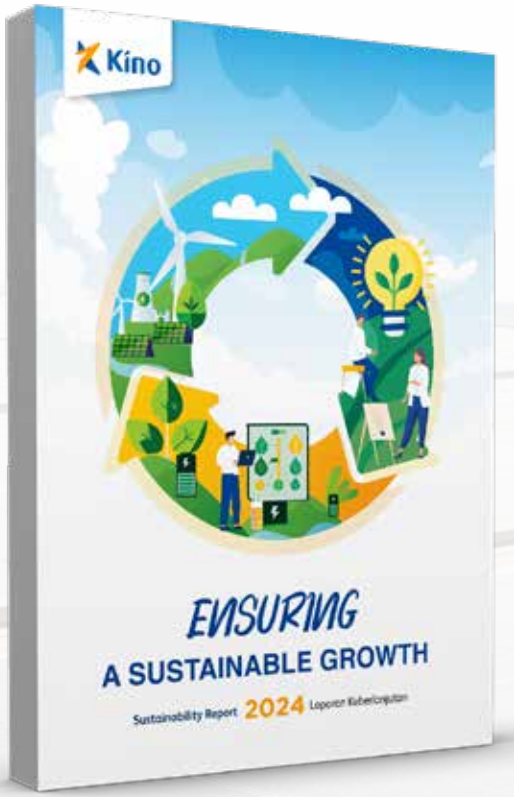

Ensuring a Sustainable Growth

PT Kino Indonesia Tbk fokus pada pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan dengan berorientasi pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas melalui berbagai efisiensi, inovasi, dan implementasi praktik ramah lingkungan serta sosial yang mendukung pertumbuhan jangka panjang. Melalui upaya ini, Kino berperan aktif dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, sosial, serta tata kelola yang baik.

PT Kino Indonesia Tbk focuses on consistent and sustainable growth by orienting in the environmental, social, and governance aspect. The Company is committed to increasing productivity through efficiency and innovations as well as implementing environmentally friendly and social practices that support long-term growth. In this way, Kino actively promotes Sustainable Development Goals (SDGs) and create continuous positive impacts to the environment, social, and good governance.



DAFTAR ISI
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 6
Sustainability Performance Highlights

Pesan Direksi 10
Message from Board of Directors

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 14
Statement of the Board of Directors on Responsibility for the 2024 Sustainability Report

Tentang Laporan 16
About the Report

Topik Material 18
Material Topic

01

PROFIL PERSEROAN DAN KINERJA EKONOMI 20
COMPANY PROFILE AND ECONOMIC PERFORMANCE

Tentang Kino 22
About Kino

Kinerja Ekonomi 35
Economic Performance

02

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 40
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Strategi Keberlanjutan 42
Sustainability Strategy

Struktur Tata Kelola dan Pengawasan Keberlanjutan 48
Governance Structure and Sustainability Oversight

Penilaian Kinerja Badan Tata Kelola Keberlanjutan 55
Performance Assessment of Sustainability Governance Bodies

Permasalahan Penerapan Keberlanjutan 55
Sustainability Implementation Issues

Pengelolaan Risiko dan Strategi Penerapan Keberlanjutan 56
Risk Management and Sustainability Implementation Strategy

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan 58
Relationship with Stakeholders



03

PENGELOLAAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE 64

Adaptasi Perubahan Iklim 66
Adapting to Climate Change

Pengelolaan Limbah, Air, dan Efluen 75
Waste, Water, and Effluent Management

Menjaga Sumber Daya Berkelanjutan 80
Maintaining Sustainable Resources

Informasi Lain Bukan Topik Material 82
Other Information on Non Material Topic

04

KINERJA PENGELOLAAN SOSIAL
SOCIAL MANAGEMENT PERFORMANCE 84

Inovasi Produk Berkelanjutan 86
Sustainable Product Innovation

Rantai Pasokan Berkelanjutan 89
Sustainable Supply Chain

Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan 91
Employee Safety, Health, and Welfare

Kontribusi Perusahaan terhadap Kesejahteraan Sosial dan Keberlanjutan Lingkungan 102
Company Contribution to Social Welfare and Environmental Sustainability

Pengungkapan Informasi Lain Bukan Topik Material 111
Disclosure of Other Information on Non-Material Topics

Indeks Standar GRI 112
GRI Standard Index

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SE OJK No.16/SEOJK.04/2021 116
Reference to POJK No.51/POJK.03/2017 and SE OJK No.16/SEOJK.04/2021

Lembar Umpan Balik 121
Feedback Form

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Total Volume Produksi
Total Production Volume

Ton
Tons

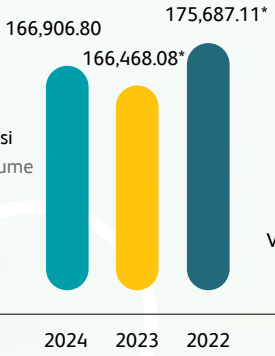

438.72
0.26%
Varian | Variance
(2024:2023)

Penjualan
Sales

Juta Rupiah
Million Rupiah

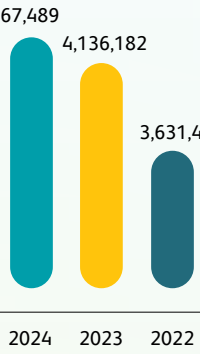

231,308
5.59%
Varian | Variance
(2024:2023)

*Penyajian Kembali | Restatement

Total Aset
Total Assets

Juta Rupiah
Million Rupiah

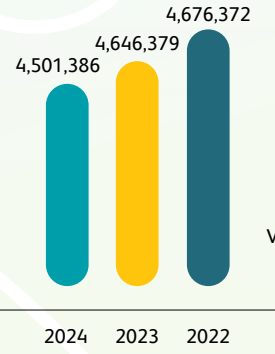

(144,993)
(3.12)%
Varian | Variance
(2024:2023)

Laba (Rugi) Neto
Net Income (Loss)

Juta Rupiah
Million Rupiah



11,670
15.11%
Varian | Variance
(2024:2023)

Keterangan: Penghitungan Volume Produksi sudah menyertakan konversi volume produksi dalam satuan Kiloliter menjadi Ton (1 Kiloliter setara 1,012 Ton reg).
Note: The Production Volume calculation is included with the production volume conversion in Kiloliters to Tons (1 Kiloliter is equivalent to 1.012 Tons reg).

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Engagement

Jumlah Pemasok
Number of Supplier

Badan Usaha
Business Entity

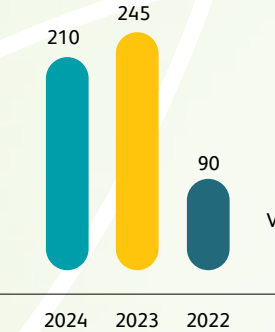

(35)
(14.29)%
Varian | Variance
(2024:2023)

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Material Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material	Merek Brand		Tahun | Year 2024
Kemasan kertas daur ulang Recycled Paper Packaging	Cincau Cap Panda, Sleek Baby, dan Resik-V		100 %
Botol plastik yang dapat didaur ulang Recyclable Plastic Bottles	Sleek Baby dan Resik-V		100 %
Bahan Baku yang dapat terurai secara hayati Biodegradable raw materials	Sleek Baby	Bottle Nipple & Accessories Cleanser	71 %
		Laundry Detergent	75 %
		Fabric Softener	60 %
		Natural Antibacterial 2 in 1 Hair & Body Liquid Soap	71 %
		Diapers Cream	50 %
	Resik-V	Perawatan Kewanitaan	70 %
		Manjakani	71 %
		Manjakani Whitening	74 %
		Godogan Sirih	94 %
		Ramuan Madura	77 %









Total Pengurangan Dimensi dan Berat Kemasan
Total Reduction in Packaging Dimensions and Weight

135.08 Ton

Plastik
Plastic

Volume Penggunaan Air (m^3)
Water Usage Volume (m^3)

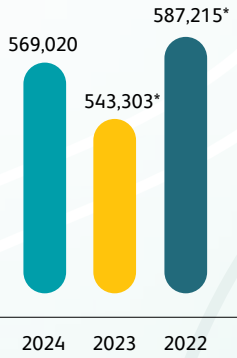

*Penyajian Kembali | Restatement

Penggunaan Energi
Energy Usage

Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

GJ

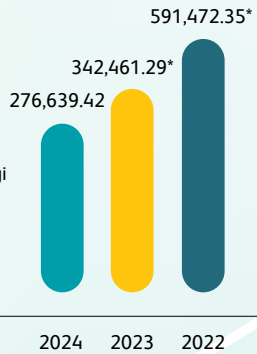

(65,821.87)
(19%)
Varian | Variance (2024:2023)

*Penyajian Kembali | Restatement

Intensitas Konsumsi Energi
Consumption Energy Intensity

GJ/Ton

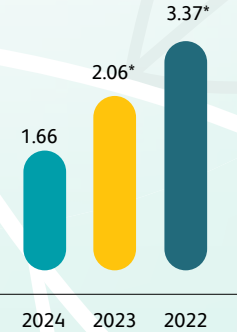

(0.40)
(19%)
Varian | Variance (2024:2023)

*Penyajian Kembali | Restatement

Keterangan: Penghitungan Intensitas Konsumsi Energi Produksi sudah menyertakan konversi volume produksi dalam satuan Kiloliter menjadi Ton (1 Kiloliter setara 1,012 Ton reg).
Note: The Production Energy Consumption Intensity calculation is included with production volume conversion in Kiloliters to Tons (1 Kiloliter is equivalent to 1.012 Tons reg).

Pengendalian Emisi
Emission Control

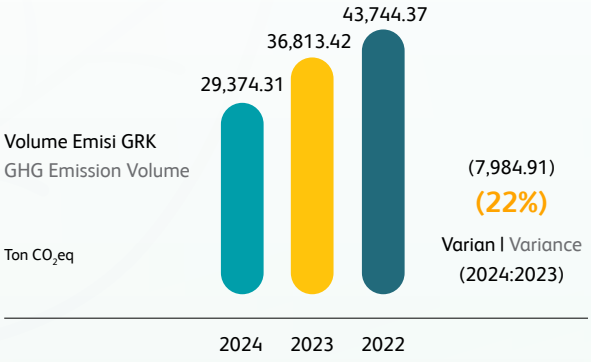



Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

4,000

Jumlah Pohon Ditanam (Pohon)
Number of Planted Trees (Trees)

Penggunaan Energi Terbarukan
Use of Renewable Energy

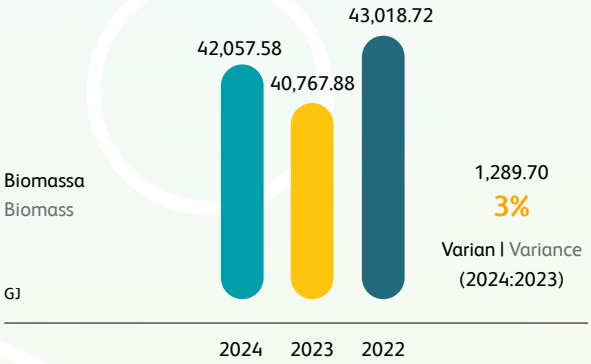

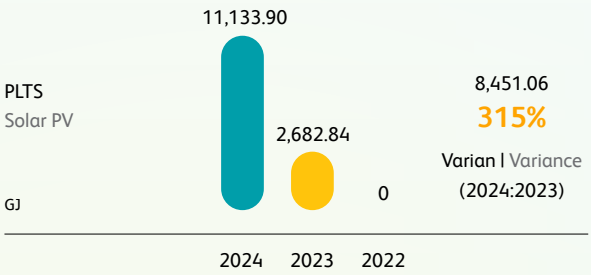

Pengelolaan Limbah
Waste Management

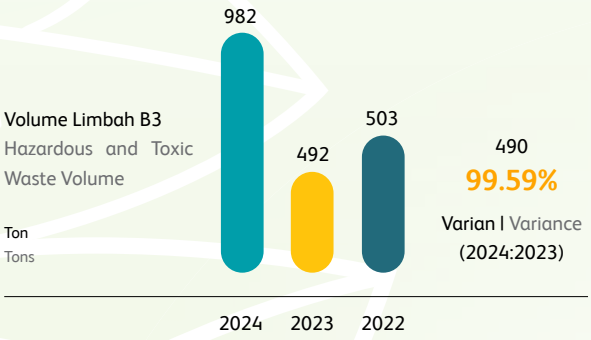

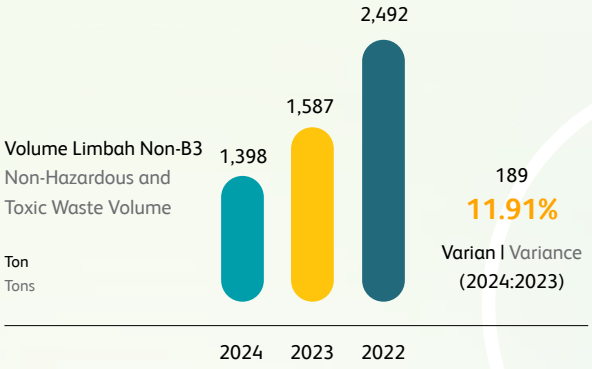

Kinerja Sosial
Social Performance

100% Produk pangan Kino telah memiliki sertifikat Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).
100% of Kino's food products have Halal certificate from Halal Product Guarantee Agency (BPJPH).

Rerata Jam Pelatihan Per Total Karyawan
Average Training Hours Per Total Employees

Jam
Hours

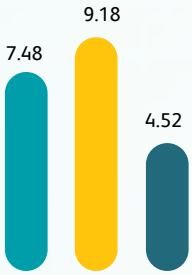

2024 2023 2022

(1.70)
(18.51)%
Varian | Variance (2024:2023)

Total Insiden
Total Incidents

Insiden
Incidents

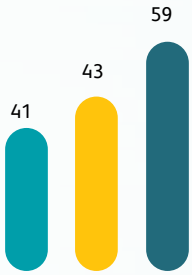

2024 2023 2022

(2)
(4.65)%
Varian | Variance (2024:2023)

Realisasi Dana TJSL
CSR Fund Realization

Juta Rupiah
Million Rupiah

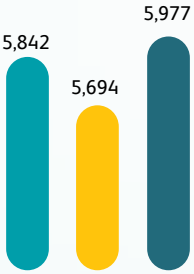

2024 2023 2022

148
2.6%
Varian | Variance (2024:2023)



Penerima Manfaat di 2024
Beneficiaries in 2024

>46,000
Orang | People

PESAN DIREKSI
Message from Board of Directors



SIDHARTA PRAWIRA OETAMA
Presiden Direktur
President Director

Tahun 2024 menjadi momen istimewa bagi PT Kino Indonesia Tbk, karena memasuki 25 tahun berkiprah sebagai perusahaan *fast-moving consumer goods* (FMCG) di Indonesia. Selama seperempat abad, Kino terus bertumbuh menjadi industri FMCG yang selalu berusaha untuk menggabungkan kekayaan tradisi lokal dengan inovasi modern dengan menjawab tantangan global di aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Kebijakan Merespons Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Kino mengelola tantangan LST sepanjang tahun 2024 dengan mengedepankan inovasi berkelanjutan, serta menerapkan Kebijakan Keberlanjutan dengan 4 pilarnya, yaitu Produk yang Terpercaya, Planet yang Sehat, Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dan Memperkuat Komunitas. Penerapan Kebijakan Keberlanjutan direalisasikan melalui Peta Jalan Keberlanjutan, yang menggambarkan tiga fase implementasi dalam jangka waktu pendek, menengah, panjang. Selain itu, Kino juga melakukan berbagai inisiatif guna mengurangi risiko usaha, serta memaksimalkan peluang.

The year 2024 was a special moment for PT Kino Indonesia Tbk as it marked the company's 25th year as a *fast-moving consumer goods* (FMCG) company's in Indonesia. For a quarter of a century, Kino has grown into an FMCG industry that continuously strives to weave the richness of local traditions with modern innovation by responding to global challenges in environmental, social and governance (ESG) aspects.

Policy to Respond to Challenges and Sustainability Strategy

In 2024, Kino addressed ESG challenges by prioritizing sustainable innovation and implementing a Sustainability Policy with its 4 pillars, namely Trusted Products, Healthy Planet, Thriving People, and Strengthening Communities. The Sustainability Policy is implemented through the Sustainability Roadmap, which describes three phases of the short-, medium-, and long-term implementation and undertakes various initiatives to reduce business risks and maximize opportunities.

Salah satu risiko yang menjadi perhatian bersama adalah perubahan iklim yang mengganggu keseimbangan alam dan ekosistem. Sejalan dengan penerapan Peta Jalan Keberlanjutan, kami melanjutkan integrasi aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis, termasuk risiko perubahan iklim yang dijalankan melalui pengelolaan aspek lingkungan. Upaya yang dilakukan Kino adalah mendukung reduksi emisi karbon melalui efisiensi energi dan optimalisasi bertahap untuk penggunaan energi terbarukan; optimalisasi pemakaian air dan meningkatkan kemampuan daur ulang air bekas pakai (efluen) serta pengolahan air yang lebih ramah lingkungan; dan pengelolaan limbah dengan mengurangi, menggunakan kembali, serta mendaur ulang timbulan limbah. Semua ini menjadi bentuk komitmen kami pada penerapan ekonomi sirkular.

One of the risks that has become a common concern is climate change, which disrupts the balance of nature and ecosystems. As stated in the Sustainability Roadmap, we continued to integrate sustainability aspects into the business processes, including climate change risks, which are incorporated into the management of environmental aspects. Kino's efforts include supporting the reduction of carbon emissions through energy efficiency and gradually optimizing renewable energy use; optimizing water use and improving the ability to recycle used water (effluent) and more environmentally friendly water treatment; and managing waste by reducing, reusing and recycling the waste generated. This is our commitment to the implementation of a circular economy.

Bagi industri FMCG, resiliensi pada rantai pasokan merupakan faktor yang penting. Untuk terus berproduksi, kami perlu menerapkan sistem manajemen rantai pasokan yang kuat. Selain itu, kami juga terus berupaya untuk bekerja sama dengan seluruh pemasok untuk menjalankan *sustainable & responsible supply chain*, sehingga bersama-sama dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

For the FMCG industry, resilience is important in the supply chain. To continue producing, we need to implement a strong supply chain management system. In addition, we also continuously seek to work together with all our suppliers to operate a *sustainable & responsible supply chain* to jointly contribute to sustainable development.

Selama periode pelaporan, kami juga memperkuat pengelolaan aspek sosial dan tata kelola. Pada aspek sosial, kami terus membangun inklusivitas yang kokoh untuk menciptakan lingkungan kerja yang memberdayakan karyawan dari berbagai latar belakang; menjaga komitmen dalam memberikan produk berstandar tinggi bagi konsumen; serta membangun hubungan baik dan memberikan dampak positif berkelanjutan kepada masyarakat, melalui berbagai program tanggung jawab sosial seperti reaktivasi bank sampah, peningkatan kapasitas masyarakat dalam hal pengelolaan sampah dan Program Kinovation untuk meningkatkan daya saing usaha mikro kecil menengah (UMKM). Pada aspek tata kelola, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko, dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan, serta didukung sistem pelaporan pelanggaran.

During the reporting period, the management of social and governance aspects was also strengthened. On the social aspect, we continued to build strong inclusiveness to create a working environment that empowers employees from various backgrounds; maintain our commitment in providing high standard products for consumers; and build good relationships and provide sustainable positive impacts to the community through various social responsibility programs such as the reactivation of waste banks, community capacity building in terms of waste management and the Kinovation Program to improve the competitiveness of micro, small and medium enterprises (MSMEs). In the governance aspect, the Company implemented a risk management system, taking into account the principles of sustainability and regulatory compliance, and is supported by a whistleblowing system.

Penerapan dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Selama tahun 2024, Direksi dibantu departemen ESG, serta diawasi Dewan Komisaris, telah mengelola isu-isu keberlanjutan, serta risiko maupun peluang terkait perubahan iklim, dan mengintegrasikannya ke dalam perencanaan Perseroan. Dalam pengelolaan energi, kami mencatat total konsumsi energi tahun 2024 menurun 19% dari tahun 2023, sementara Intensitas Konsumsi Energi mencapai 1,66 GJ/Ton. Dalam pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT), kami telah memasang panel

Implementation and Achievement of Sustainability Performance

In 2024, the Board of Directors, assisted by the ESG department and supervised by the Board of Commissioners, addressed sustainability issues along with the risks and opportunities related to climate change, and integrated them into the Company's planning. In terms of energy management, we recorded a 19% decrease in total energy consumption in 2024 compared to 2023, while Energy Consumption Intensity

surya di beberapa pabrik dengan total kapasitas 3.258,32 kWp, mengganti substitusi bahan bakar solar dengan *compressed natural gas* (CNG) dan batu bara dengan cangkang kelapa sawit. Total pemakaian energi dari EBT mencapai 53.191,48 GJ atau 19 % dari total kebutuhan energi, dan meningkat 7 % dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan pemakaian EBT berpengaruh langsung pada penurunan emisi GRK.

Kino secara bertahap dan berkelanjutan menerapkan strategi ekonomi sirkuler, meski masih terbatas pada upaya mengurangi (*reduce*), memakai kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*) dalam mengelola limbah. Langkah yang dilakukan berhasil menurunkan volume timbulan limbah non-B3. Total volume timbulan limbah non-B3 tercatat 1.398 ton atau turun 11,91 % dari tahun 2023 sebanyak 1.587 ton. Demikian pula dengan penggunaan air, kami terus mendorong peningkatan pengolahan air bekas pakai dan mendukung konservasi sumber daya air dengan membuat sumur resapan pada 120 titik di beberapa pabrik.

Langkah strategis yang dijalankan Perseroan selama tahun 2024, telah mengoptimalkan upaya pengendalian emisi GRK. Berdasarkan kegiatan inventarisasi, pengukuran dan penghitungan dari sumber emisi GRK tahun 2024 diperoleh perhitungan dan perbandingan dari periode sebelumnya. Total emisi GRK tahun 2024 mencapai 29.374,31 ton CO_2eq atau lebih rendah 20 % dari emisi tahun 2023 yang sebesar 36.813,42 Ton CO_2eq. Adapun untuk Rasio Intensitas Emisi (RIE) GRK pada tahun 2024 mencapai 0,176 Ton CO_2eq/Ton Produk, atau lebih rendah dari tahun 2023 sebesar 20 % , dimana RIE di pabrik pada tahun 2023 sebesar 0,221 Ton CO_2eq/Ton Produk. Pada tahun 2024, Perseroan juga mengukur RIE/pendapatan penjualan yang mencapai 0,0067 ton CO_2eq/juta rupiah.

Perseroan juga mencatat pertumbuhan kinerja pada aspek ekonomi. Total perolehan Penjualan tahun 2024 mencapai Rp4.367.489 juta atau tumbuh 5,59 % dari tahun 2023 sebesar Rp4.136.182 juta. Adapun Laba Neto tahun 2024 sebesar Rp88.917 juta atau tumbuh 15,11 % dari tahun 2023, yang mencapai Rp77.247 juta. Kinerja positif pada aspek ekonomi kian menguatkan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), melalui pendistribusian sebagian dari perolehan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan termasuk masyarakat di sekitar pabrik maupun wilayah operasi Kino.

reached 1.66 GJ/Ton. In terms of new renewable energy (NRE) use, we installed solar panels in several factories with a total capacity of 3,258.32 kWp, replacing diesel fuel substitution with compressed natural gas (CNG) and coal with palm shells. Total energy use from NRE reached 53,191.48 GJ or 19 % of total energy demand, and increased 7 % compared to the previous year. The increased use of NRE directly had a direct impact on the reduction of GHG emissions.

Kino is gradually and sustainably implementing a circular economy strategy, although it is still limited to reducing, reusing, and recycling in waste management. The steps taken have succeeded in reducing the volume of non-hazardous waste generation. The total volume of non-hazardous waste generation was recorded at 1,398 tons, down 11.91 % from 1,587 tons in 2023. Similarly with water usage, we continue to encourage the improvement of used water treatment and support the conservation of water resources by making infiltration wells at 120 points in several factories.

The strategic measures taken by the Company in 2024 sharpened its efforts to control GHG emissions. Based on inventory, measurement and calculation activities from GHG emission sources in 2024 resulted in calculations and comparisons from the previous period. Total GHG emissions in 2024 reached 29,374.31 tons CO_2eq or lower by 20 % than the 2023 emissions, which amounted to 36,813.42 tons CO_2eq. As for the 2024 GHG Emission Intensity Ratio (RIE) reached 0.176 tons CO_2eq/ton of product, or 20 % lower than the 2023 RIE, which amounted to 0.221 tons CO_2eq/ton of product. In 2024, the Company also measures RIE/revenue to reach 0.0067 ton CO_2eq/million rupiah.

The Company also recorded performance growth in the economic aspect. Total Sales in 2024 reached Rp4,367,489 million, or grew 5.59 % from 2023 of Rp4,136,182 million. In the same year, the Net Profit amounted to Rp88,917 million or grew 15.11 % from 2023, which reached Rp77,247 million. The positive performance in the economic aspect further strengthens the fulfillment of social and environmental responsibility (CSR) through the distribution of part of the economic value gain to stakeholders, including the community around the factory and Kino's operating area.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan dan Prospek Usaha

Tercapainya kinerja positif dalam mengelola aspek LST selama tahun 2024, tak terlepas dari strategi Perseroan menerapkan Kebijakan Keberlanjutan melalui berbagai inisiatif dan inovasi berkelanjutan. Seluruh kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan dan memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan yang berpengaruh kepada keberlangsungan Perseroan.

Penerapan keberlanjutan akan mendukung kesinambungan usaha Kino. Kami meyakini kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan memiliki prospek yang menjanjikan, sejalan dengan komitmen untuk terus berinovasi sesuai kebutuhan dan memberikan nilai tambah bagi konsumen. Salah satu prospek ini adalah kebutuhan konsumen atas gaya hidup sehat serta ramah lingkungan, yang sudah masuk ke dalam Peta Jalan Keberlanjutan Kino. Komitmen dan kesungguhan Kino menjadi salah satu faktor untuk mendapatkan dukungan dari konsumen, sehingga mampu bertumbuh melalui pasar maupun segmen yang lebih besar.

Apresiasi

Atas nama Perseroan dan manajemen, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh semua pemangku kepentingan selama tahun 2024. Kami menyadari bahwa masih banyak upaya yang harus ditingkatkan dalam pengelolaan kinerja LST. Perseroan berharap kebersamaan dan dukungan yang telah terbangun selama ini, dapat terus diperkuat sehingga kita dapat tumbuh bersama dan mampu menghadapi berbagai perubahan di tahun-tahun mendatang.

Strategy for Achieving Sustainability Targets and Business Prospects

The positive performance in 2024 upon managing the ESG aspects is because of the Sustainability Policy's implementation in the Company's strategy, which was conducted through various sustainable initiatives and innovations. All of these activities is conducted by involving and paying attention to the stakeholders' needs that affect the Company's sustainability.

The implementation of sustainability will support Kino's business continuity. We believe that Company's business activities have promising prospects, as evidenced by the Company's commitment to innovate according to the customer's needs and provide an added values. One of this prospect is the consumer's need for a healthy and environmentally friendly lifestyle, which has been included in Kino's Sustainability Roadmap. Kino's commitment and sincerity are one of the factors to gain support from consumers to grow by attracting a larger market and segment.

Appreciation

On behalf of the Company and management, we would like to thank all stakeholders for their support in 2024. We realize there are still many things to be improved in managing ESG performances. The Company wishes that the togetherness and support that has been built can be further strengthened so that we can grow and overcome various changes in the coming years.

April 2025
Kota Tangerang
Tangerang City,



Sidharta Prawira Oetama
Presiden Direktur
President Director

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Statement of the Board of Directors on Responsibility for the 2024 Sustainability Report

Kami menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan PT Kino Indonesia Tbk Tahun 2024.

We declare that we are fully responsible for the accuracy of the PT Kino Indonesia Tbk Sustainability Report 2024 contents.



Sidharta Prawira Oetama
Presiden Direktur
President Director



Budi Susanto
Direktur
Director

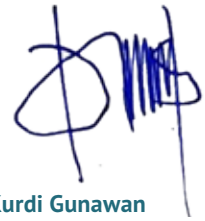

Kurdi Gunawan
Direktur
Director



Anggara Andrian Linanda
Direktur
Director



Hartanto Kusmanto
Direktur
Director



Vebbyna Dewianti
Direktur
Director

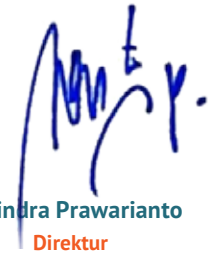

Nurindra Prawarianto
Direktur
Director



TENTANG LAPORAN
About the Report

Tujuan Pelaporan
Purpose of Reporting

Laporan ini disusun dan diterbitkan sebagai bentuk komitmen PT Kino Indonesia Tbk, menyampaikan informasi penerapan praktik-praktik keberlanjutan, termasuk pengelolaan risiko dan peluang terkait perubahan iklim ke dalam kinerja keberlanjutan Perseroan.

This Report is prepared and issued as a form of the Company's commitment to present information on the implementation of sustainability practices, including risk management and opportunities relating to climate change in the Company's sustainability performance.

Indeks Standar GRI, Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017, dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021
GRI Standard Index, Reference to POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

Laporan ini disusun menggunakan referensi silang dengan Standar GRI Konsolidasi 2021: Pilihan Komprehensif, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 yang diselaraskan dengan Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan dalam SE OJK No.16/SEOJK.04/2021.

This Report is prepared based on cross references with the Consolidated GRI Standards 2021: Comprehensive Option and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, which is in line with the Technical Guidelines for Preparing a Sustainability Report stated in SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Verifikasi dari Pihak Independen [2-5]
Assurance from Independent Party

Laporan ini belum diverifikasi/dilakukan penjaminan (*assurance*) oleh lembaga independen. Namun Direksi menjamin keabsahan seluruh data dan informasi yang disampaikan.

This Report has not been verified or assured by an independent institution. However, the Board of Directors guarantees the validity of all data and information presented.

Lembar Umpan Balik dan Tanggapan atas Umpan Balik
Feedback Sheet and Response to Feedback

Laporan dilengkapi Lembar Umpan Balik untuk menyampaikan pendapat, saran maupun kritik terkait Laporan. Umpan balik terkait Laporan terdahulu telah ditindaklanjuti Perseroan, di antaranya pengungkapan informasi lebih komprehensif terutama pada informasi yang merupakan topik material, dan pencantuman kode indikator sesuai SE OJK No.16/SEOJK.04/2021.

The Report is complemented with a Feedback Sheet to submit opinions, suggestions, and critics relating to the Report. Feedback pertaining to the previous Report has been followed up by the Company, including a disclosure of more comprehensive information on material topic and inclusion of indicator codes as per SE OJK No.16/SEOJK.04/2021.

Entitas dalam Pelaporan [2-2]
Entity in the Reporting

Informasi kinerja keberlanjutan Perseroan diperoleh dari Kantor Pusat, dan pabrik-pabrik yang dikelola langsung oleh Kino, yakni Pabrik Cikembar dan Cidahu di Sukabumi, Jawa Barat; Pabrik Pandaan di Jawa Timur; Pabrik Sayung di Jawa Tengah dan Pabrik Cikande di Serang, Banten. Tidak ada informasi kinerja keberlanjutan dari entitas anak, kecuali Laporan Keuangan yang merupakan laporan konsolidasi.

The Company's sustainability performance information is acquired from the Head Office and Kino's self-managed factories, such as Cikembar and Cidahu Factories in Sukabumi, West Java; Pandaan Factory in East Java; Sayung Factory in Central Java, and Cikande Factory in Serang, Banten. There is no information on sustainability performance from subsidiaries except the consolidated Financial Statements.

Periode, Frekuensi, dan Kontak Terkait Pelaporan [2-3]
Reporting Period, Frequency, and Contacts

Kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan setiap tahun. Periode pelaporan 2024 adalah 1 Januari – 31 Desember 2024. Laporan sebelumnya diterbitkan pada April 2024. Khusus Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 disusun terpisah, dan disampaikan dalam Laporan Tahunan 2024 PT Kino Indonesia Tbk.

We present a Sustainability Report every year. The 2024 reporting period is from 1 January to 31 December 2024. The previous report was issued in April 2024. The Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2024 was prepared separately and presented in the 2024 Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk.



Kontak terkait Laporan dapat menghubungi alamat berikut: [2-1][2-3]
Enquiries on the Report can contact the following information:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Kino Tower Lt. 17 | Kino Tower, 17th Floor
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang 15143 Indonesia
Telp | Phone : (021) 8082 1100
Faks | Fax : (021) 8082 1123
Email : corsec@kino.co.id
Website | Situs Web : www.kino.co.id

Pernyataan Kembali [2-4]
Restatement

Laporan ini menyertakan pernyataan kembali terkait informasi tertentu yang disampaikan dalam pelaporan terdahulu. Pernyataan kembali disampaikan sebagai penyesuaian dengan kriteria indikator dalam Global Reporting Initiative (GRI).

This Report provides restatements on certain information that was submitted in the previous reporting. The restatements serve as an adjustment to the indicator criteria in the Global Reporting Initiative (GRI).

TOPIK MATERIAL [3-1][3-2]

Material Topic



Laporan ini mengungkapkan informasi terkait topik material yang menjadi prioritas penerapan keberlanjutan selama periode pelaporan. Topik material pelaporan ditetapkan berdasarkan diskusi kelompok terarah (FGD) pada bulan November dan Desember 2024, yang dilaksanakan daring dan diikuti pihak manajemen sebagai perwakilan pemangku kepentingan internal serta tim independen sebagai perwakilan pemangku kepentingan eksternal.

Proses penetapan topik material mempertimbangkan konteks keberlanjutan model bisnis, dampak topik material bagi Perseroan, serta perhatian dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Kami juga mempertimbangkan kecenderungan global terkait isu-isu pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST). Topik material yang ditetapkan telah mendapatkan persetujuan Direksi sebagai badan tertinggi tata kelola keberlanjutan.

This Report discloses information on material topics which are a priority in implementing sustainability throughout the reporting period. The material topics are determined based on a focused group discussion (FGD) held online in November and December 2024 which was joined by the management, representing the internal stakeholder, and an independent team as the external stakeholder representative.

Determining the material topics takes into account the sustainability context of the business model, the impacts of the material topics to the Company as well as the attention and influence against the stakeholders' decision-making. Moreover, global trends on issues surrounding environmental, social, and governance (ESG) management enter the equation. The agreed material topics have been approved by the Board of Directors as the highest organ of the sustainability governance.

Topik Material, Dampak terhadap Pemangku Kepentingan dan Pengelolaannya [3-3]

Material Topics, Impacts on Stakeholders and their Management

Lingkungan
Environment



- Adaptasi Perubahan Iklim
- Pengelolaan Limbah, Air dan Efluen
- Adaptation to Climate Change
- Waste, Water, and Effluent Management

Perseroan menyadari proses bisnis dan kegiatan operasi yang dijalankan dapat berdampak terhadap lingkungan, sehingga harus dikelola agar risiko kerusakan lingkungan dapat diminimalkan. Pengelolaan lingkungan dilakukan untuk mendukung mitigasi perubahan iklim melalui pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK); inisiatif efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan. Perseroan juga melakukan pengelolaan limbah melalui upaya mengurangi, pemakaian kembali dan daur ulang sejalan dengan ekonomi sirkular; serta pengelolaan penggunaan air dengan pendekatan efisiensi dan pengurangan volume pemakaian air baru melalui pemanfaatan kembali olahan efluen dari instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di setiap pabrik. Pengelolaan lingkungan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, dan dievaluasi melalui pelaporan berkala kepada Direksi serta pihak-pihak berwenang, dan kesertaan pada PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup.

The Company is aware of the impacts that may arise from its business processes and operations so that they must be managed to minimize the risk of environmental damage. Environmental management is the key to support mitigating climate change through greenhouse gas (GHG) emissions control; energy efficiency initiatives; and renewable energy use. Other approaches include waste management by further enforcing the principle of reduce, reuse, and recycle which is in line with circular economy; water use management through efficiency; and water use volume reduction by reusing processed effluent from wastewater treatment plants (IPAL) in each factory. Environmental management involves all stakeholders and is evaluated through periodic reporting to the Board of Directors and authorized parties as well as participation in PROPER of the Ministry of Environment.

Sosial
Social



- Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan
- Inovasi Produk Berkelanjutan
- Rantai Pasokan Bertanggung Jawab
- Kesehatan Masyarakat
- Employees' Safety, Health, and Welfare
- Innovations of Sustainable Products
- Responsible Supply Chain
- Community Health

Penerapan praktik-praktik keberlanjutan memerlukan dukungan karyawan, mitra kerja/pemasok, pelanggan, dan masyarakat. Perseroan berikhtiar membangun komunikasi dan hubungan baik dengan karyawan melalui inisiatif kepatuhan ketenagakerjaan dengan mengedepankan kesejahteraan termasuk menyediakan lingkungan kerja layak dan aman yang menjamin keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Perseroan menetapkan standar dan kriteria untuk mendorong praktik rantai pasokan yang bertanggung jawab dengan para mitra/pemasok. Kami juga menerapkan manajemen mutu dan standardisasi keamanan produk untuk melindungi pelanggan, serta menyelenggarakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) melalui pendekatan pemberdayaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi. Seluruh inisiatif melibatkan karyawan, pelanggan, masyarakat serta pemerintah, dan secara berkala dievaluasi melalui pelaporan berkala kepada Direksi maupun pihak-pihak berwenang.

Implementation of sustainability practices requires supports from employees, business partners/suppliers, customers, and communities. The Company strives for establishing good communication and relationships with employees through employment compliance initiatives by emphasizing on welfare which includes providing decent and safe workplace that upholds occupational health and safety (OHS). The Company stipulates standards and criteria to promote a responsible supply chain with business partners/suppliers. Quality management and standardization of product safety are also exercised to protect customers as well as empowerment-focused corporate social responsibility (CSR) programs, which are conducted to increase the welfare of communities surrounding the operating areas. All these initiatives involve employees, customers, communities, and the government, and they are periodically evaluated and reported to the Board of Directors and authorized parties.

Profil Perseroan dan Kinerja Ekonomi

COMPANY PROFILE AND ECONOMIC PERFORMANCE

Mencipta Inovasi Menjaga Tradisi untuk Masa Depan

Innovating to Maintain Traditions for Better Future

Sebagai industri *fast-moving consumer goods* (FMCG) nasional terkemuka, PT Kino Indonesia Tbk konsisten mengedepankan inovasi untuk menjawab kebutuhan pelanggan, tanpa meninggalkan warisan dan tradisi khas Indonesia.

As a leading national company in the fast-moving consumer goods (FCMG) industry, PT Kino Indonesia Tbk consistently prioritizes innovations to meet customer needs without eliminating Indonesia's heritage and traditions.

TENTANG KINO
About Kino



Perseroan pertama grup Kino didirikan tahun 1991 yakni PT Dutalestari Sentratama (DLS), yang menjalankan bisnis distribusi. Pada tahun 1996 grup Kino mendirikan PT Kino Sentra Industrindo (KSI) untuk memproduksi berbagai produk makanan ringan, serta minuman berperisa dalam bentuk serbuk. Tahun 1999 grup Kino memperluas lini bisnis dengan mendirikan PT Kinocare Era Kosmetindo, yang kemudian menjadi PT Kino Indonesia pada tahun 2014, dan tahun 2015 menjadi perusahaan terbuka setelah mencatatkan penawaran saham di Bursa Efek Indonesia.

The first company of Kino group, PT Dutalestari Sentratama (DLS), was established in 1991 and it operated a distribution business. In 1996, Kino group founded PT Kino Sentra Industrindo (KSI) to produce various snack products and powder-based flavored beverages. In 1999, Kino group expanded its line of business by establishing PT Kinocare Era Kosmetindo, which later transformed into PT Kino Indonesia in 2014, and in the following year, it became a publicly-listed company after listing its shares at Indonesia Stock Exchange.

Nama Perseroan dan Alamat Kantor Pusat [2-1]
Company Name and Head Office Address

Nama Perseroan
Company Name

PT KINO INDONESIA TBK

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

8 Februari 1999 dengan nama PT Kinocare Era Kosmetindo.
8 February 1999 under the name PT Kinocare Era Kosmetindo.

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Kino Tower Lt. 17 I Kino Tower, 17th Floor
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01,
Alam Sutera
Kota Tangerang 15143

Telp I Phone : (021) 8082 1100
Faks I Fax : (021) 8082 1123
Email : corsec@kino.co.id
Website : www.kino.co.id

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 8 Februari 1999 yang dibuat oleh Notaris Hadi Winata, S.H. telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No.C-7429HT.01.01-TH.99 tanggal 20 April 1999.
Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated 8 February 1999 drawn up by Notary Hadi Winata, S.H. has been approved by the Minister of Justice (now the Minister of Law and Human Rights) through Decree No. C-7429HT.01.01-TH.99 dated 20 April 1999.

Visi, Misi, dan Budaya Keberlanjutan
Vision, Mission, and Sustainability Culture

Visi Keberlanjutan
Sustainability Vision

Menjadi perseroan berkelanjutan yang berkelas dunia dengan berlandaskan inovasi, nilai lokal, tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk memberikan lebih banyak dampak positif.

To become a world-class sustainable company based on innovation, local values, social and environmental responsibility to deliver a more significant positive impact.

Misi Keberlanjutan
Sustainability Mission

Bersama semua pemangku kepentingan menciptakan nilai keberlanjutan:

- **Menciptakan produk inovatif yang unggul, bernilai, dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan dan sosial.**
- **Meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan.**
- **Berkontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan.**

Together with all stakeholders, create sustainable value:

- Innovating products that are excellent, valuable, and contributing to improving social and environmental quality.
- Improving the well-being of stakeholders.
- Making positive contributions to society and the environment.

Budaya Perseroan
Corporate Culture

WE LEAD THROUGH INNOVATION
Dengan menjadi berbeda, kreatif dan secara konsisten memperbaiki diri.
By being different, creative, and consistently improving oneself.

WE ARE AGILE
Berani membuat keputusan yang cepat dan tepat, selalu berpikiran terbuka, selalu mau belajar dan beradaptasi, serta berani mengambil risiko.
By being brave in making quick and accurate decisions, always having an open mind, willing to learn and adapt, and to take risks.



WE SUCCEED AS A TEAM
Dengan kolaborasi, tekun dalam bekerja, fokus pada data yang tepat serta menjadi pemimpin yang baik.
Through collaboration, perseverance in work, and by focusing on accurate data, and being a good leader.

WE ARE PASSIONATE ABOUT OUR CUSTOMERS
Dengan memahami dan mendampingi pelanggan sepenuh hati.
By understanding and accompanying customers wholeheartedly.

WE ARE COMMITTED TO OUR WORK
Dengan prioritas pada bisnis, bertanggung jawab, tulus dan terbuka, serta menerima setiap keberagaman dalam Perseroan.
By prioritizing business, being responsible, sincere and open, and accepting every diversity within the company.

Sosialisasi Visi dan Misi Keberlanjutan, serta Budaya Perseroan dilakukan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media dan *platform* internal yang dimiliki.

The Sustainability Vision and Mission, and Corporate Culture are socialized to all employees through various internal media and platforms.

Skala Usaha
Business Scale

Uraian Description		Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Kino Total Kino's Employee		Orang Person	3,564	3,935	3,700
Total Penjualan Total Sales		Rp Juta Million Rp	4,367,489	4,136,182	3,631,451
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year			88,917	77,247	(950,289)
Total Kapitalisasi Total Capitalization	Total Liabilitas Total Liabilities		2,851,025	3,027,648	3,142,552
	Total Ekuitas Total Equity		1,650,361	1,618,730	1,533,820
Total Aset Total Assets			4,501,386	4,646,379	4,676,372

Jumlah dan Komposisi Karyawan [2-7][2-8]

Saat ini Kino menjadi rumah bagi ribuan karyawan untuk bertumbuh dan berkembang. Sampai dengan 31 Desember 2024, Kino memiliki karyawan sebanyak 3.564 orang. Komposisi karyawan Kino dan status ketenagakerjaan disampaikan dalam tabulasi dan grafis berikut.

Number and Composition of Employees [2-7][2-8]

Currently, Kino accommodates thousands of employees to grow and thrive. As of the end of 31 December 2024, Kino employed 3,564 people. Composition of Kino's employees and their status are presented in the following tables.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Employees Composition by Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	2,317	2,439	2,354
Perempuan Female	1,247	1,496	1,346
Jumlah Total	3,564	3,935	3,700



Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employees Composition by Age Group	2024	2023	2022
18 - 24 Tahun Years Old	608	840	636
25 – 34 Tahun Years Old	1,410	1,597	1,673
35 – 44 Tahun Years Old	1,156	1,179	1,088
45 – 54 Tahun Years Old	365	296	287
> 55 Tahun Years Old	25	23	16



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employees Composition by Education Level	2024	2023	2022
Pascasarjana Postgraduate	52	55	49
Sarjana Undergraduate	843	835	776
Diploma Diploma	163	164	165
SMA/Sederajat dan Lainnya High School/Equivalent and Others	2,506	2,881	2,710
Jumlah Total	3,564	3,935	3,700



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employees Composition by Employment Status	2024	2023	2022
Pekerja Tetap Permanent Employees	2,235	2,283	2,306
Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent Employees	1,329	1,652	1,394
Jumlah Total	3,564	3,935	3,700



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employees Composition by Position	2024	2023	2022
Entry-Level	2,640	3,031	2,862
Mid-Level	788	775	734
Senior-Level	113	105	83
Executive-Level	23	24	21
Jumlah Total	3,564	3,935	3,700



Pemegang Saham dan Bentuk Legal [2-1]
Shareholders and Legal Entity

Kino berbentuk Perseroan Terbatas, berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2024 disampaikan dalam tabulasi berikut.

Kino is a Limited Liability Company based on Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company with composition of shares ownership per 31 December 2024 stated in the table below.

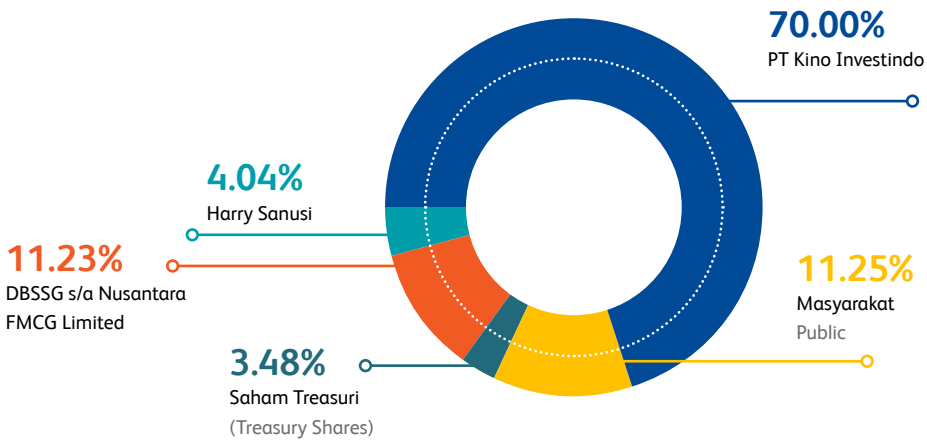

Wilayah Operasi [2-1]
Operating Area

Wilayah operasional Kino berpusat di Indonesia, didukung oleh 5 pabrik sebagai fasilitas produksi utama. Saat ini, Perseroan telah menjangkau pasar global dan mendistribusikan produknya ke berbagai negara di 6 benua.

Kino's operational area is based in Indonesia, supported by 5 factories as main production facilities. Currently, the Company has reached the global market and distributes its products to various countries in 6 continents.

Perubahan Signifikan
Significant Changes

Perubahan signifikan yang berlangsung pada tahun 2024 adalah perubahan susunan Dewan Komisaris berdasarkan putusan dan penetapan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Kamis, 26 September 2024. Pengungkapan informasi mengenai hal tersebut, disampaikan dalam Laporan Tahunan 2024 PT Kino Indonesia Tbk.

Significant changes in 2024 occurred in the composition of the Board of Commissioners based on the resolution and stipulation of Shareholders in Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPLSB) on Thursday, 26 September 2024. Information disclosure on said matter is presented in the 2024 Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk.

Kegiatan Usaha, Produk Dihasilkan, dan Rantai Nilai [2-6]

Business Activities, Manufactured Products, and Value Chain

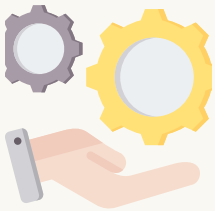

Bidang Usaha

Perindustrian, Perdagangan, dan Jasa

Line of Business

Industry, Trade, and Services

Produk dan Layanan

Products and Services

- Produk Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh
  Body Care Products
- Produk Minuman
  Beverage Products
- Produk Makanan
  Food Products
- Produk Farmasi
  Pharmaceuticals Products
- Produk Makanan dan Perawatan Hewan
  Pet Food and Care Products
- Produk Pemeliharaan Rumah Tangga
  Home Care Products

Kino menghadirkan lebih dari 30 merek yang dikenal luas di Indonesia dan bahkan manca negara

Kino offers over 30 widely known brands in Indonesia and overseas.

Ellips, Samantha, Sasha, Ovale, Ristra, Sleek, Sleek Baby, Abstract, Eskulin, Eskulin Kids, B&B, Master, Master Kids, Resik V, Absolute, Q-Life, Instance, Evergreen, Click, Malee, Cap Kaki Tiga, Cap Panda, Panther, Segar Sari, Kino Nastar, Snackit Marshmallow, Snackit Pia 100, Kino Candy, MAXlife, Perro, Kucingku, Jojo

Informasi mengenai produk Kino dapat diakses pada situs Perseroan: https://kino.co.id/

Information on Kino's products is accessible on the Company's website: https://kino.co.id/

Produk Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh
Body Care Products



Pemeliharaan Rumah Tangga
Home Care Products



Produk Minuman
Beverage Products



Produk Makanan
Food Products



Produk Farmasi
Pharmaceuticals Products



Produk Makanan dan Perawatan Hewan
Pet Food and Care Products



Keanggotaan Asosiasi dan Prakarsa Internasional [2-28]

Membership of International Initiatives and Associations

1. Anggota Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia (APSKI)
   Member of Indonesian Health Supplements Entrepreneurs Association (APSKI)
2. Anggota Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi)
   Member of Indonesian Pharmaceutical Companies Association (GP Farmasi)
3. Anggota Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI)
   Member of Indonesian Food and Beverage Manufacturers Association (GAPMMI)
4. Anggota Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI)
   Member of Indonesian Animal Medicine Association (ASOHI)
5. Anggota Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO)
   Member of Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO)
6. Anggota Perkumpulan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia (PEKERTI)
   Member of Association of Indonesian Household Health Supplies Company (PEKERTI)
7. Anggota Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI)
   Member of Indonesian Cosmetics Company Association (PERKOSMI)
8. Anggota PPA Kosmetika Indonesia
   Member of PPA Indonesia Cosmetics
9. Anggota GP Jamu Jawa Timur
   Member of GP Jamu East Java



Dukungan Prakarsa Internasional
International Initiative Support

1. Kino menjadi anggota United Nations Global Compact (UNGC).
   Kino is a member of the United Nations Global Compact (UNGC).
2. Kino mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).
   Kino supports the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sertifikasi dan Penghargaan Eksternal

Certifications and External Awards

Sertifikasi Certification		Lembaga/Badan Penerbit Publishing Body/Institution	Periode Berlaku Validity Period
ISO	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	SGS	21 September 2023 – 21 September 2026 21 September 2023 – 21 September 2026
		Sucofindo	11 November 2024 – 23 Januari 2026 11 November 2024 – 23 January 2026
	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	SGS	23 Januari 2023 – 23 Januari 2026 23 January 2023 – 23 January 2026
	ISO 22000:2018 Sistem Manajemen Keamanan Pangan Food Safety Management System	SGS	2 Agustus 2023 – 26 April 2026 2 August 2023 – 26 April 2026
	ISO 22716:2007 Praktik Manufaktur yang Baik Untuk Kosmetik Good Manufacturing Practices for Cosmetics	SGS	30 April 2022 – 30 April 2025 30 April 2022 – 30 April 2025
	ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System	SGS	14 November 2024 – 22 Juli 2027 14 November 2024 – 22 July 2027
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of Republic Indonesia	9 Juni 2023 – 9 Juni 2026 9 June 2023 – 9 June 2026
Facility & Merchandise Authorization		Adam Winston (Walt Disney)	13 September 2025 13 September 2025

Sertifikasi Certification	Dimiliki Oleh Owned by	Lembaga/Badan Penerbit Publishing Body/Institution	Periode Berlaku Validity Period
Sistem Jaminan Produk Halal Halal Assurance System	Pabrik Cikembar Cikembar Factory	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Halal Product Guarantee Organizing Agency (BPJPH)	3 Februari 2021 – 2 Februari 2025 3 February 2021 – 2 February 2025
	Pabrik Sayung Sayung Factory		20 November 2024 – 19 November 2028 20 November 2024 – 19 November 2028
	Pabrik Cikande Cikande Factory		17 Februari 2026 17 February 2026
	Pabrik Pandaan Pandaan Factory		16 Februari 2022 – 15 Februari 2026 16 February 2022 – 15 February 2023
	Pabrik Cidahu Cidahu Factory		22 Juni 2022 – 21 Juni 2026 22 June 2022 – 21 June 2026
CPOHB	Pabrik Cikembar Cikembar Factory	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	13 Maret 2028 13 March 2028
CPPKRTB	Pabrik Cikembar Cikembar Factory	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	10 September 2026 10 September 2026
	Pabrik Cidahu Cidahu Factory		7 Desember 2027 7 December 2027
CPPOB	Pabrik Pandaan Pandaan Factory	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Food and Drugs Administration (BPOM)	27 Maret 2027 27 March 2027

Sertifikasi Certification	Dimiliki Oleh Owned by	Lembaga/Badan Penerbit Publishing Body/Institution	Periode Berlaku Validity Period
NKV	Pabrik Cikande 2 Cikande Factory 2	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	20 September 2028 20 September 2028
	Gudang Kapuk Kapuk Warehouse		13 April 2027 13 April 2027
CPOB & Farmakovigillans	Pabrik Cikande Cikande Factory	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Food and Drugs Administration (BPOM)	21 Desember 2027 21 December 2027
CPKB	Pabrik Cikembar (Sediaan Compact Powder) Cikembar Factory (Compact Powder)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Food and Drugs Administration (BPOM)	30 Juni 2025 30 June 2025
	Pabrik Cikembar (Sediaan Liquid) Cikembar Factory (Liquid)		3 Januari 2027 3 January 2027
	Pabrik Cikembar (Sediaan Aerosol) Cikembar Factory (Aerosol)		
	Pabrik Cikembar (Sediaan Powder) Cikembar Factory (Powder)		
	Pabrik Cikembar (Semi Solid) Cikembar Factory (Semi Solid)		
	Pabrik Cikembar (Sediaan Solid) Cikembar Factory (Solid)		
CPKAB	Pabrik Cikembar Cikembar Factory	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	10 September 2026 10 September 2026
PMR	Pabrik Cikande Cikande Factory	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Food and Drugs Administration (BPOM)	27 Desember 2029 27 December 2029
	Pabrik Pandaan Pandaan Factory		22 Desember 2026 22 December 2026
SMKPO	Gudang Kapuk Kapuk Warehouse	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Food and Drugs Administration (BPOM)	22 Januari 2028 22 January 2028
HACCP	Pabrik Sayung Sayung Factory	Sucofindo	27 Mei 2023 – 5 Februari 2026 27 May 2023 - 5 February 2026

Sertifikasi Certification	Dimiliki Oleh Owned by	Lembaga/Badan Penerbit Publishing Body/Institution	Periode Berlaku Validity Period
CPOTB	Pabrik Cikande 1 (Sediaan COL) Cikande 1 Factory (COL)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Food and Drugs Administration (BPOM)	25 November 2026 25 November 2026
	Pabrik Cikande 1 (Sediaan Kapsul) Cikande 1 Factory (Capsule)		
	Pabrik Cikande 1 (Sediaan Serbuk Oral) Cikande 1 Factory (Oral Powder)		
	Pabrik Cikande 1 (Sediaan Setengah Padat) Cikande 1 Factory (Semi Solid)		
	Pabrik Cikande 1&2 (Sediaan COD) Cikande 1 & 2 Factory (COD)		19 September 2026 19 September 2026
	Pabrik Cikande 3 (Sediaan COD) Cikande 3 Factory (COD)		19 Maret 2026 19 March 2026
	Pabrik Pandaan 1 Pandaan 1 Factory		24 Agustus 2026 24 August 2026
	Pabrik Pandaan 2 Pandaan 2 Factory		22 Maret 2028 22 March 2028

Keterangan | Notes:

- CPOHB = Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik | Making Good Veterinary Medicine
- CPOTB = Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik | Making Good Traditional Medicines
- CPPKRTB = Cara Pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik | Making Good Household Health Supplies Products
- CPPOB = Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik | Good Manufacturing Practices of Processed Food
- NKV = Nomor Kontrol Veteriner | Veterinary Control Number
- CPOB = Cara Pembuatan Obat yang Baik | Making Good Medicines
- CPKB = Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik | Making Good Cosmetics
- CPAKB = Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik | Making Good Medical Devices
- PMR = Program Manajemen Risiko | Risk Management Program
- SMKPO = Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan | Processed Food Security Management System
- HACCP = Analisis Bahaya dan Titik Kontrol Kritis | Hazard Analysis and Critical Control Points

Penghargaan
Awards

15
Jumlah Penghargaan Nasional
Total National Awards

2
Jumlah Penghargaan Internasional
Total International Awards

Beberapa penghargaan yang diterima terkait penerapan kinerja keberlanjutan tahun 2024:

- Kino menerima penghargaan Gerakan Hemat Energi dan Air Tahun 2024 terbaik ketiga untuk kategori industri dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, sebagai bentuk pengakuan terhadap komitmen berkelanjutan Perseroan dalam mengimplementasikan praktik pengelolaan energi efisien dan penghematan air di area Pabrik Sayung di Demak, Jawa Tengah.
- Indonesia 50 Best CSR Awards dari The Iconomics.
- Kino Indonesia menerima penghargaan 'Best Managed Companies 2024' dari Deloitte Private. Penghargaan ini diperoleh Kino karena Perseroan dinilai telah mengimplementasikan strategi bisnis terbaik, inovasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Untuk penghargaan lain, dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024 PT Kino Indonesia Tbk. dan situs Perseroan: https://kino.co.id/

Below are several awards received in 2024 relating to the implementation of sustainability performance:

- Kino received the third best Energy and Water Saving Movement of the Year 2024 for the industrial category from the Provincial Government of Central Java as a recognition for the Company's sustainable commitment in exercising efficient energy management and water saving practices in Sayung Factory, Demak, Central Java.
- Indonesia 50 Best CSR Awards from The Iconomics.
- Kino Indonesia received the 'Best Managed Companies 2024' award from Deloitte Private. Kino received this award because the Company is highly regarded for implementing the best business strategy, innovation and sustainable growth.

For other awards, please refer to the 2024 Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk. and the Company's website: https://kino.co.id/



Penghargaan Best Managed Companies dari Deloitte Private
Best Managed Companies Award from Deloitte Private

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Tahun 2024 menghadirkan tantangan dan dinamika yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Namun melalui berbagai terobosan yang fokus pada peluang efisiensi, mengembangkan infrastruktur distribusi, dan inovasi berkelanjutan, Perseroan mampu meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan kinerja sehingga menjadi lebih baik dari periode sebelumnya.

The year 2024 brought with it challenges and dynamics that affected the Company's performance. Nevertheless, through breakthroughs that focused on efficiency opportunities, developments in distribution infrastructures, and sustainable innovations, the Company was able to amplify its productivity and performance further than the previous period.

Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja
Comparison of Performance Target and its Realization

Dari sisi penjualan, secara garis besar Perseroan masih dapat mencatatkan pertumbuhan positif sesuai yang ditargetkan diawal dimana penjualan tumbuh sebesar 5,6% dari Rp4,1 triliun di tahun 2023 ke Rp4,4 triliun di tahun 2024. Pencapaian ini juga sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkisar di 5%. Kinerja keuangan dan operasional juga menunjukan peningkatan, tercermin dari laba bersih Perseroan yang meningkat sebesar 15,1% dari Rp77,2 miliar di 2023 ke Rp88,9 miliar di 2024, hasil dari usaha Perseroan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dengan tetap menjaga kualitas produk.

In terms of sales, the Company was still able to record positive growth as targeted at the beginning with sales growing by 5.6% from Rp4.1 trillion in 2023 to Rp4.4 trillion in 2024. This achievement is also in line with Indonesia's economic growth of around 5%. Financial and operational performance also showed improvement, reflected in the Company's net profit which increased by 15.1% from Rp77.2 billion in 2023 to Rp88.9 billion in 2024, a result of the Company's efforts to continue to innovate and improve efficiency in the production process while maintaining product quality.

Perbandingan Target dengan Realisasi Investasi Keberlanjutan
Comparison of Target and Realization of Sustainability Investment

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan mencatat biaya untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, tercermin dari alokasi biaya sebesar Rp2.713 juta untuk kegiatan konservasi sumber daya air, yang merupakan bagian penting dari upaya pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang diwujudkan melalui berbagai program pelatihan dalam aspek LST bagi karyawan dengan anggaran sebesar Rp356 juta untuk mendukung peningkatan kapasitas dan keterampilan mereka.

Until 2024, the Company recorded costs to support the Sustainable Development Goals, which is reflected in the allocation of Rp2,713 million for water resources conservation activities, an important part of efforts to preserve the environment and manage natural resources sustainably. In addition, the Company also pays attention to developing the quality of human resources, which is realized through various training programs in ESG aspect for employees with a budget of Rp356 million to support the improvement of their capacity and skills.

Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan [201-1][201-4]

Economic Value Generated and Distributed

Nilai Ekonomi yang Diperoleh merupakan Pendapatan yang diperoleh Perseroan dari penjualan produk, dan tidak ada yang diperoleh dari bantuan finansial Pemerintah. Total Penerimaan dari Pelanggan tahun 2024 mencapai jumlah Rp4.407.507 juta, tumbuh sejumlah Rp364.732 juta atau 9,02% dari tahun 2023 sejumlah Rp4.042.775 juta. Sebagian dari Nilai Ekonomi yang Diperoleh didistribusikan kepada pemangku kepentingan sesuai kebutuhan masing-masing, antara lain untuk biaya operasi, pembayaran upah dan manfaat kepada pekerja, pembayaran kepada pemilik modal/pemegang saham dan pemerintah, serta biaya investasi sosial termasuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Perseroan.

Economic Value Generated derives from Income gained by the Company from selling their products and there is no financial assistance from the Government. The Company's 2024 total receipt from customers reached Rp4,407,507 million, growing by Rp364,732 million or 9.02% of the Rp4,042,775 million in 2023. A portion of the Economic Value Generated was distributed to shareholders as per their respective needs, such as operating expenses, payment of wages and benefits, payment to capital owners/shareholders and the government, and social investment costs, including the Company's corporate social and environment responsibility (CSR).

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan Economic Value Generated and Distributed	2024	2023*	2022*
Nilai Ekonomi Dihasilkan (Rp Juta) Economic Value Generated (Rp Million)			
Penerimaan dari Pelanggan Receipt from Customers	4,407,507	4,042,775	4,247,551
Nilai Ekonomi Didistribusikan (Rp Juta) Economic Value Distributed (Rp Million)			
Pembayaran Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi dan Kegiatan Operasional Lain Payment of Selling, General, and Administrative Expenses and Other Operating Activities	(980,465)	(832,537)	(1,168,105)
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Suppliers	(2,657,331)	(2,131,715)	(2,255,027)
Pembayaran kepada Karyawan, Pembelian Aset, Pembayaran Bunga, dan Pembayaran Dividen Payment to Employees, Purchase of Assets, Interest Payment, and Dividend Payment	(683,599)	(746,218)	(961,932)
Penerimaan dari (Pembayaran) Pajak Penghasilan Receipt from (Payment of) Income Tax	(3,111)	37,177	(89,332)
Jumlah | Total	(4,324,506)	(3,673,293)	(4,474,395)
Nilai Ekonomi Ditahan (Jumlah Ekonomi Dihasilkan – Jumlah Ekonomi Didistribusikan) (Rp Juta) Retained Economic Value (Total Economy Generated – Total Value Distributed) (Million Rp)			
Jumlah Ekonomi Ditahan Total Retained Economy	83,001	369,483	(226,843)

*Penyajian Kembali | Restatement

Pembayaran kepada Penyandang Dana

Realisasi Distribusi Nilai Ekonomi Diperoleh berupa pembayaran dividen diberikan kepada Pemegang Saham. Realisasi pembayaran dividen tahun 2023 sejumlah Rp30.334 juta.

Payment to Funders

The distribution of Economic Value Generated in the form of dividend payment was given to Shareholders. The 2023 dividend payment was realized at Rp30,334 million.

Pembayaran Gaji dan Manfaat kepada Karyawan

[201-3]

Distribusi Nilai Ekonomi Diperoleh kepada karyawan, direalisasikan sebagai pembayaran gaji dan manfaat lain. Pembayaran gaji karyawan tahun 2024 mencapai sejumlah Rp384.461 juta, lebih tinggi 4,3% dari tahun 2023 sejumlah Rp368.494 juta.

Kino memberikan imbalan pasti untuk karyawan yang telah mencapai usia pensiun pada 58 tahun, sesuai ketentuan dalam peraturan Perseroan. Perseroan memberikan program pensiun imbalan pasti kepada seluruh karyawan tetap. Pengelolaan dana manfaat pensiun imbalan pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Berdasarkan penilaian aktuaris diketahui jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Kino menyertakan karyawan dalam Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) dari BPJS Ketenagakerjaan. Iuran kepesertaan dibayarkan bersama oleh karyawan dan Perseroan sesuai Peraturan Pemerintah (PP) No. 84 Tahun 2013. Pengelolaan dana iuran kepesertaan dan pembayaran manfaat Program JHT maupun JP, menjadi tanggung jawab BPJS Ketenagakerjaan.

Pembayaran kepada Pemasok

Pada tahun 2024 Perseroan mengeluarkan biaya sejumlah Rp2.657.331 juta untuk pembayaran pasokan barang dan jasa, meningkat 24,7% dari tahun 2023 sejumlah Rp2.131.715 juta. Pengungkapan informasi lain terkait pemasok disampaikan di halaman 89 Laporan ini, pada bahasan tentang Rantai Pasokan Berkelanjutan.

Pembayaran Pajak kepada Pemerintah

[207-1][207-2][207-3][207-4]

Distribusi Nilai Ekonomi yang Diperoleh berupa pembayaran kepada pemerintah direalisasikan melalui pembayaran pajak dan kewajiban lain. Sesuai wilayah operasi Kino yang berada di Indonesia dan di mancanegara, Perseroan membayarkan pajak dan kewajiban lain kepada Pemerintah Indonesia maupun otoritas di negara tempat Perseroan beroperasi. Keseluruhan nilai pajak dan kewajiban lain tahun 2024 yang dibayarkan kepada Pemerintah Indonesia mencapai jumlah Rp3.111 juta.

Payment of Salary and Benefits to Employees

[201-3]

The distribution of Economic Value Generated to employees is realized as salary and other benefits payment. The 2024 employees' salary was paid at Rp384,461 million, 4.3% higher than the Rp368,494 million.

Kino provides fixed benefits for employees who have reached retirement age at 58 years old, as stipulated in the Company's regulations. The Company provides a defined benefit pension program to all permanent employees. The management of the defined benefit pension fund is carried out by the Financial Institution Pension Fund of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Based on the actuary's assessment, the total provision of post-employment benefits of 31 December 2024 and 2023 was sufficient to meet the requirements of the Manpower Law.

Kino has its employees participated in the Old Age Security Program (JHT) and Pension Security (JP) from BPJS Ketenagakerjaan. Contributions are collectively paid by the employees and the Company as per Government Regulation (PP) No. 84 of 2013. The management of contribution funds and benefit payments under the JHT and JP Programs is the responsibility of BPJS Ketenagakerjaan.

Payment to Suppliers

In 2024, the Company disbursed Rp2,657,331 million to pay for goods and services, rising by 24.7% from Rp2,131,715 million in 2023. Other information disclosure on suppliers is presented on page 89 of this Report under the discussion of Sustainable Supply Chain.

Tax Payment to the Government

[207-1][207-2][207-3][207-4]

The distribution of Economic Value Generated in the form of payment to the Government is realized through tax payment and other obligations. Based on the locations of Kino's operating areas in Indonesia and overseas, the Company pays taxes and other obligations to the Government of Indonesia and authorities in countries where the Company also operates. The 2024 overall value of taxes and other obligations amounted to Rp3,111 million.

Pengelolaan perpajakan Perseroan menjadi tanggung jawab Divisi Keuangan, dan dilaksanakan dengan mengedepankan kepatuhan peraturan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Wajib pajak yang merupakan pemangku kepentingan meliputi Kino sebagai badan usaha, karyawan, dan perusahaan mitra/pemasok. Secara berkala wajib pajak melakukan koordinasi, konsultasi, dan evaluasi dengan Kantor Pelayanan Pajak setempat.

The Company's tax management is under the Finance Division and conducted in compliance with applicable regulations, including Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations. Taxpayers who are also stakeholders include Kino as a business entity, its employees, and business partners/suppliers. These taxpayers are required to regularly coordinate, consult, and undergo evaluations by the local Tax Service Office.

Investasi untuk Komunitas

Sebagian dari Nilai Ekonomi Diperoleh didistribusikan Perseroan sebagai investasi untuk komunitas, dalam bentuk dana tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL). Realisasi dana TJSL tahun 2024 mencapai jumlah Rp5.842 juta, meningkat 2,6% dari tahun 2023 yang sejumlah Rp5.694 juta. Pengungkapan informasi terkait realisasi dana TJSL dan pelaksanaan program unggulan disampaikan di halaman 104-109 Laporan ini.

Community Investment

The Company also distributes a portion of its Economic Value Generated to invest for the community in the form of corporate social responsibility (CSR). The 2024 CSR fund reached Rp5,842 million, increasing by 2.6% from Rp5,694 million in 2023. Information disclosure on the realization of CSR fund and flagship programs is presented on page 104-109 of this Report.

Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Finansial Perseroan [201-2]

Climate Change Effects to the Company's Finance

Sampai dengan akhir tahun 2024, Kino belum melakukan penghitungan implikasi perubahan iklim baik terkait risiko maupun peluang terhadap finansial Perseroan. Namun Kino mencermati beberapa hal terkait perubahan iklim yang ditandai anomali cuaca, yang berpengaruh terhadap proses bisnis Perseroan sehingga meningkatkan biaya operasional. Anomali cuaca dapat menimbulkan bencana hidrometeorologi seperti kekeringan, curah hujan ekstrem, angin kencang maupun banjir di beberapa daerah sehingga meningkatkan risiko pada rantai pasok, efisiensi operasional dan ketersediaan sumber daya. Kondisi tersebut akan berdampak pada terganggunya proses produksi, distribusi, dan penyimpanan produk sehingga mempengaruhi ketersediaan produk di pasar.

As of the end of 2024, Kino has not yet calculated the financial implications of climate change, in terms of risks and opportunities. However, Kino has identified several issues relating to climate change, which were preceded by weather anomalies that affected the business processes and increased operating cost. Weather anomalies may trigger hydrometeorological disasters, such as drought, extreme rainfall, strong winds, and floods in some areas, posing higher risk to the supply chain, operational efficiency, and resource supply. These conditions will disrupt production, distribution, and product storage processes, which will eventually affect product availability in the market.

Pada sisi lain, Kino memahami bahwa perubahan iklim juga membuka peluang bagi peningkatan efisiensi operasional, melalui pengembangan energi terbarukan sebagai sumber energi alternatif di pabrik. Penggunaan energi terbarukan dapat menggantikan sebagian kebutuhan listrik konvensional, serta mendukung proses produksi ramah lingkungan. Perseroan secara bertahap meningkatkan jumlah dan kapasitas pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di pabrik.

On the other hand, Kino recognizes potential opportunities carried by climate change to improve operational efficiency through developments of renewable energy as an alternative energy resource in the factories. Using renewable energy means substituting the needs of conventional electricity and supporting eco-friendly production process. The Company gradually increases the number and capacity of solar power plants in the factories.



Penanaman bibit mangrove untuk lindungi ekosistem pesisir di Desa Timbulsloko, Demak
Planting mangrove seedlings to protect coastal ecosystem in Timbulsloko Village, Demak

Tata Kelola Keberlanjutan

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Konsisten Menciptakan Tata Kelola Keberlanjutan Melalui Inovasi Tanpa Henti

Consistency in Sustainability Governance through Continuous Innovations

Sejalan dengan transformasi & inovasi yang terus dilakukan, penerapan tata kelola keberlanjutan tetap menjadi dasar bagi PT Kino Indonesia Tbk.
In line with the continuous transformation & innovation, the implementation of sustainability governance remains the foundation for PT Kino Indonesia Tbk.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [2-23]

Sustainability Strategy

Perseroan menerapkan Kebijakan Keberlanjutan yang terdiri atas Produk yang Terpercaya, Planet yang Sehat, Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dan Memperkuat Komunitas. Penerapan Kebijakan Keberlanjutan direalisasikan melalui Peta Jalan Keberlanjutan, dan menggambarkan tiga fase implementasi strategi keberlanjutan dalam jangka waktu tertentu.

The Company implements Sustainability Policy that consists of Trusted Products, Healthy Planet, Thriving People, and Strengthening Communities. The implementation is realized through a Sustainability Roadmap that describes a three-phase implementation of sustainability strategy in a certain period of time.

Produk yang Terpercaya

Trusted Products

1. Menciptakan produk berkualitas, unggul dan bernilai serta meningkatkan kualitas dan keamanan produk.
2. Mengembangkan produk-produk yang dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Mengembangkan model bisnis dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang dikelola secara berkala dan bertanggung jawab.
4. Berupaya memberikan informasi produk secara transparan dan terpercaya, serta melakukan pemasaran produk secara inovatif dan menjunjung etika bisnis.
5. Turut memperhatikan siklus hidup produk yang dihasilkan serta mengidentifikasi potensi risiko ekonomi, sosial dan lingkungan serta dikelola secara bertanggung jawab agar dapat memaksimalkan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan.
6. Menerapkan, mengelola, dan mengevaluasi sistem keamanan data dan informasi serta pengelolaan aset perseroan secara bertanggung jawab sesuai regulasi atau standar yang berlaku.

1. Creating quality, superior, and valuable products while enhancing products' quality and safety.
2. Developing products that may contribute to improving environmental quality and social benefits.
3. Cultivating a business model that focuses on the environmental, social, and governance (ESG) aspect that is regularly and responsibly managed.
4. Providing product information transparently and reliably while marketing products innovatively and supporting business ethics.
5. Taking into account the lifecycle of products generated while identifying potential economic, social, and environmental risks and managing them responsibly for maximum value creation for stakeholders.
6. Implementing, managing, and evaluating data and information security systems, as well as responsibly managing company assets per applicable regulations or standards.

Planet yang Sehat

Healthy Planet

1. Meminimalkan dampak negatif dari aktivitas bisnis Perseroan melalui berbagai kegiatan pengolahan dan memenuhi syarat/ketentuan terkait lingkungan.
2. Menggunakan bahan baku yang lebih ramah lingkungan dan berupaya memanfaatkan bahan baku alternatif terbarukan yang memberikan dampak negatif lebih rendah.
3. Melakukan efisiensi energi, air, dan material secara konsisten, mengurangi pelepasan emisi konvensional dan gas rumah kaca (GRK), serta mengurangi limbah.

1. Minimizing negative impacts from the Company's business activities by conducting various operational activities and meeting requirements/provisions regarding the environment.
2. Using more eco-friendly raw materials and seek to utilize alternative renewable raw materials with lower negative impacts.
3. Performing energy, water, and material efficiency consistently, reducing the discharge of conventional and greenhouse gas (GHG) emissions, and reducing waste.

4. Ikut serta dalam upaya rehabilitasi dan pelestarian lingkungan, serta berkontribusi dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
5. Meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan internal terkait isu-isu lingkungan yang timbul akibat aktivitas bisnis Perseroan.

4. Participating in rehabilitating and conserving the environment while contributing to mitigating and adapting to climate change.
5. Increasing the awareness of all internal stakeholders concerning environmental issues arising from the Company's business activities.

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Thriving People

1. Menerapkan praktik tata kelola yang baik sesuai prinsip akuntabilitas, transparansi, independensi, tanggung jawab, kesetaraan, dan kewajaran serta mematuhi regulasi hukum yang berlaku dan menerapkan standar atau pedoman kode etik.
2. Mendukung budaya usaha yang bersih dan bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme bagi seluruh pemangku kepentingan.
3. Mengembangkan kemampuan pemangku kepentingan khususnya SDM Kino.
4. Menjunjung nilai dan prinsip-prinsip hak asasi manusia (HAM) dalam aktivitas bisnis perseroan, mematuhi peraturan terkait ketenagakerjaan, dan menindaklanjuti setiap pelanggaran.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif guna meningkatkan budaya keberagaman, kesetaraan, dan non-diskriminatif.
6. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan maupun pihak lain.
7. Mendorong para pemangku kepentingan yakni distributor, pemasok, dan mitra lainnya untuk memperhatikan dan mengelola aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik.
8. Bekerja sama dengan rantai internal dalam mencapai dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

1. Implementing good governance practices in accordance with the accountability, transparency, independency, responsibility, equality, and fairness principle while complying with prevailing laws and regulations and enforcing the standards and guidelines outlined in the code of ethics.
2. Supporting a clean corporate culture free from corruption, collusion, and nepotism practices for all stakeholders.
3. Cultivating stakeholders' ability, especially Kino's human resources.
4. Upholding human rights values and principles in every business activity, complying with regulations regarding manpower, and following up on every violation.
5. Creating an inclusive working environment to increase a culture of diversity, equality, and non-discrimination.
6. Providing a safe and healthy working environment for all employees and other parties.
7. Encouraging stakeholders, namely distributors, suppliers, and other partners, to consider and manage a good environmental, social, and governance aspect.
8. Cooperating with the internal chain in achieving and supporting the Sustainable Development Goals.

Memperkuat Komunitas
Strengthening Communities

1. Turut berkontribusi dan berupaya memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui program-program pemberdayaan masyarakat pada pengelolaan aspek LST.
2. Mengupayakan bisnis yang inklusif sehingga kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Menjalin dan membangun hubungan baik serta mengomunikasikan pengelolaan masalah LST kepada pemangku kepentingan.
4. Memberikan ruang dan kesempatan bagi seluruh rantai nilai eksternal untuk memberikan saran dan pendapat, serta menyampaikan keluhan.

1. Contributing to providing positive impacts to communities around operational areas through community empowerment programs that focuses on managing the ESG aspect.
2. Establishing an inclusive business in which the Company's presence could benefit stakeholders.
3. Building good relationships while communicating the management of ESG issues to stakeholders.
4. Giving space and opportunities for all external value chain to express their suggestions and opinions, including reporting grievances.

Inisiatif Keberlanjutan Kino 2024
Kino's 2024 Sustainability Initiative

Tata Kelola
Governance

- Penerapan ISO 45001 di salah satu pabrik Kino.
- Melakukan penyusunan dan sosialisasi Pedoman Bisnis Etik Perseroan kepada seluruh karyawan.
- Melakukan penyusunan dan sosialisasi Pedoman Konflik Kepentingan.
- Melakukan penyusunan dan sosialisasi Pedoman Whistle Blowing System.
- Melakukan penyusunan dan sosialisasi kepada distributor terkait Pedoman Penanganan dan Pengelolaan Produk.
- Melakukan penilaian mandiri terkait dengan indeks GCG pada Asean Corporate Governance Scorecard.
- Implementation of ISO 45001 in one of Kino's factories.
- Preparing and socializing the Company's Business Ethics Guidelines to all employees.
- Preparing & socializing Conflict of Interest Guidelines.
- Preparing and socializing the Whistle Blowing System Guidelines.
- Conducting preparation and socialization to distributors related to Product Handling and Management Guidelines.
- Conducting self-assessment related to the GCG index on the Asean Corporate Governance Scorecard.

Produk yang Terpercaya
Trusted Products

- Memperluas penggunaan material untuk *masterbox* dari pemasok bersertifikasi Forest Stewardship Council (FSC).
- Penggunaan bahan dasar ampas kedelai pada produk pasir kucing "Toffu Cat Litter" sehingga lebih mudah dibersihkan dan mudah terurai secara alami.
- Penggunaan material alami seperti berbagai ekstrak tumbuhan sebagai bahan aktif untuk produk "Ovale Clay Mask".
- Expanded the use of masterbox materials from Forest Stewardship Council (FSC) certified suppliers.
- Use of soybean pulp as the base material for the cat litter product "Toffu Cat Litter" which is easier to clean and biodegradable.
- Use of natural materials such as various plant extracts as active ingredients for the product "Ovale Clay Mask".

Planet yang Sehat
Healthy Planet

- Melakukan pergantian lampu hemat energi secara bertahap di seluruh area operasional.
- Melakukan pergantian jenis freon R22 ke jenis freon yang lebih ramah lingkungan di seluruh area operasional.
- Membangun kolam resapan, sumur resapan, sumur imbuhan serta lubang biopori di 3 pabrik.
- Implementasi pengelolaan sampah menuju *zero waste* di seluruh pabrik Perseroan.
- Melakukan studi pemanfaatan limbah produksi.
- Melakukan penanaman 4.000 pohon di area sekitar Pabrik Pandaan dan Pabrik Sayung.
- Meningkatkan penggunaan energi terbarukan melalui PLTS.
- Conducting a gradual replacement of energy-saving lamps in all operational areas.
- Replacing R22 freon type to more environmentally friendly freon type in all operational areas.
- Building infiltration ponds, infiltration wells, recharge wells and biopore pits in 3 factories.
- Implementation of waste management towards zero waste in all of the Company's factories.
- Conducting a study on the utilization of production waste.
- Planted 4,000 trees in the area around the Pandaan Factory and Sayung Factory.
- Increasing the use of renewable energy through solar power plants.

Pengembangan SDM

Thriving People

- Peningkatan kapasitas karyawan terkait keberlanjutan melalui:
  - Pelatihan Community Development.
  - *Workshop* dan sosialisasi terkait pengelolaan sampah.
  - Pemaparan terkait Risiko dan Peluang Perubahan Iklim.
  - Pelatihan dan seminar lainnya yang diselenggarakan oleh berbagai pihak eksternal.
- Digitalisasi pengumpulan dan pembaruan dokumen bagi pemasok untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar Perseroan.
- Employee capacity building related to sustainability through:
  - Community Development Training.
  - Workshop and socialization related to waste management.
  - Exposure related to Climate Change Risks and Opportunities.
  - Other training and seminars organized by various external parties
- Digitization of collection and update of documents for suppliers to ensure compliance with regulations and Company standards.

Memperkuat Komunitas

Strengthening Communities

- Meluncurkan program kerelawanan bagi karyawan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan nama ‘Teman Baik Kino’.
- Peningkatan kapasitas UMKM terkait pengembangan usaha.
- Reaktivasi bank sampah di salah satu daerah operasional pabrik Kino.
- Mengadakan kegiatan untuk edukasi kesehatan dan pencegahan malnutrisi.
- Melakukan beberapa inisiatif untuk mendukung pendidikan dan pengembangan talenta muda.
- Launched a volunteer program for employees to provide benefits to the surrounding community under the name ‘Teman Baik Kino’.
- Capacity building for MSMEs related to business development.
- Reactivation of the waste bank in one of Kino’s factory operational areas.
- Organizing activities for health education and malnutrition prevention.
- Conducted several initiatives to support education and young talent development



Peta Jalan Keberlanjutan
Sustainability Roadmap

Peta Jalan Keberlanjutan memiliki fokus area dan didukung berbagai inisiatif yang secara bertahap akan dijalankan dalam tiga fase keberlanjutan. Laporan ini hanya mengungkapkan secara garis besar Kebijakan Keberlanjutan, fokus area dan beberapa inisiatif yang relevan dengan tema pelaporan maupun topik material.

Sustainability Roadmap has focus areas equipped with various initiatives which will be carried out gradually in three sustainability phases. This Report solely discloses the outline of Sustainability Policy, focus areas, and several initiatives relevant with the reporting theme and material topics.

Peta Jalan Keberlanjutan
Sustainability Roadmap

Fase I: 2023-2025
Phase I: 2023-2025

Fase untuk persiapan awal dan pengintegrasian aspek keberlanjutan ke dalam proses operasional Perseroan, serta penguatan inisiatif tata kelola Perseroan, etika bisnis Perseroan, dan pengembangan sumber daya manusia.

A phase for initial preparation and integration of sustainability aspects into the Company's operational processes, as well as strengthening corporate governance initiatives, corporate business ethics, and human resources development.

Fase II: 2026-2027
Phase II: 2026-2027

Fase penetapan tahun dasar dan target LST, memonitor penerapan tata kelola, etika bisnis, pengembangan sumber daya manusia, serta mengimplementasikan inisiatif-inisiatif pengurangan dampak lingkungan dan pemberdayaan masyarakat dengan lebih terukur.

This phase establishes the ESG baselines and targets, monitors the governance implementation, business ethics, human resources development, and implements initiatives to reduce environmental impacts and empower communities in a more measurable manner.

Fase III: 2028-2029
Phase III: 2028-2029

Fase aspek LST telah sepenuhnya terintegrasi ke dalam strategi Kino, serta evaluasi atas target dan inisiatif yang telah dilakukan oleh Kino.

The ESG aspect phase has been fully integrated into Kino's strategy, as well as the evaluation of targets and initiatives undertaken by Kino.

Menanamkan Kebijakan Keberlanjutan [2-24]

Reinforcing Sustainability Policy

Selama tahun 2024 Perseroan meningkatkan pemahaman Kebijakan Keberlanjutan kepada pemangku kepentingan, dengan melakukan hal-hal berikut:

- Meningkatkan pemahaman dan kapabilitas internal untuk mendukung penerapan strategi keberlanjutan dan meningkatkan pemahaman tanggung jawab lingkungan dan sosial dalam mengelola dampak dari kebijakan dan aktivitas Perseroan;
- Memberikan pemahaman kepada pemasok, distributor, dan mitra kerja lain tentang strategi keberlanjutan Kino serta berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan eksternal untuk mendukung perbaikan dan kemajuan tingkat kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan.

In 2024, the Company helped increase stakeholders' understanding of Sustainability Policy through the following actions:

- Raised awareness and internal capability to support the implementation of sustainability strategy and increase environmental and social responsibility awareness to manage impacts from the Company's policies and activities;
- Communicated the Kino's sustainability strategy to suppliers, distributors, and other business partners while collaborating with external stakeholders to improve the performance level of the environment, social, and governance.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Sustainability Culture

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan berbagai kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan antara lain:

- Mengoptimalkan peran Komite *Environmental, Social* dan *Governance* (ESG) untuk mengintegrasikan praktik keberlanjutan di Perseroan;
- Peningkatan pemahaman internal dan pemangku kepentingan Kino dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan serta pemahaman TJSL dalam mengelola dampak dari kebijakan dan aktivitas Perseroan;
- Menerapkan praktik-praktik keberlanjutan dengan terintegrasi melalui perencanaan dan dokumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan, diukur, dan tertelusur;
- Memantau dan mengevaluasi penerapan atas praktik keberlanjutan dengan melibatkan seluruh komponen internal Perseroan, dan selanjutnya Perseroan akan menilai pencapaian tahunan atas target yang ditetapkan serta dampak atas kegiatan yang dilakukan.

In 2024, the Company carried out various activities to build a sustainability culture, which are as follows:

- Optimized the role of the Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee to integrate sustainability practices in the Company;
- Increased Kino's internal and stakeholders' understanding of implementing sustainability practices and CSR to manage policies and activities in the Company;
- Implemented integrated sustainability practices through accountable, measurable, and traceable planning and documentation;
- Monitored and evaluated the sustainability practices by involving the Company's internal components, and subsequently the Company will assess annual achievements over the targets agreed upon and the impacts of the activities.

STRUKTUR TATA KELOLA DAN PENGAWASAN KEBERLANJUTAN

Governance Structure And Sustainability Oversight

Dalam rangka mewujudkan keberlanjutan jangka panjang dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, kami menerapkan struktur tata kelola yang transparan dan efektif. Struktur ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan inisiatif keberlanjutan di seluruh lini operasional, dengan melibatkan berbagai pihak yang berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional.

For long-term sustainability and objectives determined, we implement a transparent and effective governance structure. This structure is designed to support sustainability initiatives in all operating lines, involving various parties with significant roles in a strategic and operational decision-making process.

Kino, sebagai perusahaan FMCG yang beroperasi di pasar yang dinamis, memainkan peran penting dalam mendukung upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Oleh karena itu, kami memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil, baik pada tingkat manajerial maupun operasional, memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang lebih luas. [2.9][2.10]

Kino, an FMCG company operating in a dynamic market, has an important role to mitigate and adapt to climate change. Hence, every decision we make, at the managerial and operational level, considers a wider range of social, environmental, and economic impacts. [2-9][2-10]

Penanggung Jawab Keberlanjutan [2-11]

Person in Charge of Sustainability

Direksi merupakan badan tertinggi dalam penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan. Dewan Komisaris dipimpin Presiden Komisaris memberikan pengawasan kepada Direksi atas penerapan tata kelola keberlanjutan. Direksi dipimpin Presiden Direktur sebagai pejabat tertinggi tata kelola keberlanjutan; dan secara kolektif kolegial memiliki peran mengelola isu-isu keberlanjutan ke dalam perencanaan Perseroan. Direksi didukung Departemen ESG yang dipimpin Head of ESG dan Komite Keberlanjutan yang dipimpin Ketua Komite. Keanggotaan Departemen Keberlanjutan dan Komite Keberlanjutan diangkat serta ditetapkan Direksi dengan mempertimbangkan kriteria serta kompetensi yang dimiliki.

The Board of Directors is the highest body in the Company's sustainability governance structure. The Board of Commissioners is led by a President Commissioner who oversees the Board of Directors in implementing sustainability governance. President Director as the highest official of sustainability governance leads the Board of Directors; and collectively and collegially assumes the role of managing sustainability issues in the Company's planning. The ESG Department and Sustainability Committee are two bodies assisting the Board of Directors, and they are led by the Head of ESG and the Head of Committee, respectively. Membership of these bodies is appointed and stipulated by the Board of Directors based on the criteria and competence owned.

Komite Keberlanjutan dibentuk dengan tujuan membantu Direksi mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan. Selama tahun 2024, Komite Keberlanjutan berfokus pada penerapan kebijakan ramah lingkungan yang mendukung pengurangan emisi karbon sesuai dengan peta jalan dengan tujuan untuk memastikan setiap inisiatif telah dilaksanakan secara terencana dan terukur. Di lain sisi, Komite Keberlanjutan terus memantau pencapaian serta dampak yang dihasilkan untuk keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

The Sustainability Committee is established to help the Board of Directors integrate the sustainability principles into the Company's operations. In 2024, the Sustainability Committee focused on enforcing an environmentally friendly policy to reduce carbon emissions per roadmap so that every initiative was executed in a planned and measured manner. On the other hand, it continued monitoring the achievements and impacts generated for the Company's long-term sustainability.

Peran Badan Tata Kelola Keberlanjutan dalam Pengelolaan Dampak [2-12][2-25]

The Role of Sustainability Governance Bodies in Impact Management

Direksi memiliki peran strategis mengelola dampak dari kegiatan Perseroan. Direksi merumuskan hal-hal strategis dalam penerapan Kebijakan Keberlanjutan, termasuk pengelolaan terkait perubahan iklim. Secara berkala Direksi melakukan pertemuan/rapat dengan Komite ESG, Departemen ESG maupun organ pendukung lain, serta pemangku kepentingan bila diperlukan.

The Board of Directors has a strategic role in managing the impacts of the Company's activities. It formulates strategic matters into the Sustainability Policy, including climate change management. The Board of Directors periodically conducts meetings with the ESG Committee, ESG Department, other supporting organs, and stakeholders if necessary.

Selama tahun 2024 tidak ada dampak negatif signifikan dari kegiatan operasi dan bisnis, yang menandakan pengelolaan dampak pada aspek lingkungan, sosial maupun tata kelola telah berjalan dengan baik. Pengelolaan dampak negatif dari kegiatan operasi dan bisnis dijalankan dengan menerapkan sistem manajemen sesuai standar nasional maupun internasional, disertai evaluasi dan penilaian berkala oleh pihak independen.

In 2024, there were no significant negative impacts from operations and business activities, proving that the impact management in the environmental, social, and governance aspects has been well-handled. Management of negative impacts of operations and business activities was addressed by carrying out a management system with national and international standards and periodic assessment by an independent party.

Pendelegasian Kewenangan dan Penanggung Jawab Pelaporan [2-13][2-14]

Delegation of Authority and Responsibility for Reporting

Direksi dapat mendelegasikan kewenangan kepada Departemen ESG maupun pejabat Perseroan yang ditunjuk terkait dengan penerapan keberlanjutan, pengelolaan dampak, dan melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan. Dalam hal penyusunan Laporan Keberlanjutan, Direksi memberikan delegasi kewenangan kepada Departemen ESG sebagai penanggung jawab.

The Board of Directors may delegate authority to the ESG Department or designated Company officials related to sustainability implementation, impact management, and communication with stakeholders. In terms of the preparation of the Sustainability Report, the Board of Directors delegates authority to the ESG Department as the person in charge.

Peningkatan Kompetensi Pejabat Tata Kelola Keberlanjutan [2-17]

Competency Enhancement of Sustainability Governance Officials

Pada tahun 2024, komite ESG & tim ESG mendapatkan pemaparan terkait Risk & Opportunity dari penerapan keberlanjutan, salah satunya adalah terkait dengan risiko perubahan pasar yang mungkin terjadi dan potensi yang ada. Selanjutnya komite ESG dan tim ESG dapat menindaklanjuti dengan memberikan masukan di internal Perseroan, mengenai pentingnya penerapan keberlanjutan dalam bisnis yang dijalankan.

In 2024, ESG committee & ESG team received a presentation related to Risk & Opportunity from the implementation of sustainability, one of which is related to the risk of market changes that may occur and the potential that exists. Then, they could follow up by providing feedback to the Company's internal on the importance of implementing sustainability in the existing business.

Selain itu, Tim ESG juga mengikuti beberapa seminar untuk memperkuat pemahaman terkait dengan keberlanjutan. Secara rinci akan disampaikan dalam tabulasi berikut:

In addition, the ESG Team also attended several seminars to strengthen their understanding of sustainability. Details will be presented in the following tabulation:

No.	Topik Pelatihan/Seminar Training/Seminar Topic	Penyelenggara Organizer
1	Sustainability Innovation: Best Practices from Leading Companies in Indonesia	Liberty Society
2	Investing in Impact: The Significance of SDG Innovation for Business	Indonesia Global Compact Network
3	Peran Sertifikasi dan Verifikasi Ekolabel dalam Peningkatan Daya Saing Industri dan Pengurangan Sampah di Industri Kemasan The Role of Ecolabel Certification and Verification in Increasing Industry Competitiveness and Reducing Waste in the Packaging Industry	IPRO
4	Business Dialog: Speeding Up Business Actions to Achieve a Nature-Positive Economy for All by 2030	BCSD
5	Sustainable Packaging Innovations	Indonesia Packaging Federation
6	Upcycled Lanyard Workshop	Liberty Society
7	Life Cycle Assessment untuk Sustainable Business	Olahkarsa
8	Moving Forward Faster for 2030	Indonesia Global Compact Network
9	H_20 in ESG: Corporate Water Sustainability Strategy	Komunitas ESG dan Danone ESG Community and Danone
10	Engaging Stakeholders Creatively to Support Your Internal Sustainability Goals	Liberty Society
11	Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1 dan 2) Greenhouse Gas Emissions Assessment (Scope 1 and 2)	PT Sucofindo dan Bursa Efek Indonesia PT Sucofindo and Indonesia Stock Exchange
12	Corporate Sustainability Outlook 2024	Olahkarsa
13	SDG Ambition Accelerator Indonesia 2024/2025	Indonesia Global Compact Network
14	Penguatan Tata Kelola Program Community Development dan PROPER Hijau Strengthening Governance of Community Development Program and Green PROPER	Spectrum

Remunerasi Pejabat Tata Kelola Keberlanjutan [2-19][2-20] [2-21]

Remuneration for Sustainability Governance Official

Prosedur penetapan remunerasi Direksi sebagai badan tertinggi tata kelola keberlanjutan, dan Dewan Komisaris sebagai pengawas, dilaksanakan berlandaskan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Pengungkapan informasi tentang prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, disampaikan terpisah dalam Laporan Tahunan 2024 PT Kino Indonesia Tbk. Adapun untuk remunerasi anggota Departemen Keberlanjutan, mengacu pada Kebijakan Direksi.

The procedure for determining the remuneration for the Board of Directors as the highest body of sustainability governance, and the Board of Commissioners as the supervisor, is based on the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 of 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Information disclosure on the procedure for determining the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is presented separately in the 2024 Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk. As for the remuneration of members assigned to the Sustainability Department, it refers to the Board of Directors Policy.

Pengungkapan informasi terkait remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris diberikan dalam dua bentuk, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, yakni gaji pokok, BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta tunjangan hari raya (remunerasi tetap) dan remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, seperti bonus (remunerasi variabel).

Information disclosure related to the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is provided in two forms, remuneration that is unrelated to performance and risk, namely basic salary, BPJS Health and Employment, and holiday allowances (fixed remuneration) and remuneration that is related to performance and risk, such as bonus (variable remuneration).

Informasi Lain Tata Kelola Keberlanjutan

Other Information on Sustainability Governance

Kepatuhan Regulasi Keberlanjutan [2-27]

Kami berupaya meningkatkan penerapan praktik-praktik keberlanjutan dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG, termasuk kepatuhan hukum dan regulasi. Perseroan mendukung kebijakan Pemerintah mengakselerasi ekonomi berbasis industri hijau melalui efisiensi sumber daya alam, penerapan ekonomi sirkular, pemanfaatan energi terbarukan untuk mempercepat sektor industri ramah lingkungan yang mampu mengurangi emisi CO_2 dan konsumsi bahan bakar fosil. Selama tahun 2024 Perseroan tidak pernah menerima sanksi akibat sangkaan ketidakpatuhan dan/atau pelanggaran hukum serta regulasi yang berlaku, baik sanksi denda finansial maupun sanksi hukum yang lain.

Dukungan Antikorupsi, Pencegahan Benturan Kepentingan dan Persaingan Usaha

[205-1][205-2][205-3][206-1][2-15]

Perseroan berkomitmen memupuk budaya integritas dan transparansi dalam semua operasinya, serta menerapkan langkah-langkah yang kuat untuk memerangi praktik korupsi, termasuk penipuan, suap, sogokan, dan hadiah. Selama tahun 2024, Perseroan melakukan berbagai kegiatan komunikasi dan sosialisasi mengenai antikorupsi kepada karyawan. Dukungan pada antikorupsi juga dijalankan Perseroan dan diatur dalam Peraturan Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan.

Sustainability Regulation Compliance [2-27]

We continue to improve the implementation of sustainability practices by prioritizing GCG principles, including legal and regulatory compliance. The Company supports the Government's policy to accelerate a green industry-based economy through natural resource efficiency, circular economy implementation, renewable energy utilization to accelerate an environmentally friendly industrial sector that can reduce CO_2 emissions and fossil fuel consumption. During 2024, the Company never received sanctions due to alleged non-compliance and/or violation of applicable laws and regulations, either financial fines or other legal sanctions.

Anti-corruption Support, Conflict of Interest Prevention and Business Competition

[205-1][205-2][205-3][206-1][2-15]

The Company is committed to fostering a culture of integrity and transparency in all its operations as well as exercising robust measures to combat corruption, including fraud, bribery, kickbacks, and gratuities. Throughout 2024, the Company demonstrated various communication and socialization activities to employees regarding anti-corruption. Supports for anti-corruption are also carried out by the Company and regulated in the Company Regulations which are applicable to all employees.

Pada tahun 2024 Perseroan telah menyelesaikan penyusunan Kebijakan Etika, sebagai pedoman untuk menjaga standar etika tertinggi dalam semua operasi dan hubungan. Kebijakan Etika mengatur beberapa hal, di antaranya:

In 2024, the Company completed preparing Ethics Policy, a guidelines for maintaining the highest ethical standards in all operations and relationships. The Ethics Policy controls several matters, such as:

Transparansi dan Akuntabilitas
Transparency and Accountability
Perseroan berkomitmen untuk menjaga budaya transparansi dan akuntabilitas dalam semua kegiatan bisnis kami.
The Company is committed to keeping a culture of transparency and accountability in all our business activities.

Integritas dan Kejujuran
Integrity and Honesty
Perseroan berkomitmen bahwa kejujuran dan integritas adalah nilai-nilai dasar bagi kami.
The Company is committed to honesty and integrity as our core values.

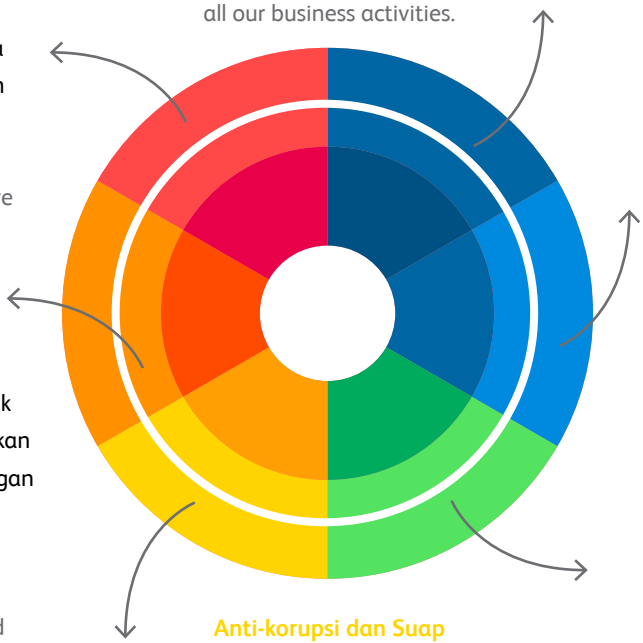

Hubungan dengan Pemasok dan Mitra
Relationships with Suppliers and Partners
Perseroan berkomitmen untuk memegang standar etika tertinggi dalam semua transaksi bisnis kami, termasuk hubungan dengan pemasok dan mitra.
The Company is committed to upholding the highest ethical standards in all our business transactions, including those with suppliers and partners.

Konflik Kepentingan
Conflict of Interests
Perseroan berkomitmen untuk mengidentifikasi, mengungkapkan dan mengelola konflik kepentingan dengan cara yang adil dan transparan.
The Company is committed to identifying, disclosing, and managing conflict of interests fairly and transparently.

Persaingan yang Adil
Fair Competition
Perseroan berkomitmen untuk persaingan yang bebas dan adil, menghindari praktik anti-persaingan.
The Company is committed to free and fair competition, avoiding anti-competition practices.

Anti-korupsi dan Suap
Anti-corruption and Bribery
Perseroan teguh dalam komitmen untuk memerangi korupsi dan suap.
The Company is steadfast in its commitment to combat corruption and bribery.

Kontribusi Politik [415-1]
Political Contribution

Kino memiliki ketentuan yang mengatur setiap kegiatan aspirasi politik karyawan pada negara, tidak boleh dilakukan di area kerja Perseroan, selama hari serta jam kerja yang telah ditetapkan, termasuk melarang menggunakan simbol, logo politik, sosialisasi aspirasi serta ajakan berpolitik tertentu di area kerja Perseroan. Dalam hal ini termasuk larangan dalam menggunakan fasilitas yang diberikan atau dibayarkan oleh Perseroan untuk kegiatan berpolitik karyawan.

Kino has provisions that regulate all employees' political aspirations activities to the State, shall not be carried out in the Company's work areas, during working days and hours that have been determined, including the use of symbols, political logos, socialization of aspirations and certain political invitations in the Company's work areas. In this case, including the prohibition of using facilities provided or paid by the Company for employees' political activities.

Bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pemilihan umum (pemilu) dan pemilihan kepala daerah (pilkada) pada tahun 2024, Perseroan mendukung kegiatan karyawan dalam kelompok pelaksana pemungutan suara (KPPS) di tempat tinggal masing-masing. Dukungan diberikan dengan memberikan izin untuk menjalankan tugas sebagai KPPS sampai dengan selesai tanpa melihat aspirasi politik serta status karyawan.

In conjunction with the 2024 general election (pemilu) and regional election (pilkada), the Company supported employees' activities in voting organizing groups (KPPS) in respective domicile. Such support were in the form of permitting them to work and complete the tasks as KPPS regardless of political aspirations and employee status.

Komunikasi Terkait Hal Kritis dan Pelaporan Pelanggaran [2-16]

Communication on Critical Issues and Whistleblowing

Kami memiliki beberapa mekanisme dan akses yang dapat dimanfaatkan pemangku kepentingan untuk mengomunikasikan hal-hal kritis kepada Perseroan dalam penerapan keberlanjutan. Hal-hal kritis yang disampaikan dapat berupa informasi, keluhan, pengaduan, maupun pelaporan pelanggaran. Setiap hal kritis yang disampaikan akan ditindaklanjuti manajemen dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi.

We have several mechanisms and accesses that may benefit stakeholders in communicating critical issues to the Company relating to the implementation of sustainability. Such issues may be in the form of information, grievances, complaints, and violation reporting. Every critical issue reported will be followed up by management and the results are presented to the Board of Directors.

Mekanisme dan Akses untuk Penyampaian Hal Kritis dan Fungsi yang Bertanggung Jawab
Mechanisms and Accesses for Critical Submissions and the Responsible Functions

Pemegang Saham
Shareholder

- Rapat | Meetings
- Surat Elektronik | Electronic Mails

Fungsi Penanggung Jawab
Responsible Function
- Corporate Secretary
- Investor Relation

Pemerintah dan Regulator
Government and Regulator

- Sosialisasi | Socialization
- Rapat dan Koordinasi | Meetings and Coordination

Fungsi Penanggung Jawab
Responsible Function
- Corporate Secretary
- Investor Relation
- Departemen yang Relevan | Relevant Departments

Karyawan
Employee

- Tatap Muka | Face-to-face
- *Town Hall Meeting* | Town Hall Meeting
- *Gathering* | Gathering
- Surat Elektronik | Electronic Mails

Fungsi Penanggung Jawab
Responsible Function
Human Capital

Mitra Usaha
Business Partner

- *Gathering* | Gathering
- Surat Elektronik | Electronic Mails

Fungsi Penanggung Jawab
Responsible Function
- Procurement
- Sales

Pelanggan
Customer

Call Center | Call Center

Fungsi Penanggung Jawab
Responsible Function
Public Relation

Masyarakat
Public

- Tatap Muka | Face-to-face
- Media Komunikasi Elektronik | Electronic Communication Media
- Media Sosial | Social Media

Fungsi Penanggung Jawab
Responsible Function
Public Relation

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS), yang dapat dimanfaatkan siapa saja untuk menyampaikan laporan perilaku tidak etis, korupsi, kecurangan, maupun tindakan pelanggaran lainnya. Perseroan akan menjaga kerahasiaan pelapor sejauh yang diizinkan oleh hukum dan laporan akan ditangani secara rahasia. Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui:

1. Aplikasi WhatsApp, dengan nomor telepon 0821 2345 8100
2. Surat elektronik, dengan alamat komite.etik@kinoindonesia.com

Selama tahun 2024 ada 3 pelaporan pelanggaran kepada Perseroan yang disampaikan melalui WBS. Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti manajemen dengan:

- Melakukan validasi atas laporan yang masuk, dan memberikan sanksi kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran;
- Melakukan sosialisasi ulang kebijakan etika dan kebijakan pelaporan pelanggaran.

Whistleblowing System

The Company has a Whistleblowing System (WBS), which can be accessed by anyone to report any unethical behavior, corruption, fraud, or other violations. The Company will do its best to maintain the confidentiality of the whistleblower to the extent permitted by law and the report will be handled confidentially. The whistleblower can submit a complaint through:

1. WhatsApp application, with phone number 0821 2345 8100
2. Electronic mail, komite.etik@kinoindonesia.com

In 2024, there were 3 violations reported to the Company via WBS. All these reports have been followed up by management by:

- Validating the incoming reports and sanctioning employees who were proven to have committed violations;
- Re-socializing ethics policy and whistleblowing system policy.

Mekanisme Mendapatkan Advis dan Meningkatkan Kepatuhan [2-26]

Mechanism to Obtain Advice and Increase Compliance

Tahun 2024 Perseroan melakukan berbagai upaya mendapatkan advis dan meningkatkan kepatuhan, di antaranya:

- Membuka saluran komunikasi yang diinformasikan melalui *website*, sosial media, dan laporan tahunan;
- Konsultasi dan koordinasi dengan instansi pemerintah, termasuk aparat penegak hukum;
- Menghadiri sosialisasi yang diadakan oleh regulator, asosiasi dan organisasi profesi;
- Pemberlakuan standar prosedur operasi (SOP) internal terkait alur dan prosedur operasional dan terus melakukan perbaikan berkelanjutan.

In 2024, the Company put efforts to obtain advice and increase compliance, among which are:

- Opened communication channels informed through websites, social media, and annual reports;
- Consulted and coordinated with government agencies, including law enforcement officials;
- Attended socialization held by regulator, professional associations and organizations;
- Enforced an internal standard operating procedure (SOP) regarding operational flow and procedure, and continued making sustainable improvements.



PENILAIAN KINERJA BADAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [2-18]
PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE BODIES

Kinerja Direksi yang merupakan badan tertinggi tata kelola keberlanjutan dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan, dinilai Pemegang Saham melalui fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Adapun kinerja Departemen Keberlanjutan serta Komite Keberlanjutan dievaluasi berkala oleh Direksi.

Evaluasi kinerja keberlanjutan Direksi, Departemen Keberlanjutan dan Komite Keberlanjutan, dilakukan berdasarkan penilaian pencapaian target tahunan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan tahun 2024, kinerja Direksi maupun Departemen Keberlanjutan dan Kepala Departemen telah berjalan dengan baik dalam merealisasikan target yang telah ditetapkan maupun praktik-praktik keberlanjutan.

The performance of the Board of Directors, as the highest sustainability governance body in implementing sustainability practices, is assessed by Shareholders through the supervisory function of the Board of Commissioners. The performance of the Sustainability Department and Sustainability Committee is regularly evaluated by the Board of Directors.

Sustainability performance evaluation of the Board of Directors, Sustainability Department, and Sustainability Committee is carried out based on an assessment of the annual targets achievement. The evaluation conducted in 2024 shows the performance of the Board of Directors as well as the Sustainability Department and Head of Department has been running well in achieving the targets that have been set and performing sustainability practices.

PERMASALAHAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION ISSUES

Kami menyadari penerapan tata kelola keberlanjutan selama tahun 2024 masih dihadapkan pada beberapa permasalahan dan kendala, di antaranya belum meratanya pemahaman keberlanjutan dan pengelolaan terkait iklim di internal Kino dan pemangku kepentingan lain. Secara bertahap Perseroan melakukan pelatihan mengenai penerapan keberlanjutan kepada manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan, baik yang diselenggarakan internal maupun oleh pihak eksternal.

We are aware that the 2024 sustainability governance implementation still experiences several challenges and obstacles, including the varying understanding of sustainability and climate-related management in Kino and other stakeholders. The Company gradually conducted training on sustainability for management, employees, and stakeholders, held by internal and external parties.

PENGELOLAAN RISIKO DAN STRATEGI PENERAPAN KEBERLANJUTAN [2-22]

RISK MANAGEMENT AND SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION STRATEGY

Kino berkomitmen turut berkontribusi dalam upaya bersama mengendalikan perubahan iklim, melalui pengelolaan risiko dan penerapan strategi keberlanjutan.

Kino is committed to contributing efforts in mitigating climate change through risk management and sustainability strategy implementation.

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Direksi bersama seluruh unit Perseroan. Masing-masing unit melakukan proses identifikasi dan penilaian terhadap setiap risiko yang akan muncul. Risiko-risiko yang telah diidentifikasi, kemudian ditelaah bersama oleh Direksi yang berperan sebagai penasihat dan pemberi saran. Setelah ditelaah dan diketahui tingkat/jenis risiko, maka dibentuk strategi pengelolaan risiko, dan upaya-upaya mitigasinya. Pengungkapan lengkap pengelolaan risiko dan penanganannya selama tahun 2024 disampaikan dalam Laporan Tahunan 2024 PT Kino Indonesia Tbk.

Risk management is carried out by the Board of Directors joined by the Company's all units where each unit identifying and assessing all potential risks. The identified risks are then reviewed by the Board of Directors, which assumes the advisory role. Once the type/level of risk identified, a risk management strategy is established along with the mitigation efforts. Detailed disclosure on the 2024 risk management is presented in the 2024 Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk.

Tingkat/jenis risiko tersebut kemudian dikelola dengan komprehensif sehingga dampak terhadap Perseroan dapat dikendalikan dan memberikan dukungan pada penerapan keberlanjutan dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan, serta komitmen pada lingkungan, sosial, dan tata kelola. Salah satu fokus pengelolaan risiko pada tahun 2024 adalah risiko yang berhubungan dengan isu lingkungan dan ekonomi di Indonesia, termasuk penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) yang memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Kami menyiapkan langkah-langkah mitigasi dari setiap indikasi, baik yang telah diterapkan selama periode pelaporan maupun yang direncanakan.

The risk type/level is then managed comprehensively so that the impact on the Company can be controlled, giving support to the implementation of sustainability by prioritizing compliance with regulations as well as committing to the environmental, social, and governance aspects. One focus of the 2024 risk management is a risk related to environmental and economic issues in Indonesia, including reducing greenhouse gas (GHG) emissions that triggered global warming and climate change. Mitigation steps have been prepared for every indication, whether they have been administered during the reporting period or have been planned.

Pengelolaan Risiko Terkait Perubahan Iklim dan Mitigasi

Risk Management Related to Climate Change and Mitigation

Risiko Fisik Physical Risk	
Indikasi I Indication	Mitigasi I Mitigation
Mencakup kejadian cuaca ekstrem seperti gelombang panas, banjir, dan badai, serta perubahan jangka panjang meliputi kenaikan permukaan laut dan suhu rata-rata. Risiko yang dapat ditimbulkan: 1. Risiko fisik akut, yang dapat merusak infrastruktur fisik dan kerusakan fasilitas produksi maupun fasilitas lain yang ada di Perseroan. 2. Risiko fisik kronis, yang dalam jangka panjang akan menurunkan daya dukung sumber daya terhadap operasional Perseroan. Encompassing extreme weather events, such as heatwaves, floods, and storms as well as long-term changes involving rising sea level and average temperature. Below are the risks that may arise: 1. Acute physical risk, which damages physical infrastructure, production facilities, and other current facilities in the Company. 2. Chronic physical risk, which in a long term will lessen the carrying capacity of resources of the Company's operations.	Secara jangka pendek melakukan pencadangan waktu untuk jadwal pengiriman maupun distribusi, sehingga risiko keterlambatan penerimaan maupun pengiriman barang dapat dihindari. Secara jangka menengah dan jangka panjang, melakukan diversifikasi pemasok/transporter, serta rute rantai pasokan maupun distribusi; menyiapkan fasilitas/infrastruktur untuk tindakan preventif dan korektif ketika risiko dampak tersebut terjadi, serta bila diperlukan memindahkan operasi dari area berisiko tinggi. In the short term, time reserves is necessary for delivery and distribution schedules to avoid the risk of delay in receiving and dispatching goods. The mid- and long-term period requires diversification of suppliers/ transporters and supply and distribution chain routes; preparing facilities/ infrastructures for preventive and corrective actions when impact risks occur; and relocating operations from a high-risk area, if necessary.

Risiko Transisi Transition Risk	
Indikasi I Indication	Mitigasi I Mitigation
Risiko transisi terkait proses peralihan ke ekonomi rendah karbon, yang memerlukan dukungan pemerintah dan biaya tinggi. Risiko yang dapat ditimbulkan: 1. Risiko kebijakan dan hukum, dikaitkan dengan ketentuan pengungkapan emisi karbon. 2. Risiko teknologi, berhubungan dengan penggantian produk dan layanan menjadi rendah karbon. 3. Risiko pasar, karena kenaikan biaya bahan baku dan bahan baku rendah karbon, serta perubahan perilaku konsumen lebih memilih produk rendah karbon. 4. Risiko reputasi, terkait persepsi terhadap bagaimana Perseroan mengelola isu lingkungan dan sosial. Transition risk, meaning transferring to low-carbon emissions, requires government support and high cost. Risks that may arise are as follows: 1. Policy and legal risk, related to provisions on carbon emissions disclosure. 2. Technology risk, arising from the adoption of lower carbon-based products and services. 3. Market risk, due to the increasing cost of raw materials and low-carbon raw materials and changes in consumer behavior that prefers low-carbon products. 4. Reputation risk, deals with the perception of how the Company manages environmental and social issues.	Melakukan pendekatan terintegrasi dalam pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), dengan mengacu pada kebijakan serta standar yang berlaku secara nasional maupun global. Menyusun perencanaan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim, disertai pemantauan dan evaluasi dalam penerapannya untuk memastikan pengelolaan risiko iklim berjalan efektif, efisien dan responsif terhadap perubahan kondisi. Performing an integrated approach in the environmental, social, and governance (ESG) management by referring to policies with nationally and globally acclaimed standards. Preparing adaptation plans against climate change impact with monitoring and evaluation to ensure effective, efficient, and responsive climate risk management in the ever-changing condition.

Risiko yang Berhubungan dengan Indonesia Risks Associated with Indonesia	
Indikasi I Indication	Mitigasi I Mitigation
• Kegiatan usaha Perseroan dapat mengalami dampak merugikan yang disebabkan oleh gangguan pada infrastruktur Indonesia. The Company's business activities may be adversely impacted by disruptions to Indonesia's infrastructure. • Polusi pada sumber air di Indonesia dapat memiliki dampak merugikan pada kemampuan Perseroan untuk memproduksi produk yang aman dan memiliki kualitas tinggi. Pollution of water sources in Indonesia could have a detrimental impact on the Company's ability to manufacture safe and high quality products.	• Upaya mitigasi terkait risiko tersebut adalah memaksimalkan kinerja dari masing-masing jaringan distribusi yang dimiliki oleh Perseroan. Mitigation efforts related to these risks are to maximize the performance of each distribution network owned by the Company. • Upaya mitigasi adalah dengan membangun dan mengoperasikan fasilitas pengolahan air (*water treatment process*) untuk digunakan dalam proses produksi, serta fasilitas pengolahan limbah cair (*waste water treatment process*) sebagai hasil dari proses produksi pada masing-masing pabrik Perseroan. Mitigation efforts are to build and operate water treatment process facilities for use in the production process, as well as waste water treatment process facilities as a result of the production process at each of the Company's factories.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Penerapan keberlanjutan perlu mendapat dukungan dari pemangku kepentingan, sehingga Kino terus membangun hubungan dengan pemangku kepentingan dan melibatkan mereka melalui berbagai pendekatan.

Implementing sustainability requires support from stakeholders, thus enabling Kino to continuously foster relationships with stakeholders and involving them through various approaches.

Identifikasi dan Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan [2-29]
Identification and Approach to Stakeholders

Identifikasi pemangku kepentingan Kino ditetapkan berdasarkan pemetaan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengaruh, ketergantungan, tanggung jawab, perhatian, dan perspektif terhadap Perseroan. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan, topik, maupun isu yang menjadi perhatian mereka.

Identification of Kino's stakeholders is determined based on a mapping by concentrating on the principles of influence, dependency, responsibility, concern, and perspective towards the Company. Stakeholder engagement is carried out based on needs, topics, and issues that have become their concern.

Daftar Pemangku Kepentingan Terdampak, Dasar Penetapan, Metode dan Frekuensi Pelibatan

List of Affected Stakeholders, Basis for Determination, Methods and Frequency of Engagement

Pemegang Saham Shareholder		
Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan Company Response
• Pengaruh • Tanggung jawab • Perspektif • Influence • Responsibility • Perspective	• Kinerja keuangan • Akuntabilitas kinerja ekonomi dan LST • Financial performance • Accountability for economic and ESG performance	• Merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja • Menerapkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan • Formulating strategies to improve performance • Implementing sustainable business activities
Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency		
• Pengungkapan informasi kinerja LST secara lebih komprehensif di dalam Laporan Keberlanjutan dan *analyst meeting*. • Tindak lanjut rekomendasi aspek LST dari lembaga pemeringkat maupun pengamat. • Penyusunan strategi dan peta jalan aksi penanganan perubahan iklim. • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan setiap satu tahun sekali. • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dilaksanakan sesuai kebutuhan. • Keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan pada kolom *"Investor Relations"*. • Menentukan metrik dan target kinerja keberlanjutan.	• More comprehensive disclosure of ESG performance information in the Sustainability Report and analyst meetings. • Follow-up of recommendations on ESG aspects from rating agencies and observers. • Development of strategies and roadmaps for action to address climate change. • Holding an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) once a year. • Holding an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). Implemented as needed. • Information transparency through the Company's website under the "Investor Relations" section. • Define sustainability performance metrics and targets.	

Pemerintah dan Regulator Government and Regulators		
Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan Company Response
• Pengaruh • Tanggung jawab • Influence • Responsibility	• Kepatuhan terhadap peraturan • Penerimaan pajak • Pemenuhan ketentuan izin usaha • Compliance with regulations • Tax payment • Fulfillment of business permits requirements	• Mengikuti perkembangan peraturan terbaru, serta memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku • Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang secara teratur dan sesuai aturan • Keeping up with the latest regulations and ensuring compliance with all applicable regulations • Regular payment of obligations to the authorities according to regulations
Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency		
• Mematuhi peraturan perundang-undangan, pasar modal, peraturan perbankan, dan peraturan-peraturan lain yang relevan. • Memastikan implementasi tata kelola perusahaan. • Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan. • Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. • Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen. • Dilaksanakan sesuai kebutuhan.	• Comply with laws and regulations, capital markets, banking regulations, and other relevant regulations. • Ensure the implementation of corporate governance. • Reporting the Company's performance and compliance. • Conducting tax payment and reporting. • Conducting certification and assessment by independent parties. • Implemented as needed.	

Karyawan Employee		
Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan Company Response
• Pengaruh • Tanggung jawab • Ketergantungan • Perhatian • Influence • Responsibility • Reliance • Perspective	• Praktik kerja yang adil • Pengembangan kompetensi dan karier • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) • Fair labor practices • Development of competencies and careers • Meeting the occupational health and safety (OHS) aspects in the workplace	• Memenuhi perjanjian kerja dan prosedur kerja terkait karyawan • Melakukan kegiatan pelatihan dan pendidikan, serta promosi atau mutasi • Menciptakan lingkungan kerja yang layak dan yang aman • Menerapkan sistem manajemen K3 • Meeting employment agreements and related work procedures for employees • Conducting training and education activities, as well as promotions or transfers • Creating a decent and safe working environment • Implementing an OHS management system
Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency		
• Ketersediaan sarana komunikasi internal, antara lain media internal, *gathering*, *sharing session*, dan *whistleblowing system*. • Pelatihan internal dan eksternal secara luring dan daring dengan berbagai modul, termasuk topik-topik keberlanjutan dan pendidikan intensif bagi calon pemimpin yang potensial. • Sistem penilaian kerja dan promosi yang jelas dan transparan. • Gedung kantor dan fasilitas kerja yang memadai. • Adanya Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). • Dilaksanakan sesuai kebutuhan.	• Availability of internal communication tools, including internal media, gatherings, sharing sessions, and whistleblowing system. • Offline and online internal and external training with various modules, including sustainability topics and intensive education for potential future leaders. • Clear and transparent appraisal and promotion system. • Office buildings and adequate work facilities. • The existence of Trade Unions and Collective Labor Agreements (CLAs). • Implemented as needed.	

Mitra Usaha Business Partner		
Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan Company Response
• Ketergantungan • Tanggung jawab • Perhatian • Reliance • Responbility • Attention	• Pengadaan barang/jasa yang adil dan bertanggung jawab • Kepastian hukum • Kerja sama yang berkelanjutan • Fair and responsible procurement of goods/services • Legal certainty • Sustainable cooperation	• Melakukan proses tender yang terbuka dan adil • Melakukan kerja sama yang jujur serta sesuai dengan kesepakatan kedua pihak yang diatur dalam peraturan yang berlaku • Conducting an open and fair tender process • Conducting honest cooperation in accordance with the agreement between both parties as regulated by applicable laws
Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency		
• Sosialisasi penerapan praktik LST. • Melakukan proses tender sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. • Memenuhi kesepakatan dan seluruh kewajiban yang dimiliki masing-masing pihak. • Dilaksanakan sesuai kebutuhan.	• Socialization of ESG practice implementation. • Conducting tender processes as per the Company's regulations and provisions. • Fulfilling agreements and all obligations upheld by each party. • Implemented as needed.	

Konsumen Consumer		
Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan Company Response
• Ketergantungan • Tanggung jawab • Perhatian • Reliance • Responsibility • Attention	• Kualitas produk dan layanan • Kegiatan bisnis yang • berkelanjutan • Product and service quality • Sustainable business activities	• Menerapkan mekanisme kontrol yang ketat terhadap kualitas produk/layanan • Menyediakan berbagai informasi terkait produk/ layanan Perseroan kepada pelanggan secara jujur • Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan • Implementing strict control mechanisms for product/ service quality • Providing various information related to the Company's products/services to customers transparently • Managing sustainable business activities
Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency		
• Promosi yang bertanggung jawab melalui berbagai media • Penyediaan layanan pelanggan • Survei kepuasan pelanggan • Dilaksanakan sesuai kebutuhan	• Responsible promotion through various media • Provision of customer service • Customer satisfaction survey • Implemented as needed	

Masyarakat Community		
Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan Company Response
• Tanggung jawab • Perhatian • Perspektif • Responsibility • Attention • Perspective	• Pemberdayaan ekonomi masyarakat • Penanganan dampak sosial • Empowerment of community economy • Handling of social impacts	• Melibatkan masyarakat lokal melalui kesempatan kerja dan program kemitraan • Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan • Involving local communities through job opportunities and partnership programs • Conducting corporate social responsibility activities
Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency		
• Melakukan berbagai program kemitraan dan pengembangan masyarakat • Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan • Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat • Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan	• Implementing various community development and partnership programs • Implementing various innovations in operational activities to reduce environmental impact • Providing a means for the community to file complaints • Implemented according to the program implementation plan or as needed	

Media Mass Media		
Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan Company Response
Tanggung jawab Responsibility	Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan Development of information related to the Company's performance	Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu Providing relevant, honest, and timely information
Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency		
• Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web • Melaksanakan siaran pers dan/atau *media gathering* • Dilaksanakan sesuai kebutuhan	• Regularly updating information on the website • Conducting press releases and/or media gatherings • Implemented as needed	

Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama [2-30][407-1]

Freedom of Association and Collective Labor Agreements

Kino mendukung kebebasan berserikat dan pembentukan serikat pekerja. Selama tahun 2024, Perseroan tidak pernah melakukan hal-hal yang berisiko menghalangi kebebasan berserikat karyawan. Saat ini di Kino terdapat 3 serikat pekerja yang berlokasi di Pabrik Cikembar - Kabupaten Sukabumi, Pabrik Cikande - Kabupaten Serang, dan Pabrik Sayung - Kabupaten Demak, dengan cakupan keanggotaan sebanyak 1.156 orang atau 32,4% dari seluruh karyawan tetap. Perseroan menyusun dan menetapkan Peraturan Perseroan yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban karyawan dengan perseroan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan tertib bagi seluruh karyawan, termasuk karyawan yang bukan anggota serikat pekerja.



Diskusi program TJSL bersama Pemerintah Desa Kertaraharja Cikembar
CSR program discussion with Kertaraharja Cikembar Village Government

Kino supports freedom of association and the formation of trade unions. During the year 2024, the Company has never done things that risk hindering employees' freedom of association. Currently, Kino has 3 labor unions located in Cikembar Factory - Sukabumi Regency, Cikande Factory - Serang Regency, and Sayung Factory - Demak Regency, with membership coverage of 1,156 people or 32.4% of all permanent employees. The Company prepares and stipulates Company Regulations that contain working conditions and company rules to regulate the rights and obligations of employees and the company in order to create a safe, conducive and orderly working environment for all employees, including employees who are not members of labor unions.



Pengelolaan Lingkungan
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Mencipta Inovasi Menjaga Lingkungan Lestari
Creating Innovations for Environmental Preservation

Langkah PT Kino Indonesia Tbk dalam mengembangkan bisnis senantiasa sejalan dengan upaya untuk melestarikan lingkungan, melalui berbagai inovasi yang mendukung penerapan teknologi ramah lingkungan.
Endeavors made by PT Kino Indonesia Tbk in business developments are constantly in line with the Company's initiatives to preserve the environment through diverse innovations that support environmentally friendly technology applications.



ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM
ADAPTING TO CLIMATE CHANGE

Salah satu tantangan dalam upaya melestarikan lingkungan adalah perubahan iklim. Perseroan merespon hal tersebut dengan melakukan berbagai langkah, di antaranya pengendalian emisi dan efisiensi energi.

Climate change is a challenge amidst the efforts to preserve the environment. The Company's response is through various measures, such as controlling emissions and energy efficiency.

Pengelolaan Energi yang Bertanggung Jawab
Responsible Energy Management

Salah satu sumber emisi GRK yang ditimbulkan dari kegiatan Perseroan adalah penggunaan energi untuk kegiatan operasi dan pendukungnya. Pengelolaan penggunaan energi dilakukan dengan mengedepankan efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan untuk mendukung reduksi emisi GRK.

One of the Company's resources of GHG emission derives from the use of energy for its operations and its support activities. Energy use is managed by prioritizing energy efficiency and employing renewable energy to support GHG emissions reduction.

Jumlah Pemakaian Energi [302-1][302-2]

Kebutuhan energi dipenuhi dari berbagai sumber energi termasuk listrik dari PT PLN (Persero). Sumber energi tidak terbarukan antara lain pemakaian bahan bakar solar dan gas. Sumber energi terbarukan berasal dari penggunaan biomassa dan solar panel. Penghitungan konsumsi energi meliputi volume pemakaian energi di dalam Perseroan yakni Kantor Pusat dan lima pabrik, yang dinyatakan dalam satuan energi GigaJoule (GJ). Total penggunaan energi tahun 2024 mencapai 276.639,42 GJ, berkurang 19% dari tahun 2023 sebesar 342.461,29 GJ.

Amount of Energy Use [302-1][302-2]

Energy needs are met by various energy resources, including electricity from PT PLN (Persero). Non-renewable energy resources include the use of diesel fuel and gas, while renewable energy resources come from the use of biomass and solar panels. The calculation of energy consumption consists of the volume of energy used in the Company, namely the Head Office and its five factories, which is expressed in GigaJoule (GJ) energy unit. The total of use of energy in 2024 reached 276,639.42 GJ, decreased by 19% from 2023 at 342,461.29 GJ.

Pemakaian Energi di dalam Perseroan Berdasarkan Jenis dan Sumber Energi

Energy Usage in the Company by Type and Source of Energy

Jenis Energi Energy Type	Sumber Energi Energy Source	2024	2023*	2022*	Varian | Variance	
		GigaJoule (GJ)			Total	%
Tidak Terbarukan Non-renewable	Solar | Diesel Fuel	11,545.05	72,221.66	207,286.41	(60,676.60)	(84)
	Gas	112,995.01	123,152.70	136,236.72	(10,157.70)	(8)
	Batubara | Coal	0.00	0.00	81,303.97	0.00	0
Terbarukan Renewable	Biomassa | Biomass	42,057.58	40,767.88	43,018.72	1,289.70	3
	PLTS | Solar Power Plant	11,133.90	2,682.84	0.00	8,451.06	315
Listrik PT PLN | PT PLN Electricity		98,907.88	103,636.21	123,626.53	(4,728.33)	(5)
Jumlah | Total		276,639.42	342,461.29	591,472.35	(65,821.87)	(19)

*Penyajian Kembali \| Restatement

Rasio Intensitas Konsumsi Energi [302-3]

Rasio Intensitas Konsumsi Energi (IKE) dihitung sebagai energi dibutuhkan untuk setiap produk yang dihasilkan (GJ/ton) dengan konversi 1 Kiloliter setara 1,012 ton. Nilai IKE untuk produksi tahun 2024 mencapai 1,66 GJ/ton, lebih rendah 19% dari tahun 2023.

Energy Consumption Intensity Ratio [302-3]

Energy Consumption Intensity (IKE) Ratio is measured for each product generated (GJ/ton) with the conversion of 1 Kiloliter equivalent to 1.012 tons. IKE value for 2024 production reached 1.66 GJ/ton, which was lower 19% than in 2023.

Rasio Intensitas Konsumsi Energi [302-3]

Energy Intensity Ratio

Produksi Production	Satuan Unit	2024	2023	2022	Varian Variance
Total Energi Terpakai Total Energy Used	GJ	276,639.42	342,461.29	591,472.35	(19%)
Total Produksi Total Production	Ton	166,906.80	166,468.08	175,687.11	0.26%
Rasio IKE IKE Ratio	GJ/Ton	1.66	2.06	3.37	(19%)





PLTS di salah satu pabrik Kino sebagai bentuk komitmen energi bersih

Solar Power Plant in one of Kino's factories as a form of clean energy commitment

Pencapaian Efisiensi Energi dan Pemakaian Energi Terbarukan [302-4][302-5]

Achievement in Energy Efficiency and Renewable Energy Use

Selama tahun 2024, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi, dengan melakukan beberapa inovasi untuk mengoptimalkan intensitas konsumsi energi. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain:

- Penambahan dan pemasangan *power meter* untuk memantau pemakaian listrik dan gas melalui steam, di Pabrik Cikande, Sayung dan Pandaan;
- Menerapkan segregasi area untuk mengoptimalkan pendinginan ruangan dan meminimalkan pemakaian energi untuk mesin pendingin udara (AC);
- Aktivasi penggunaan boiler water-tube, yang memiliki efisiensi di atas 95%, jauh lebih tinggi dibandingkan boiler sebelumnya;
- Melakukan pemetaan ulang posisi ruang di dalam pabrik untuk meningkatkan efisiensi penggunaan listrik;
- Optimalisasi penggunaan kompresor untuk meningkatkan efisiensi energi di Pabrik Pandaan.

In 2024, the Company strove to increase the efficiency of energy use by creating several innovations so that the energy consumption intensity could be optimized. Some of the efforts made include:

- Adding and installing power meters to monitor the use of electricity and gas through steam in Cikande, Sayung, and Pandaan Factories;
- Segregating some areas to optimize the room cooling system and minimize the use of energy for air conditioning (AC) machines;
- Activated the use of water-tube boilers, which have an efficiency of over 95%, much higher than previous boilers;
- Re-mapping the position of spaces in the factory to improve the efficiency of electricity usage;
- Optimizing the use of compressors to improve energy efficiency at the Pandaan Factory.

Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) dan Reduksi Emisi GRK [305-5]

Use of New and Renewable Energy (EBT) and GHG Emission Reduction

Upaya pengendalian perubahan iklim juga dilakukan Perseroan dengan pemakaian EBT yang lebih ramah lingkungan, karena mendukung upaya untuk mengurangi emisi GRK. Sampai dengan akhir tahun 2024, terdapat beberapa jenis EBT yang digunakan Perseroan dengan potensi reduksi emisi GRK total mencapai 7.167,89 ton CO_2eq.

Salah satu EBT yang digunakan Perseroan adalah pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap di Pabrik dengan kapasitas 3.258,32 kWp dan total volume energi sebesar 11.133,90 GJ sehingga mampu menggantikan 12% pemakaian listrik dari PT PLN (Persero), dan berpotensi mereduksi emisi GRK mencapai 2.690,69 ton CO_2eq berdasarkan metode penghitungan asumsi produksi listrik dengan pembangkit listrik thermal. Pemakaian PLTS secara bertahap akan ditingkatkan hingga 30%-35% dari daya listrik PLN.

Perseroan juga menggunakan EBT dari biomassa dari cangkang kelapa sawit, cangkang kemiri, kayu secang, dan kayu chipper. Total volume pemakaian biomassa sebanyak 2.948.726 kg, dan mampu menghasilkan energi sebesar 42.057,58 GJ. Penggunaan biomassa sebanyak 15% dari total penggunaan energi dan berpotensi mereduksi emisi GRK mencapai 4.477,20 ton CO_2eq berdasar asumsi penghitungan setara 1.686 ton batubara.

To mitigate climate change, the Company uses renewable energy, which is more environmentally friendly, because it supports efforts to reduce GHG emissions. Until the end of 2024, there are several types of renewable energy used by the Company with a total GHG emission reduction potential of 7,167.89 tons CO_2eq.

One of the renewable energy used by the Company is the Rooftop Solar Power Plant at the Factory, with a capacity of 3,258.32 kWp and a total energy volume of 11,133.90 GJ. This installation enables the Company to replace 12% of electricity usage from PT PLN (Persero), and has the potential to reduce GHG emissions by 2,690.69 tons CO_2eq based on the calculation method of electricity production assumptions with thermal power plants. The use of PLTS will gradually be increased to 30%-35% of PLN's electricity.

The Company also uses renewable energy from biomass from oil palm shells, candlenut shells, sappan wood, and chipper wood. The total volume of biomass usage is 2,948,726 kg, and capable of producing 42,057.58 GJ of energy. The use of biomass is 15% of the total energy use and has the potential to reduce GHG emissions by 4,477.20 tons CO_2eq based on the assumption of calculating the equivalent of 1,686 tons of coal.

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for the Sustainable Development Goals

Tujuan 7: Energi Bersih dan Terjangkau
Goal 7: Clean and Affordable Energy

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/Bappenas SDG Metadata

Target | Target
7.2
Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.
By 2030, the share of renewable energy in the global energy mix will be increased substantially.

Indikator | Indicator
7.2.1
Bauran energi terbarukan.
Renewable energy mix.

Target | Target
7.3
Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat.
By 2030, double global energy efficiency improvements.

Indikator | Indicators
7.3.1
Intensitas energi primer.
Primary energy intensity.

Dukungan Kino | Kino Support

- **Realisasi 2024** | 2024 Realization

Total pemakaian Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan Biomassa mencapai 19% dari total penggunaan energi dan meningkat dari tahun 2023 sebesar 7% dari total penggunaan energi Perseroan.
The total usage of Solar Power and Biomass reached 19% of the total energy usage and increased from 2023 at 7% of the Company's total energy usage.

- **Target 2025** | 2025 Target

Meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan sehingga dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).
Increase the use of renewable energy to help reduce greenhouse gas (GHG) emissions.

- **Realisasi 2024** | 2024 Realization

Nilai IKE tahun 2024 mencapai 1,66 GJ/ton, lebih rendah 19% dari tahun 2023.
The energy consumption intensity in 2024 reached 1.66 GJ/ton, 19% lower than in 2023.

- **Target 2025** | 2025 Target

Meningkatkan efisiensi energi untuk mengoptimalkan tingkat konsumsi energi dalam proses bisnis Kino.
Improve energy efficiency to optimize energy consumption levels in Kino's business processes.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Greenhouse Gas (GHG) Emission Control

Pemerintah menargetkan sektor industri termasuk manufaktur untuk menurunkan emisi GRK, hingga mencapai *net zero emission* (NZE) tahun 2050, lebih cepat dari target NZE nasional tahun 2060. Perseroan berkomitmen mendukung dan turut berkontribusi pada upaya bersama mencapai target tersebut, melalui pengendalian emisi GRK dengan melakukan inventarisasi sumber-sumber emisi GRK, pengukuran dan penghitungan, serta inovasi dan pengembangan berkelanjutan reduksi emisi GRK.

The Government is targeting the industrial sector, including manufacturing, to lower the GHG emissions to reach the net zero emission (NZE) in 2050, faster than the 2060 national NZE target. The Company is committed to contributing efforts to achieve the target by controlling the GHG emissions through an inventory of GHG emission resources, measurement and calculation, as well as innovation and sustainable developments in all business processes.

Jumlah Emisi GRK [305-1][305-2]
Pada tahun 2024 kami melanjutkan kegiatan inventarisasi sumber-sumber emisi GRK, pengukuran dan penghitungan volume emisi GRK. Pengukuran dan penghitungan dilakukan di Kantor Pusat serta di lima pabrik yakni Pabrik Cikembar, Cikande, Sayung, Pandaan, Cidahu. Kegiatan meliputi emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2.

Total GHG Emissions [305-1][305-2]
In 2024, we continued doing an inventory of GHG emission resources along with measuring and calculating its volume. The latter was conducted at the Head Office and five factories, namely Cikembar, Cikande, Sayung, Pandaan, and Cidahu factories. The activities included Scope 1 and Scope 2.

- Cakupan 1 meliputi emisi GRK dari pemakaian bahan bakar (baik dari sumber bergerak dan tidak bergerak) dan emisi fugitif dari instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dan sistem pendingin;
- Cakupan 2 meliputi penggunaan listrik yang dipasok PT PLN (Persero);

- Scope 1, includes GHG emissions from fuel use (whether from mobile and stationary sources), fugitive emissions from wastewater treatment plants (IPAL), and cooling systems;
- Scope 2, includes use of electricity supplied by PT PLN (Persero);

Sampai dengan akhir tahun 2024, Kino belum menetapkan emisi *baseline* sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan mengurangi emisi GRK, dan target penurunan emisi GRK. Namun, berdasarkan data yang diperoleh, Perseroan melakukan komparasi dan analisis untuk mengetahui perbandingan emisi GRK pada periode pelaporan dengan periode sebelumnya. Hasil analisis ditindaklanjuti dengan berbagai upaya mitigasi untuk mengoptimalkan pengendalian emisi GRK pada periode berikutnya.

By the end of 2024, Kino had not yet determined baseline emission as a benchmark to measure the success rate of GHG emissions reduction activities or the reduction target. However, based on the data acquired, the Company compared and analyzed the GHG emissions of the current and previous reporting periods. The results of the analysis were followed up with various mitigation efforts to further curb GHG emissions in the next period.

Metode pengukuran dan penghitungan emisi GRK sesuai protokol GHG (dari WBCSD dan WRI) dan IPCC Guideline 2006. Dari perbandingan dan penghitungan pada periode pelaporan diperoleh hasil, total emisi GRK tahun 2024 mencapai mencapai 29.374,31 ton CO_2eq, terdiri dari emisi GRK Kantor Pusat dan emisi GRK dari pabrik. Total emisi GRK tahun 2024 lebih rendah 20% dari tahun 2023 sebagai dampak positif dari strategi perubahan penggunaan bahan bakar dari solar, gas alam yang dikompresi (CNG), dan berkurangnya penggunaan refrigerant sebagai dampak positif *maintenance* sistem HVAC yang lebih baik.

The method for measuring and calculating the GHG emissions adheres to the GHG protocol (WBCSD and WRI) and IPCC Guideline 2006. From the comparison and calculation of the reporting period, the 2024 total GHG emissions reached 29,374.31 tons CO_2eq, consisting of GHG emissions from the Head Office and GHG emissions from the factory. Total GHG emissions in 2024 is 20% lower than in 2023 as a positive impact of the strategy to change fuel use from Compressed Natural Gas (CNG), diesel, and reduced refrigerant use as a positive impact of better HVAC system maintenance.

Penghitungan Emisi GRK GHG Emission Calculation	2024	2023*	2022*
	Ton CO_2eq		
Cakupan 1 (Emisi GRK dari Pemakaian Bahan Bakar) I Scope 1 (GHG Emissions from Fuel Use)			
Solar I Diesel Fuel	98.24	224.22	320.49
Gas	6,519.02	7,105.05	7,859.90
Refrigerant dan WWTP	1,468.77	5,013.19	5,405.06
Batubara I Coal	0	0	204.54
Biomassa (Non Biogenic)	76.23	73.90	77.98
Listrik Tenaga Surya I Solar Energy	(2,690.69)	(648.35)	-
Cakupan 2 (Emisi GRK dari Pemakaian Energi Tidak Langsung) I Scope 2 (GHG Emissions from Indirect Energy Use)			
Listrik PT PLN I PT PLN Electricity	23,902.74	25,045.42	29,876.41
Total Emisi GRK I Total GHG Emissions			
Jumlah I Total	29,374.31	36,813.42	43,744.37
Emisi Biogenik (Biomass)	4,476.93	4,342.38	4,583.37

*Penyajian kembali I Restatement

Intensitas Emisi GRK [305-4]

Rasio Intensitas Emisi GRK pada operasional Perseroan dinyatakan sebagai volume emisi GRK untuk setiap satuan produksi dan pendapatan, dengan menyertakan konversi untuk setiap satuan Kiloliter setara dengan 1,012 ton. Nilai Rasio Intensitas Emisi GRK untuk setiap satuan produksi pada tahun 2024 adalah 0,18 Ton CO_2eq/Ton, 20 % lebih rendah dari tahun 2023. Adapun nilai Rasio Intensitas Emisi GRK untuk setiap satuan pendapatan pada tahun 2024 adalah 0,0067 Ton CO_2eq/juta rupiah.

GHG Emissions Intensity [305-4]

The GHG Emission Intensity Ratio for the Company's operations is expressed as the volume of GHG emissions for each unit of production and revenue, by including a conversion for each Kiloliter unit equivalent to 1.012 tons. The GHG Emission Intensity Ratio value for each unit of production in 2024 is 0.18 Ton CO_2eq/Ton, 20 % lower than 2023. The GHG Emission Intensity Ratio value for each unit of income in 2024 is 0.0067 Ton CO_2eq/million rupiah.



Hasil Penghitungan Intensitas Emisi GRK

GHG Emission Intensity Calculation Results

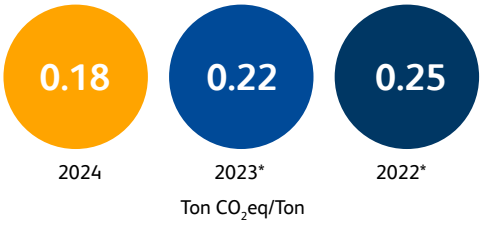

*Penyajian Kembali | Restatement

Upaya dan Pencapaian Reduksi Emisi GRK [305-5]

Pada periode pelaporan Kino melakukan beberapa inisiatif untuk mengurangi emisi GRK. Perseroan belum menetapkan target reduksi emisi GRK dari inisiatif yang dilakukan, namun seluruh inisiatif yang dijalankan disertai penghitungan potensi reduksi emisi GRK. Upaya reduksi emisi GRK sepanjang tahun 2024 dilakukan melalui transisi energi dengan langkah-langkah berikut:

- Peningkatan efisiensi biomassa dengan komposisi 55 % cangkang dan 45 % *chipper* sebagai pengganti batubara. Total pemakaian biomassa tahun 2024 sebesar 2.948 ton dengan potensi reduksi emisi GRK mencapai 4.477,20 ton CO_2eq berdasar asumsi penghitungan setara pemakaian 1.686 ton batubara.
- Pemasangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap di 4 Pabrik Perseroan dengan total kapasitas 3.258,32 kWp dan potensi reduksi emisi GRK mencapai 2.690,69 ton CO_2eq berdasar asumsi produksi listrik dengan pembangkit thermal.
- Optimalisasi penggunaan HVAC.
- Menggunakan lampu hemat energi.
- Memanfaatkan sisa energi dari gas buang.
- Pemasangan *variable speed drive* (VSD) di unit *compressor*.

GHG Emission Reduction Efforts and Achievements [305-5]

During the reporting period, Kino conducted several initiatives to reduce the GHG emissions. The Company has not yet determined the GHG emissions reduction targets from the initiatives, but all said initiatives are equipped with calculations of GHG emissions potentials. GHG emission reduction efforts throughout 2024 are carried out through the energy transition with the following steps:

- Increasing the efficiency of biomass with a composition of 55 % shell and 45 % chipper as a substitute for coal. Total biomass consumption in 2024 amounted to 2,948 tons with GHG emission reduction potential reaching 4,477.20 tons CO_2eq based on the assumption of calculating the equivalent use of 1,686 ton coal.
- Installation of rooftop solar power plants (PLTS) in 4 of the Company's factories with a total capacity of 3,258.32 kWp and GHG emission reduction potential reaching 2,690.69 tons CO_2eq based on the assumption of electricity production with thermal generation.
- Optimization of HVAC usage.
- Using energy saving lamps.
- Utilizing residual energy from exhaust gas.
- Installation of variable speed drive (VSD) in the compressor unit.

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for the Sustainable Development Goals

Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim | Goal 13: Addressing Climate Change

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/Bappenas SDG Metadata

Target | Targets

13.2

Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional.

Integrate climate change mitigation measures into national policies, strategies and plans.

Indikator | Indicators

13.2.1

Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca (GRK), serta monitoring, pelaporan dan verifikasi emisi GRK yang dilaporkan dalam dokumen Biennial Update Report (BUR) dan National Communications.

Realization of the greenhouse gas (GHG) inventory, as well as monitoring, reporting and verifying the GHG emissions reported in the Biennial Update Report (BUR) and National Communications documents.

13.2.2

Jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) per tahun.

Total greenhouse gas (GHG) emissions per year.

13.2.2.a

Potensi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).

Potential greenhouse gas (GHG) emission reduction.

13.2.2.b

Potensi penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK).

Potential reduction in greenhouse gas (GHG) emission intensity.

Dukungan Kino | Kino Support

Realisasi 2024 | 2024 Realization

Mengukur dan menghitung berkala emisi GRK pada sumber-sumber yang sudah terinventarisasi, serta mendokumentasikannya untuk proses analisis lebih lanjut guna mendukung program reduksi emisi GRK.

Measure and periodically calculate the GHG emissions at inventoried sources, and document them for further analysis to support GHG emission reduction programs.

Target 2025 | 2025 Target

- Meningkatkan kualitas pelaporan emisi GRK.
- Improve the quality of GHG emissions reporting.

Realisasi 2024 | 2024 Realization

Meningkatkan optimalisasi penggunaan energi baru terbarukan sehingga dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). PLTS Atap terpasang dengan kapasitas 3.258,32 kWp, dengan potensi reduksi emisi GRK sebesar 2.690,69 ton CO_2eq.

Optimize the use of new renewable energy to help curb the greenhouse gas (GHG) emissions. Rooftop Solar PV installed with a capacity of 3,258.32 kWp, with a GHG emission reduction potential of 2,690.69 tons CO_2eq.

Target 2025 | 2025 Target

- Meningkatkan penggunaan energi terbarukan yang bersumber dari PLTS.
- Meningkatkan efisiensi energi dalam proses produksi.
- Increase the use of renewable energy sourced from solar power plants.
- Increase energy efficiency in the production process.

Pengendalian Emisi Lain
Other Emission Controls

Kino juga melakukan inventarisasi, pengukuran dan penghitungan untuk emisi lain, yang turut menentukan kualitas udara ambien. Perseroan berkomitmen memenuhi baku mutu udara ambien, sesuai Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kino inventories, measures, and calculates other emissions which detect the ambient air quality. The Company is committed to meet the quality standards of ambient air per the Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.

Inventarisasi Emisi Bukan GRK [305-7]

Pemantauan dan pengukuran kualitas udara ambien meliputi beberapa parameter, di antaranya NOx, SOx, CO, debu/partikel. Lokasi pemantauan dan pengukuran meliputi area luar pabrik, yakni *upwind* dan *downwind* pabrik. Hasil pengukuran didokumentasi untuk analisis dan dibandingkan dengan baku mutu yang ditetapkan Pemerintah guna memastikan kesesuaiannya dan memastikan kualitas udara ambien tidak tercemar.

Non-GHG Emissions Inventory [305-7]

Monitoring and measuring ambient air quality includes several parameters, such as Nox, Sox, and dust/particles while the locations comprise external areas of the factories, namely upwind and downwind of the factory. The results of the measurements are then analyzed and compared with the quality standards set by the Government to confirm the compatibility and ensure non-contaminated ambient air quality.

Rerata Tertinggi Hasil Pemantauan dan Pengukuran Emisi Bukan GRK

Highest Average Results of Monitoring and Measurement of Non-GHG Emissions

Lokasi Location	Metode Pengukuran Measurement Method	Baku Mutu Quality Standard	2024		2023		2022	
			Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
NOx								
Area Depan Pabrik Upwind	SNI 7119.2-2017	200	57.4	37.6	13.9	29.00	6.79	13.00
Area Belakang Pabrik Downwind			190	41.32	22.90	33.60	13.00	24.25
SOx								
Area Depan Pabrik Upwind	SNI 19-7119.7-2017	150	102.9	42	36.10	32.75	37.00	34.79
Area Belakang Pabrik Downwind			101.1	46.29	31.60	29.05	15.05	28.60
CO								
Area Depan Pabrik Upwind	6.4-IKGQA-040	10,000	3,245	1,609	1,347*	1,574*	652*	1,016*
Area Belakang Pabrik Downwind			3,245	3,436	1,268*	1,381*	723*	1,028*
Partikulat								
Area Depan Pabrik Upwind	SNI 7119.3-2017	230	120.58	100	85.00	80.00	74.87	56.50
Area Belakang Pabrik Downwind			91.78	103.92	44.78	76.26	47.76	36.87

Keterangan | Description: Baku mutu berdasarkan PPRI. No. 22 tahun 2021, Satuan dalam µg/Nm3 | Quality standard based on PPRI. No. 22 of 2021, Units in µg/Nm3
*Penyajian kembali | Restatement

Emisi Mengandung Substansi Penipis Ozon [305-6]

Kino telah melakukan pemantauan dan pengukuran rutin emisi mengandung substansi penipis ozon (*ozone depleting substance*/ODS) setiap enam bulan sekali. Adapun pemeriksaan emisi Genset mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 tahun 2021 dan Emisi Boiler mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 7 tahun 2007 Lampiran V. Kami melakukan inventarisasi sumber-sumber emisi mengandung ODS, dan secara bertahap melakukan penggantian pendingin udara. Kino secara bertahap mengganti pendingin ruangan berbahan R22 menjadi R407C yang lebih ramah lingkungan karena memiliki Potensi Penipisan Ozon = 0. Penggantian akan dilakukan ke seluruh pabrik dan ditargetkan selesai di tahun 2029.

Emissions Containing Ozone Depleting Substance [305-6]

Kino regularly monitors and measures ozone depleting substance (ODS) once every six months. Such examinations refer to the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 11 of 2021 for generators and Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 7 of 2007 Appendix V for boilers. We inventory ODS-contained emission resources and periodically perform air conditioning replacement. Kino gradually replaced its R22 air conditioning with the more environmentally friendly R407C as it has 0 Ozone Depleting Potential. The replacement will be applied to all factories and targeted to complete by 2029.

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for the Sustainable Development Goals

Tujuan 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan
Goal 11: Sustainable Cities and Settlements

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/Bappenas SDG Metadata

Target | Target
11.6
Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.
By 2030, reduce adverse per capita urban environmental impacts, such as by paying special attention to air quality, including urban waste management.

Indikator | Indicators
11.6.2.(a)
Rata-rata tahunan materi partikular (TSP).
Annual average of particulate matter (TSP).

11.6.2.(b)
Indeks Kualitas Udara.
Air Quality Index.

Dukungan Kino | Kino Support

Realisasi 2024 | 2024 Realization
Hasil pengukuran kualitas udara ambien untuk parameter partikular halus mencapai 85 µg/liter.
Ambient air quality measurement results for fine particulate matter reached 85 µg/liter.

Hasil pengukuran kualitas udara ambien untuk parameter:
Ambient air quality measurement results for parameters:
- NOx: 33,6 µg/liter.
- SOx: 36,1 µg/liter.

Target 2025 | 2025 Target
Meningkatkan jumlah pergantian pendingin ruangan berbahan R22 menjadi R407C.
Increase the number of air conditioner changes from R22 to R407C.



PENGELOLAAN LIMBAH, AIR DAN EFLUEN
WASTE, WATER, AND EFFLUENT MANAGEMENT

Upaya Kino mendukung upaya bersama menghadapi perubahan iklim juga dilakukan melalui pengelolaan limbah, karena dalam jangka panjang pengelolaan limbah dapat memperbaiki kualitas udara dan air.

Being involved in collective efforts to mitigate climate change, Kino also manages its waste which in the long run can improve the quality of air and water.

Jumlah, Jenis dan Mekanisme Pengelolaan Limbah
Amount, Types, and Mechanism of Waste Management

Strategi Kino dalam mengelola limbah adalah dengan secara bertahap menerapkan ekonomi sirkuler. Saat ini penerapan ekonomi sirkuler dijalankan dengan pendekatan pengelolaan limbah melalui kebijakan untuk mengurangi *(reduce)* limbah, pemakaian kembali *(reuse)* dan daur ulang *(recycle)* timbulan limbah. Dengan demikian, volume timbulan limbah dari proses produksi dapat dikurangi pada tiap tahapan daur hidup, sehingga akan meminimalkan potensi cemaran lingkungan dan pelepasan emisi GRK.

Kino's waste management strategy is to gradually implement a circular economy. Currently, the implementation of the circular economy is carried out with a waste management approach through policies to reduce waste, reuse and recycle waste generation. Thus, the volume of waste generation from the production process can be reduced at each stage of the life cycle, which will minimize the potential for environmental pollution and the release of GHG emissions.

Jenis Limbah dan Pengelolaan Dampaknya

[306-1][306-2][306-3]

Timbulan limbah dari kegiatan operasi dan bisnis Perseroan terdiri atas limbah mengandung bahan beracun dan berbahaya (B3), yang dapat menimbulkan risiko serius terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Total volume timbulan limbah B3 tahun 2024 mencapai 982,6 ton, bertambah dari tahun 2023 sebesar 492 ton. Hal ini disebabkan karena kenaikan volume produksi. Pengelolaan dilakukan dengan penyimpanan timbulan limbah B3 di tempat penampungan sementara (TPS) dan kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk diangkut ke luar area pabrik Kino, dan diolah di fasilitas yang dimiliki pihak ketiga tersebut.

Types of Waste and their Impact Management

[306-1][306-2][306-3]

Waste generated from the Company's operations and business activities contains hazardous waste (B3), which may pose serious risks to the environment and people's health. The total volume of B3 waste reached 982.6 tons, which was increased from 492 tons in 2023. This was due to the increase in production volume. The Company stored its hazardous waste at a temporary storage site (TPS) and then handed it over to a third party, which was licensed by the Ministry of Environment. It will then be transported outside of Kino's factories and processed at the third party's facilities.

Timbulan limbah lain adalah limbah non-B3, yang berpotensi mencemari lingkungan. Total volume timbulan limbah non-B3 tahun 2024 mencapai 1.398 ton, berkurang dari tahun 2023 sebesar 189 ton. Timbulan limbah non-B3 dikumpulkan di TPS dan kemudian diserahkan ke pihak ketiga termasuk bank sampah yang dikelola warga di sekitar pabrik, untuk diolah dengan cara dipilah guna didaur ulang.

Other waste generation is non-hazardous waste that has the potential of contaminating the environment. In 2024, the amount of non-hazardous waste generated was 1,398 tons, a decrease from 2023 of 189 tons. Non-hazardous waste is collected in TPS and then handed over to third parties, including waste banks managed by residents around the factory, to be processed by sorting for recycling.

Volume Pengolahan Limbah Padatan dari Kegiatan Produksi Volume of Solid Waste Treatment from Production Activities	2024	2023	2022	Varian I Variance	
	Ton I Tons			Total	%
Limbah B3 I Hazardous dan Toxic Waste	982	492	503	490	100
Limbah Non-B3 I Non-Hazardous and Toxic Waste	1,398	1,587	2,492	(189)	(12)
Jumlah I Total	2,380	2,079	2,995	301	14



Di kantor pusat, Kino menjalankan program peningkatan budaya pemilahan sampah di kalangan karyawan Kino sebagai salah satu wujud komitmen Perseroan melalui:

1. Serangkaian materi sosialisasi melalui media internal Perseroan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan dampak limbah yang dihasilkan dan mendorong tanggung jawab pribadi dalam pengelolaan sampah.
2. *Workshop* edukasi mengenai potensi daur ulang limbah plastik. Dalam kegiatan ini, peserta diajarkan cara mengubah limbah plastik menjadi ID *card case* yang fungsional.
3. Penyediaan fasilitas pemilahan sampah di setiap lantai, serta kerja sama dengan penyedia jasa daur ulang sampah. Karyawan tidak hanya diajak untuk mempraktikkan pemilahan di tempat kerja, tetapi juga di rumah, sehingga membangun kebiasaan keberlanjutan yang lebih luas.

At the head office, Kino runs a program to improve the waste sorting culture among Kino employees as one of the Company's commitment through:

1. A series of socialization materials through the Company's internal media to raise employees' awareness of the impact of waste generated and encourage personal responsibility in waste management.
2. Educational workshop on plastic waste recycling potential. In this activity, participants were taught how to turn plastic waste into functional ID card cases.
3. Provision of waste sorting facilities on every floor, as well as cooperation with waste recycling service providers. Employees are not only encouraged to practice sorting at work, but also at home, thus building broader sustainability habits.

Melalui inisiatif tersebut, pada 2024 kami berhasil mengumpulkan 550 kg sampah bernilai ekonomis, seperti plastik, karton, kaleng, dan kaca untuk disalurkan ke industri daur ulang. Perseroan akan terus melanjutkan inisiatif ini untuk mendapatkan dampak lingkungan yang semakin luas

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

[301-1][301-2][301-3]

Perseroan berkomitmen mengurangi limbah dari sisa bahan baku, produk tertolak (*rejected*), maupun pengembalian produk oleh pelanggan. Kino juga menerapkan digitalisasi pada proses persediaan bahan baku, produksi, dan distribusi produk.

Langkah strategis lain yang dilakukan adalah dengan:

- Penggunaan kemasan hasil daur ulang yang diperoleh dari pemasok, di antaranya *recycled paper packaging* bersertifikasi FSC dan/PEFC serta konsisten dalam menciptakan produk-produk baru yang ramah lingkungan
- Penggunaan bahan dasar ampas kedelai pada Produk pasir kucing "Toffu Cat Litter" sehingga lebih mudah dibersihkan dan mudah terurai secara alami
- Penggunaan material alami seperti berbagai ekstrak tumbuhan sebagai bahan aktif untuk produk "Ovale Clay Mask"
- Penggunaan Kondisioner basis alami (*natural based*) dari *wheat protein* dan *milk protein* yang digunakan untuk produk kategori perawatan rambut, seperti Ellips Milk Shake Conditioner;
- Penggunaan Ekstrak tumbuhan asli seperti ekstrak daun sirih untuk produk Resik-V Godokan Sirih dan Sasha Toothpaste, serta daun cincau untuk produk Cap Panda Cincau;
- Penggunaan Bahan pembersih berbahan dasar tumbuhan yang digunakan pada produk Sleek Baby Laundry Detergent dan Sleek Baby Bottle Nipple & Accessories Cleanser merupakan pembersih yang bersifat *biodegradable* (mudah terurai secara alami).

Through these initiatives, in 2024 we managed to collect 550 kg of economically valuable waste, such as plastics, cartons, cans, and glass to be channeled to the recycling industry. The Company will continue this initiative to achieve a wider environmental impact.

Use of Environmentally Friendly Materials

[301-1][301-2][301-3]

The Company is committed to reducing waste generated from secondary raw materials, rejected products, and product returns by customers. Kino also digitizes the processes of raw materials procurement, production, and distribution.

Another strategic step taken is by:

- The use of recycled packaging obtained from suppliers, including FSC and /PEFC certified recycled paper packaging and consistent in creating new environmentally friendly products.
- The use of soybean dregs as the base material in the cat litter product "Toffu Cat Litter" so that it is easier to clean and easily decomposes naturally.
- Use of natural materials such as various plant extracts as active ingredients for the "Ovale Clay Mask" product
- Use of natural based conditioners from wheat protein and milk protein used for hair care category products, such as Ellips Milk Shake Conditioner;
- Use of native plant extracts such as betel leaf extract for Resik-V Godokan Sirih and Sasha Toothpaste products, and grass jelly leaves for Cap Panda Cincau products;
- The use of plant-based cleaning agents used in Sleek Baby Laundry Detergent and Sleek Baby Bottle Nipple & Accessories Cleanser are biodegradable.



Dalam upaya pengurangan sampah oleh produsen, Perseroan telah berinovasi menggunakan material daur ulang untuk produk Ellips, yakni limbah gelatin sisa produksi cangkang Ellips Vitamin Rambut didaur ulang sehingga bisa dibuat cangkang kembali dan meminimalisir limbah yang dibuang. Pada 2024, sebanyak 0,3 % dari total produksi gelatin telah berhasil didaur ulang dan digunakan kembali. Kami terus melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan angka persentase daur ulang dengan tujuan mengurangi limbah dan meningkatkan keberlanjutan dalam proses produksi.

In an effort to reduce waste by producers, the Company has innovated to use recycled materials for Ellips products, namely gelatin waste from the production of Ellips Vitamin Hair shells is recycled so that it can be made into shells again and minimize waste disposal. By 2024, 0.3 % of the total gelatin production has been successfully recycled and reused. We continue to conduct research and development to increase the percentage of recycling with the aim of reducing waste and improving sustainability in the production process.

Perseroan belum memiliki kebijakan dan langkah untuk melakukan penarikan kemasan bekas pakai. Namun sejalan dengan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.75 Tahun 2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen, Perseroan telah memulai inisiatif mengurangi volume timbulan limbah dari produk terjual dan kemasannya. Pada tahun 2024, Perseroan mengurangi dimensi dan berat kemasan plastik sebanyak 135,08 ton.

There have not been any policies or measures to withdraw second-hand packaging. However, complying with Ministry of Environment and Forestry Regulation No. P.75 of 2019 on Roadmap of Waste Reduction by Manufacturers, the Company lessened the volume of waste generated from sold products and their packaging. In 2024, the Company reduced the dimensions and weight of plastic packaging by 135.08 tons.

Komitmen Kino dalam melakukan reklamasi material kemasan juga dilakukan tidak langsung melalui kesertaan dalam Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO). Melalui IPRO, Kino berupaya meningkatkan pengumpulan klaim kemasan bekas dan daur ulang dengan memverifikasi kepatuhan standar sosial dan lingkungan mengikuti praktik terbaik internasional menuju ekonomi sirkular di Indonesia.

Kino's commitment to reclaim packaging materials is carried out indirectly by participating in Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO). Through IPRO, Kino seeks to improve the collection of used and recycled packaging claims by verifying compliance with social and environmental standards through the application of international best practices for Indonesia's circular economy.

Penanganan Tumpahan
Spill Handling

Pada tahun 2024 Kino tidak pernah dihadapkan pada peristiwa tumpahan material yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dapat mencemari lingkungan.

In 2024, Kino did not experience any spill containing hazardous materials (B3) which could contaminate the environment.

Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for the Sustainable Development Goals

Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Goal 8: Decent Work and Economic Growth

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/Bappenas SDG Metadata

Target | Targets

8.4

Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production, dengan negara-negara maju sebagai pengarah.

Progressively improve, global resource efficiency in consumption and production by 2030, and decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production, with developed countries taking the lead.

Indikator | Indicators

8.4.1.(a)

Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan.

Planning and implementing the Strategy for the Sustainable Consumption and Production Pattern Target.

Dukungan Kino | Kino Support

Realisasi 2024 | 2024 Realization

Pelaksanaan Fase I Peta Jalan Keberlanjutan, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya untuk mengoptimalkan proses produksi dan meminimalkan timbulan limbah, termasuk dari sisa bahan baku.

Implementation of Phase I of the Sustainability Roadmap, focusing on resource management to optimize production process and minimize waste generation, including from secondary raw materials.

Target 2025 | 2025 Target

- Optimalisasi penggunaan sistem untuk meningkatkan efisiensi proses produksi.
- Melakukan riset secara berkelanjutan untuk meningkatkan produk hasil produksi yang sesuai dengan standar.
- Optimizing the use of systems to improve the efficiency of the production process.
- Conducting continuous research to improve the production of products that meet the standards.

Tujuan 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Goal 12: Responsible Consumption and Production

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/Bappenas SDG Metadata

Target | Targets

12.3

Pada tahun 2030, mengurangi hingga setengahnya limbah pangan per kapita global di tingkat ritel dan konsumen dan mengurangi kehilangan makanan sepanjang rantai produksi dan pasokan termasuk kehilangan saat pascapanen.

By 2030, halve global per capita food waste at the retail and consumer levels and reduce food losses along the production and supply chain including post-harvest losses.

Indikator | Indicators

12.3.1.(a)

Persentase sisa makanan.

Percentage of food waste.

Dukungan Kino | Kino Support

Realisasi 2024 | 2024 Realization

- Volume limbah dari pengembalian produk makanan tahun 2024 mencapai 85 ton. Turun 86 % dari tahun sebelumnya yang mencapai 610 ton.
- Volume limbah dari pengembalian produk minuman tahun 2024 mencapai 794 kiloliter. Turun 61 % dari tahun sebelumnya yang mencapai 2.029 kiloliter.
- The volume of waste from food product returns in 2024 reached 85 tons. This is down 86 % from the previous year's 610 tons.
- The waste volume from beverage product returns in 2024 reached 794 kiloliters, 61 % decrease from the previous year's 2,029 kiloliters.

Target 2025 | 2025 Target

- Mengurangi volume pengembalian produk dari tahun 2024.
- Reduce the volume of product returns from 2024.

MENJAGA SUMBER DAYA BERKELANJUTAN
MAINTAINING SUSTAINABLE RESOURCES

Air menjadi salah satu hal penting dalam menjaga keberlangsungan proses produksi Perseroan yang dijalankan di setiap pabrik. Kami menjaga penggunaan air secara bertanggung jawab dengan inovasi, praktik daur ulang, dan investasi dalam teknologi pengolahan air yang ramah lingkungan serta berpartisipasi dalam program-program pengelolaan sumber daya air berkelanjutan.

Water is one of the essential parts to sustain the Company's production process in all factories. We use water responsibly by innovating, recycling, and investing in environmentally friendly water treatment technology as well as participating in sustainable water resource management programs.

Pengelolaan Penggunaan Air [303-1][303-2]
Management of Water Usage

Seluruh air yang dikonsumsi merupakan air tawar. Kebutuhan air di Kantor Pusat diperoleh dari pasokan perusahaan air bersih. Adapun kebutuhan air di pabrik berasal dari pengambilan air tanah sesuai perizinan pemerintah daerah setempat, serta pembelian dari perusahaan air bersih untuk kondisi tertentu. Tidak ada pengambilan air dari sumber air bersama yang juga digunakan masyarakat, sehingga selama tahun 2024 tidak ada sumber air yang digunakan masyarakat menjadi terganggu karena pengambilan air oleh Perseroan.

All water consumed is freshwater. The Head Office's needs of water are supplied by a clean water provider. On the other hand, water supply in the factory is acquired from groundwater as permitted by the local government and purchased from clean water providers under certain circumstances. There is not any withdrawal from shared water resources, so in 2024, no water resources used by the community were disrupted due to the Company's water withdrawal.

Volume Penarikan dan Pemakaian Air [303-3][303-5]

Data pemakaian air mencakup lima pabrik Kino. Secara keseluruhan volume pemakaian air tahun 2024 di semua pabrik mencapai 569.020 m^3, bertambah 4,73 % dari tahun 2023 sebesar 543.303 m^3. Total volume pemakaian air tanah yang ditarik dihitung berdasarkan pemantauan dan pengukuran angka meter pada pompa yang digunakan. Seluruh air yang ditarik dari sumbernya langsung digunakan dan tidak ada yang ditampung dalam kolam/bendung, sehingga volume air digunakan diasumsikan sama dengan volume air yang ditarik. Dalam kondisi tertentu ketika dihadapkan pada kemarau panjang, beberapa pabrik juga membeli air dari perusahaan air bersih.

Volume of Water Withdrawal and Use [303-3][303-5]

Water usage data covers five Kino factories. Overall, the volume of water used by all five factories in 2024 reached 569,020 m^3, an increase of 4.73 % from 543,303 m^3 in 2023. The volume of water used of the withdrawn groundwater was calculated based on monitoring and measuring the meter numbers on the pump used. All the water withdrawn from its source was used directly and none was stored in ponds/dams, so the volume of water used is assumed to be equal to the volume of water withdrawn. Under certain conditions, during a prolonged drought, several factories also purchased water from clean water suppliers.

Volume Penggunaan Air (m^3)

Water Usage Volume (m^3)

Factory	2024	2023*	2022*
Cikembar	117,649	81,512	71,964
Cikande	249,249	260,931	247,178
Cidahu	24,371	25,040	17,327
Sayung	37,476	34,019	52,929
Pandaan	140,275	141,801	197,817
Jumlah | Total	569,020	543,303	587,215

*Penyajian kembali | Restatement

Pemantauan Debit Pelepasan Air [303-4]

Seluruh pabrik Kino berada di Pulau Jawa yang termasuk wilayah berpotensi krisis air. Berdasar publikasi Puslitbang Sumber Daya Air Kementerian Pekerja Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) – kini Kementerian Pekerja Umum, tingkat ketersediaan air di Pulau Jawa pada tahun 2040 hanya 460 m^3/orang sehingga masuk kategori kelangkaan total, dan diperkirakan terus berkurang dari tingkat ketersediaan saat ini sebesar 1.169 m^3/orang. Kino memahami kondisi ini dan berupaya mendukung konservasi sumber daya air dengan melakukan pelepasan kembali olahan air bekas pakai/ efluen dari instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang telah memenuhi baku mutu. Pelepasan efluen ditujukan ke badan air yang ada di sekitar pabrik, dengan debit yang diatur.

Monitoring Water Discharge [303-4]

All of Kino's factories are located on Java, an island with a potential water crisis. According to the Research Center for Water Resources of the Ministry of Public Works and Spatial Planning (PUPR), now the Ministry of Public Works, there will be only 460 m^3 of water supply per person on Java Island by 2040, which is categorized as total scarcity, and it is forecast that it will continue depleting from the current supply of 1,169 m^3 per person. Kino understands this condition and endeavors to support the conservation of water resources by releasing used water/effluent from the wastewater treatment plant (WWTP) that has met the quality standards. Effluent is released to water bodies around the factory, with a regulated discharge.

Debit Pelepasan Air Water Discharge (m^3)	2024	2023	2022
Pabrik Sayung, Demak, Jawa Tengah Sayung Factory, Demak, Central Java	414	460	314.83
Pabrik Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur Pandaan Factory, Pasuruan, East Java	4,000	3,714	4,272
Pabrik Cikembar, Sukabumi, Jawa Barat Cikembar Factory, Sukabumi, West Java	3,198.67	2,720	3,059
Pabrik Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat Cidahu Factory, Sukabumi, West Java	1,083	905	0
Pabrik Cikande, Serang, Banten Cikande Factory, Serang, Banten	1,020	876	735
Jumlah | Total	9,715.67	8,675	8,380.83

Dukungan pada Konservasi Sumber Daya Air

Supporting Water Resource Conservation

Kesungguhan Kino mendukung konservasi sumber daya air dilakukan melalui beberapa upaya konkret. Perseroan telah membangun kolam resapan, sumur resapan, lubang biopori, dan sumur imbuhan di beberapa lokasi pabrik, yakni Cikembar, Cidahu, dan Cikande. Hingga tahun 2024, Kino telah merealisasikan 527 lubang biopori, 120 sumur resapan, 1 kolam resapan, serta 5 sumur imbuhan. Melalui upaya tersebut maka air hujan akan langsung meresap ke dalam tanah secara optimal. Dengan demikian, ketersediaan cadangan air tanah pun meningkat, dan secara tidak langsung Perseroan telah mendukung keberlanjutan sumber daya air bagi lingkungan.

Kino's commitment to support water resources conservation is done through several concrete efforts. The Company has built infiltration pond, infiltration well, biopore pits, and recharge wells in several factory locations, namely Cikembar, Cidahu, and Cikande. Until 2024, Kino has realized 527 biopore holes, 120 infiltration wells, 1 absorption pond, and 5 recharge wells. Through these efforts, rainwater will directly seep into the ground optimally. Thus, the availability of groundwater reserves increases, and indirectly the Company has supported the sustainability of water resources for the environment.

Pengolahan Air Limbah

Perseroan mengolah air limbah/efluen di unit IPAL dan menggunakan kembali olahan air limbah. Efluen di Kantor Pusat berupa air limbah domestik, sedangkan di pabrik berupa air limbah dari proses produksi. Pengolahan IPAL disertai pengukuran kualitas olahan air limbah untuk memastikan pemenuhan baku mutu sesuai regulasi yang berlaku, sehingga aman digunakan kembali maupun dialirkan ke badan air. Secara berkala hasil pengukuran dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Total volume efluen diolah tahun 2024 mencapai 128,8 Megaliter, bertambah 6% dari total tahun 2023, yaitu 120,07 Megaliter. Dari jumlah tersebut sebanyak 18,7 Megaliter atau 15% dari olahan air limbah digunakan kembali ke bak ekualisasi untuk menstabilkan tingkat keasaman dan 110,1 Megaliter atau 85% dari olahan air limbah dialirkan kembali ke badan air. Pemakaian kembali olahan air limbah telah dapat mengurangi pemakaian air baru.

Untuk mendukung pengolahan air limbah, Perseroan meningkatkan kualitas pengolahan air limbah. Pada tahun 2024 Kino melakukan peremajaan bak penampungan inlet IPAL di Pabrik Cikembar dengan realisasi sampai dengan akhir tahun mencapai 96%. Melalui peremajaan yang dilakukan, pengolahan air limbah di Pabrik Cikembar akan berlangsung 24 jam dengan kapasitas olah mencapai 350 m^3. Pengolahan di IPAL melalui proses netralisasi, argulasi kalkulasi, sedimentasi, airasi, *clarifire, sand filter*, dan karbon *filter* untuk menghasilkan limbah yang jernih dan memenuhi baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Olahan air limbah dari IPAL di Pabrik Cikembar akan dialirkan ke badan air Sungai Cibodas.

Wastewater Treatment

The Company treats wastewater in the wastewater treatment unit and reuses the treated wastewater. Effluent generated at the Head Office is in the form of domestic wastewater, while at the factory, it is generated from the production process. The wastewater treatment unit also measures the quality of effluent to meet the quality standards per prevailing regulations, so it is safe for reuse and distribution into any watershed. Results of the measurement are periodically reported to the local Environment Office.

The amount of effluent processed in 2024 reached 128.8 Megaliters, an increased by 6% from the 2023 total, which was 120.07 Megaliters. Of this total, 18.7 Megaliters or 15% of the treated wastewater was used into an equalization basin to stabilize the acidity level and 110.1 Megaliters or 85% of the treated wastewater flowed back to the watershed. The reuse of effluent was able to reduce the use of freshwater.

To support wastewater treatment, the Company is improving the quality of wastewater treatment. In 2024 Kino rejuvenated the IPAL inlet reservoir at Cikembar Factory with realization until the end of the year reaching 96%. Through the rejuvenation, the wastewater treatment at the Cikembar Factory will last 24 hours with a processing capacity of 350 m^3. Treatment at the WWTP goes through a process of neutralization, argulation calculation, sedimentation, aeration, clarification, sand filter, and carbon filter to produce clear waste and meet the environmental quality standards set by the government. Processed wastewater from the WWTP at the Cikembar Factory will be flowed into the Cibodas River water body.

INFORMASI LAIN BUKAN TOPIK MATERIAL
OTHER INFORMATION ON NON MATERIAL TOPIC

Pada bagian ini Perseroan menyampaikan beberapa informasi pendukung bukan topik material terkait pengelolaan lingkungan, sebagai pemenuhan indikator pelaporan sesuai kriteria OJK.

In this section, the Company discloses some supporting information which is non-material topic regarding environmental management to fulfill the reporting indicator per the OJK criteria.

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Cost

Perseroan mencatatkan biaya lingkungan hidup yang terbagi menjadi dua kategori, yaitu biaya tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL) yang ditujukan untuk mendukung pengelolaan lingkungan sebesar Rp156 juta dan biaya pengelolaan limbah B3 sebesar Rp2.579 juta.

The Company recorded environmental costs which were categorized into two, namely corporate social responsibility (CSR) costs to support environmental management amounting to Rp156 million and hazardous waste management costs amounting to Rp2,579 million.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Environmental Complaint

Sepanjang tahun 2024, Kino tidak menerima pengaduan terkait pengelolaan lingkungan hidup. Kino secara aktif melibatkan masyarakat di sekitar area operasional dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Hal ini tercermin dengan adanya pelibatan masyarakat melalui sosialisasi di Pabrik Cikembar saat pembuatan peremajaan bak penampungan limbah awal dan pembuatan kolam resapan air hujan.

Throughout 2024, Kino did not receive any complaints related to environmental management. Kino actively involves the community around the operational area in various environmental conservation activities as a form of commitment to sustainability and responsible environmental management. This is reflected in the community involvement through socialization at Cikembar Factory during the rejuvenation of the initial waste storage basin and the construction of rainwater infiltration ponds.

Dampak pada Biodiversitas dan Upaya Konservasi [304-1][304-2][304-3][304-4]
Impacts on Biodiversity and Conservation Efforts

Kantor Pusat dan pabrik Kino tidak ada yang berlokasi di dalam dan/atau berdekatan dengan kawasan dilindungi/ kawasan memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian tidak ada kegiatan operasional Perseroan yang berdampak pada kawasan tersebut.

Sepanjang tahun 2024, Kino telah melaksanakan kegiatan konservasi di sekitar area operasional pabrik, sebagai berikut:

1. Penanaman 2.500 bibit mangrove di Desa Timbulsloko, Demak, Jawa Tengah dengan luas area penanaman 0,5 ha. Penanaman mangrove ini merupakan salah satu upaya Kino dalam mendukung pelestarian ekosistem pesisir, yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam serta melindungi garis pantai dari abrasi. Selain itu, penanaman mangrove juga berperan dalam menyerap emisi karbon dan mendukung mitigasi perubahan iklim. Mangrove juga menjadi habitat organisme pantai, termasuk beberapa spesies dilindungi sesuai Daftar Merah IUCN.
2. Penanaman 1.500 pohon di kawasan hutan TAHURA Kelurahan Kecamatan Prigen - Kabupaten Pasuruan dengan luas area penanaman ± 1,45 ha.

Kino's Head Office and factories are located within and/ or adjacent to protected areas/areas with high level of biodiversity. Therefore, none of the Company's operations have any impact on these areas.

Throughout 2024, Kino has carried out conservation activities around the factory operational area, as follows:

1. Planted 2,500 mangrove seeds in Timbulsloko Village, Demak, Central Java across 0.5 ha of land. Mangrove planting is one of the Kino's efforts to preserve the coastal ecosystem which is key in safeguarding the natural balance and protecting the coastline from abrasion. Additionally, it absorbs carbon emission and mitigate climate change. Mangrove is a part of coastal organisms, including several protected species according to the IUCN Red List.
2. Planted 1,500 trees in TAHURA (forest park) of Prigen District and Subdistrict – Pasuruan Regency, covering a total area of ±1.45 ha.

Kinerja Pengelolaan Sosial

SOCIAL MANAGEMENT PERFORMANCE

Mencipta Inovasi Untuk Kesejahteraan Bersama

Shared Prosperity Through Innovation

Strategi Perseroan menerapkan keberlanjutan dijalankan dengan melibatkan karyawan, pelanggan, mitra kerja/pemasok dan masyarakat. Melalui inovasi berkelanjutan kami berikhtiar memenuhi kesejahteraan karyawan, dan memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan. Perseroan melibatkan mitra kerja/pemasok dalam rantai pasok yang bertanggung jawab serta menyelenggarakan program tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

The Company's strategy to implement sustainability involves employees, customers, partners/suppliers and the community. Through continuous innovation, we strive to fulfill the welfare of employees and provide the best products and services to customers. The Company engages partners/suppliers in a responsible supply chain and organizes social responsibility programs to improve the welfare of communities around its operational areas.



INOVASI PRODUK BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE PRODUCT INNOVATION

Sesuai nilai-nilai Perseroan, Kino terus melakukan inovasi berkelanjutan untuk menghadirkan produk terbaik sesuai kebutuhan konsumen. Perseroan terus menerus berinovasi dalam pengembangan produk yang berkelanjutan mulai dari bahan baku hingga kemasan.

In accordance with the Company's values, Kino continues to make innovations to bring the best products according to consumer needs. Innovations are also continuously made in sustainable product development from raw materials to packaging.

Perlindungan Privasi Pelanggan [418-1]
Protecting Customer Privacy

Salah satu langkah strategis Perseroan dalam inovasi berkelanjutan adalah menerapkan digitalisasi, untuk menghadirkan sisi modern dengan tetap mengedepankan nilai lokal sebagai daya saing. Sejalan dengan penerapan digitalisasi, Perseroan melindungi data pelanggan sesuai Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Perseroan telah menerapkan ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi, sehingga mendukung penuh upaya untuk menjaga kerahasiaan data-data sensitif, informasi pelanggan, dan aset informasi lainnya dari ancaman seperti peretasan, pencurian data, atau kerusakan akibat insiden keamanan. Selama tahun 2024 Perseroan tidak menerima laporan terkait adanya kebocoran maupun penyalahgunaan data pelanggan.

One of the Company's strategic steps in sustainable innovation is to implement digitalization, embracing modernity while prioritizing local values as competitiveness. In line with the implementation of digitalization, the Company protects customer data according to the Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection. The Company has implemented ISO 27001:2022 Information Security Management System to fully maintain the confidentiality of sensitive data, customer information, and other information assets from threats such as hacking, data theft, or damage due to security incidents. In 2024, the Company did not receive any reports related to leakage or misuse of customer data.

Layanan Setara kepada Pelanggan
Commitment to Equal Service to Customers

Kino telah memasukkan teknologi digital dalam proses bisnisnya, termasuk pemasaran sehingga semakin mendukung penerapan layanan setara kepada pelanggan. Melalui pemasaran digital, maka pelanggan bisa mendapatkan produk maupun pelayanan kapan saja dan dimana saja melalui berbagai kanal yang disediakan. Saat ini pemasaran digital Kino ada di setiap kanal digital, seperti media sosial, kanal *publishers*, KOLs, *influencers*, *website*, *searching page*, *e-commerce* melalui Kino Official Store di beberapa lokapasar (*marketplace*) ternama, dan kanal lainnya. Pemasaran digital juga memperkuat pemasaran konvensional melalui pasar fisik yang selama ini sudah berjalan, dan dapat diakses siapa saja sesuai kebutuhan. Dengan demikian produk dan layanan Kino bersifat inklusif atau ditujukan untuk pelanggan dengan latar belakang suku, agama, ras maupun golongan yang beragam.

Kino has incorporated digital technology in its business processes, including marketing, to further support equal service to customers. Through digital marketing, customers can get products and services anytime and anywhere through various channels provided. Currently, Kino's digital marketing is available in every digital channel, such as social media, publishers channel, KOLs, influencers, website, search page, e-commerce through Kino Official Store in several well-known marketplaces, and other channels. Digital marketing also strengthens conventional marketing through existing physical markets, and can be accessed by anyone as needed. Thus, Kino's products and services are inclusive or aimed at customers with diverse ethnic, religious, racial and class backgrounds.



Inovasi dan Pengembangan Produk
Product Innovation and Developments

Tujuan inovasi produk adalah memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif, menjaga loyalitas pelanggan, dan menciptakan solusi baru yang lebih baik untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Selama periode pelaporan Kino mengembangkan produk, yang ditujukan antara lain untuk mendukung penerapan keberlanjutan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Pada tahun 2024 Kino merilis beberapa produk baru yang dikembangkan dari produk-produk yang sudah ada:

- Kino meluncurkan *Perro*, nutrisi hewan peliharaan khusus anjing dan sudah memenuhi standar American Feed Control Officials (AAFCO). Kino mengajak pelanggan berdonasi dalam setiap pembelian produk *Perro*, dengan berkontribusi 1% dari total harga untuk penyediaan makanan bagi hewan-hewan di penampungan.

The goal of product innovation is to meet customer needs while honing competitiveness in an increasingly competitive market, maintaining customer loyalty, and creating new and better solutions to enhance the customer experience. During the reporting period Kino developed products, among others, to support the implementation of sustainability and improving customer satisfaction. In 2024 Kino released several new products developed from existing products:

- Perro, a specialty pet nutrition for dogs that meets the American Feed Control Officials (AAFCO) standards. Kino invited customers to donate with every purchase of Perro products, contributing 1% of the total price to provide food for shelter animals.

- *COOLTOPIA Lemon Lime*, inovasi terbaru dari merek Cap Kaki Tiga.
- Penggunaan bahan dasar ampas kedelai pada Produk pasir kucing "Toffu Cat Litter" sehingga lebih mudah dibersihkan dan mudah terurai secara alami.
- Kino menghadirkan *Ovale Real Clay Mask*, inovasi produk *Ovale* untuk meningkatkan kesadaran pelanggan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan kulit secara menyeluruh dengan cara yang mudah;
- Pada merek Ristra, Kino berinovasi meluncurkan 8 produk *clinic series* baru yang terdiri dari *essentials series* dan *clean skin series* yang semuanya sudah teruji klinis oleh ahli dermatologi.
- Pada merek Sleek Baby, Kino meluncurkan Sleek Baby Fabric Softener dengan menggunakan bahan pelembut, anti kusut dan proteksi warna kain berbasis tumbuhan. Produk ini telah teruji tidak menyebabkan iritasi pada kulit oleh ahli dermatologi.
- Kino berinovasi meluncurkan 5 variasi warna baru pada merek Sasha Hair Colorant. Seluruh pewarna telah memenuhi persyaratan regulasi BPOM.
- Kino meluncurkan 20 varian rasa baru pada merek Segar Sari yang 10 di antaranya telah difortifikasi dengan vitamin.

- COOLTOPIA Lemon Lime, the latest innovation from the Cap Kaki Tiga brand.
- The use of soybean dregs as the base material in the cat litter product "Toffu Cat Litter" makes it easier to clean and easily decomposes naturally.
- Ovale Real Clay Mask, Ovale's product innovation, which seeks to increase customer awareness about the importance of maintaining overall skin health and hygiene in an easy way.
- In the Ristra brand, Kino made innovations by launching 8 new clinic series products consisting of essentials series and clean skin series, all of which have been clinically tested by dermatologists.
- In the Sleek Baby brand, Kino launched Sleek Baby Fabric Softener using plant-based fabric softening, anti-crease and color protection ingredients. This product has been tested non-irritating to the skin by dermatologists.
- Kino innovated by launching 5 new color variations in the Sasha Hair Colorant brand. All colorants have met the BPOM regulatory requirements.
- Kino launched 20 new flavors in the Segar Sari brand, 10 of which have been fortified with vitamins.

Produk Ditarik Kembali dan Survei Kepuasan Pelanggan

Product Recalls and Customer Satisfaction Surveys

Sepanjang tahun 2024 tidak ada produk Kino yang ditarik kembali atas permintaan regulator atau pihak berwenang lain. Kami berupaya meningkatkan kualitas produk maupun layanan kepada pelanggan, dan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan. Kami telah melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap 8 merek untuk memastikan bahwa produk kami telah memenuhi ekspetasi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mengumpulkan umpan balik yang berguna untuk pengembangan produk dan peningkatan layanan di masa depan.

Throughout 2024, no Kino products were recalled at the request of regulators or other authorities. We are committed to improving the quality of our products and services to customers, and regularly conduct customer satisfaction surveys. We have conducted customer satisfaction surveys on 8 brands to ensure that our products meet people's expectations and needs, and to gather useful feedback for future product development and service improvement.

RANTAI PASOKAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN

Kino bersama mitra usaha/pemasok berusaha membangun rantai pasokan yang bertanggung jawab. Dengan demikian kegiatan rantai pasok yang dijalankan juga mendukung pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST).

Kino and its business partners/suppliers are committed to building a responsible supply chain that supports environmental, social, and governance (ESG) practices throughout its operations.

Praktik Pengadaan dan Pelibatan Pemasok Lokal [204-1]
Procurement Practices and Local Suppliers Involvement

Kino melibatkan mitra usaha/pemasok nasional dan lokal dalam rantai pasok Perseroan. Hal ini didasari pertimbangan keberadaan mitra usaha/pemasok nasional dan lokal akan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat, berkontribusi pada pendapatan asli daerah (PAD), serta meningkatkan penggunaan material lokal. Pelibatan mitra usaha/pemasok dikelola secara bertanggung jawab untuk mendukung pengembangan industri hijau sesuai Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian. Pada tahun 2024 sebanyak 96,42 % mitra usaha/pemasok merupakan pemasok nasional dan pemasok lokal yang didefinisikan sebagai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Kino has national and local business partners/suppliers involved in the Company's supply chain as it is believed that their presence will create more jobs for local communities, contribute to local revenues, and increase the use of local materials. The involvement of business partners/suppliers is managed responsibly to support the development of green industry according to the Law No. 3/2014 on Industry. In 2024, 96.42 % of business partners/suppliers who are national suppliers and local suppliers were defined as micro, small and medium enterprises (MSMEs).

Persentase Pengadaan dalam Rantai Pasok Kino Percentage of Procurement in Kino's Supply Chain	2024	2023	2022
Lokal (UKMK) Local (Micro, Small and Medium Enterprises)	11.22	7.16	0.07
Nasional (Importir Luar Negeri melalui Importir Lokal) National (Foreign Imports through Lokal Importers)	85.20	91.79	91.94
Internasional (Importir Langsung Luar Negeri) International (Direct Importers from Abroad)	3.58	1.05	7.99
Jumlah Total	100.00	100.00	100.00

Asesmen ESG terhadap Mitra Usaha/Pemasok [308-1][308-2][414-1][414-2]

ESG Assessment on Business Partners/Suppliers

Pelibatan mitra usaha/pemasok disertai evaluasi terhadap mereka. Evaluasi dilakukan oleh Divisi Procurement, melalui penerapan kebijakan persyaratan dokumen awal yang harus menjalankan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin), penggunaan material ramah lingkungan, dan ISO 14001:2015. Kami juga menerapkan ketentuan minimum terkait penilaian ESG pada calon mitra usaha/pemasok, di antaranya memenuhi ketentuan penerapan K3 sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 dan kendali mutu, yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat; penerapan manajemen ketenagakerjaan yang baik, tidak ada pekerja anak, tidak ada pekerja paksa; serta tidak memiliki jejak catatan ketidakpatuhan lingkungan. Persyaratan lain adalah sertifikasi halal, serta sertifikasi Facility and Merchandise Authorization (FAMA) atau International Labor Standard (ILS) untuk pemasok bahan pengemas dengan gambar karakter Disney.

Engaging business partners/suppliers requires an evaluation. It is conducted by the Procurement Division through the implementation of policies on initial document requirements that must perform the 5R program (Brief, Neat, Clean, Care, Diligent), the use of environmentally friendly materials, and ISO 14001:2015. We also apply minimum provisions related to ESG assessment to prospective business partners/suppliers, including meeting the provisions of the OHS in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 and quality control, as evidenced by the ownership of certificates; implementation of good labor management, no child labor, no forced labor; and no track record of environmental non-compliance. Other requirements are halal certification, as well as Facility and Merchandise Authorization (FAMA) or International Labor Standard (ILS) certification for suppliers of packaging materials with Disney character images.

Bukti penerapan ESG pada vendor adalah melalui asesmen berdasarkan laporan yang dimiliki vendor dan informasi pada situs mereka. Sampai dengan akhir tahun 2024 ada 425 mitra usaha/pemasok yang telah menerapkan ESG atau 22,70% dari total pemasok, bertambah dari tahun 2023 sebanyak 283 pemasok.

Evidence of ESG implementation on vendors can be seen in assessments conducted based on the vendor's own reports and information on their website. By the end of 2024, 425 business partners/suppliers have implemented ESG equivalent to 22.70% of the total suppliers. This marks an increase of 283 suppliers compared to 2023.

Jumlah dan Persentase Pemasok Menerapkan ESG Number and Percentage of Suppliers Implementing ESG	2024		2023	
	Total	%	Total	%
Lokal (UKMK) Local (Micro, Small and Medium Enterprises)	3	0.16	12	0.74
Nasional (Importir Luar Negeri Melalui Importir Lokal) National (Foreign Imports through Lokal Importers)	406	21.69	123	7.63
Internasional (Importir Langsung Luar Negeri) International (Direct Importers from Abroad)	16	0.85	7	0.43
Jumlah Total	425	22.70	142	8.80

KESELAMATAN, KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

EMPLOYEE SAFETY, HEALTH AND WELFARE

Perseroan bersungguh-sungguh membangun hubungan kerja yang kondusif dengan karyawan, dan memenuhi kesejahteraan mereka. Upaya yang dilakukan antara lain memastikan lingkungan kerja layak dan aman, mempromosikan keberagaman dan memastikan kesetaraan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensi maupun karier mereka.

The Company endeavors to build a conducive working relationship with employees and fulfill their welfare. Such endeavors include ensuring a decent and safe working environment, promoting diversity, and ensuring equal opportunities for each employee to foster their competencies and careers.

Lingkungan Bekerja Layak dan Aman [403-1][403-8]

Decent and Safe Working Environment

Langkah strategis Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja layak dan aman, adalah dengan menerapkan Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang berlaku untuk seluruh manajemen, karyawan, mitra kerja dan rekanan termasuk tamu. Kino juga melakukan standardisasi penerapan manajemen K3, baik sesuai standar nasional yakni Sistem Manajemen K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan yang telah diterapkan di Pabrik Cikembar. Adapun untuk standardisasi internasional yakni ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3, telah diterapkan di Pabrik Pandaan.

The Company's strategic step to create a decent and safe working environment is by implementing the Occupational Safety and Health (OHS) Management System Policy, which applies to all management, employees, partners, and associates including guests. Kino also standardizes the implementation of OHS management, both according to national standards, namely the OHS Management System from the Ministry of Manpower which has been implemented at the Cikembar Factory. As for international standardization, the ISO 45001: 2018 OHS Management System has been implemented at the Pandaan Factory.

Sejalan dengan penerapan Kebijakan Sistem Manajemen K3, Perseroan mengembangkan Kebijakan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident Policy*) yang sudah dilaksanakan di empat pabrik, yakni Pabrik Cikande, Pabrik Cikembar, Pabrik Pandaan, dan Pabrik Sayung. Dimana *actual frequency rate* tahun 2024 mencapai 5,91. Perseroan juga menerapkan ketentuan yang mengatur insiden kecelakaan kerja di pabrik harus diinformasikan ke Divisi HSE dalam waktu 1x24 jam. Secara berkala kami juga mengevaluasi sistem K3 melalui audit eksternal di akhir tahun sesuai ISO 45001:2018, dan melakukan inspeksi langsung ke setiap pabrik untuk memastikan kepatuhan, serta melaksanakan audit internal.

In line with the implementation of the OHS Management System Policy, the Company developed a Zero Accident Policy which has been implemented in four factories, namely Cikande Factory, Cikembar Factory, Pandaan Factory, and Sayung Factory. Where the actual frequency rate in 2024 reached 5.91. The Company also applies provisions that regulate work accident incidents at the factory and must be informed to the HSE Division within 1x24 hours. We also periodically evaluate the OHS system through external audits at the end of the year in accordance with ISO 45001: 2018, and conduct direct inspections to each factory to ensure compliance, as well as conduct internal audits.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [403-2]

Kami melakukan identifikasi risiko K3 dan lingkungan sesuai *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) - Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan. Dalam kondisi normal dan rutin, risiko K3 yang dihadapi pekerja tahun 2024 terkait pengoperasian mesin produksi dan peralatan berat. Pengendalian risiko atas kondisi tersebut dilakukan dengan menerapkan hirarki pengendalian bahaya yang meliputi eliminasi, substitusi, rekayasa, kontrol administrasi, serta penyediaan dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Setiap kejadian K3 ditindaklanjuti dengan investigasi dan perbaikan guna pencegahan. Ketentuan investigasi diatur dalam PS-046 dan dilakukan oleh tim dengan salah satu anggota telah memiliki kompetensi untuk menyelidiki insiden kecelakaan kerja. Laporan investigasi disampaikan ke Direksi dan pihak eksternal lain sesuai ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2024 Perseroan telah melakukan investigasi terhadap insiden kecelakaan kerja yang terjadi, yakni insiden *lost time injury* (LTI) yang menyebabkan cidera saat mengangkut tangki karena metode kerja tidak sesuai. Perseroan telah menerbitkan rekomendasi perbaikan sebagai upaya pencegahan:

- Menyediakan SOP kerja dan *training*/OPL mesin.
- Review dan evaluasi mesin.
- Meningkatkan kesadaran dan keamanan kerja karyawan melalui *paging system, safety briefing, safety training,* dan *safety pause day*.

Perseroan memiliki mekanisme bagi pekerja untuk melaporkan kondisi kerja tidak aman, dan disampaikan melalui mekanisme pelaporan tim kelompok kerja (POKJA) serta pelaporan *Behavior Observation Safety Sampling* (BOSS) yang disosialisasikan untuk semua tingkat jabatan. Selama tahun 2024 tidak ada pekerja yang melaporkan kondisi kerja tidak aman dan dilanjutkan dengan penghentian pekerjaan dan/atau evakuasi pekerja.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [403-2]

We identify OHS and environmental risks according to Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) - Identification of Environmental Impact Aspects. Under normal and routine conditions, the OHS risks faced by workers in 2024 were related to the operation of production machinery and heavy equipment. Risk control over these conditions was conducted by applying the hazard control hierarchy which includes elimination, substitution, engineering, administrative control, and the provision and use of personal protective equipment (PPE).

Every OHS incident is followed up with investigation and improvement for prevention. Investigation provisions are regulated in PS-046 and are carried out by a team with one member having the competence to investigate work accident incidents. The investigation report is submitted to the Board of Directors and other external parties in accordance with applicable regulations. During 2024, the Company has conducted an investigation into a work accident incident that occurred, namely a lost time injury (LTI) incident that caused injury while transporting a tank due to inappropriate work methods. The Company has issued recommendations for improvement as a preventive measure:

- Provide work SOP and machine training/OPL.
- Review and evaluation of machines.
- Increase employee awareness and safety through a paging system, safety briefing, safety training, and safety pause day.

The Company has a mechanism for workers to report unsafe working conditions and this report is submitted through the working group team reporting mechanism (POKJA) and Behavior Observation Safety Sampling (BOSS) reporting that are socialized to all levels of positions. In 2024 there were no workers who reported unsafe working conditions and continued with work stoppage and/or worker evacuation.

Layanan dan Promosi Kesehatan Kerja [403-3][403-6]

Pengelolaan kesehatan kerja dan kesehatan pekerja dimaksudkan guna mempertahankan tingkat kesehatan pekerja, serta menilai secara dini kemungkinan adanya pengaruh-pengaruh dari pekerjaan sehingga perlu dikendalikan. Perseroan menyertakan karyawan pada kepesertaan jaminan kesehatan BPJS Kesehatan, guna menjamin karyawan Kino mendapatkan akses layanan kesehatan baik untuk penyakit akibat kerja (PAK) maupun bukan PAK pada fasilitas kesehatan/rumah sakit yang telah ditentukan bersama. Selama tahun 2024 tingkat kepesertaan karyawan Perseroan pada jaminan BPJS Kesehatan mencapai 100 %.

Kami juga menjalankan program-program preventif (pencegahan), promotif (promosi), dan edukatif, guna meminimalkan risiko gangguan kesehatan saat bekerja maupun kesehatan pekerja. Realisasi kegiatan pada tahun 2024, antara lain:

- Mendukung Program Pencegahan HIV/AIDS di tempat kerja, yang digagas Kementerian Tenaga Kerja dan Organisasi Buruh Internasional (ILO). Melalui 9 kegiatan baik yang diselenggarakan secara mandiri maupun berkolaborasi dengan organisasi lain, kami berupaya meningkatkan kesadaran pekerja tentang HIV/AIDS, serta mempromosikan non-stigma/non diskriminasi terhadap pengidap HIV/AIDS;

Occupational Health Services and Promotion [403-3][403-6]

The OHS management for employees is intended to maintain workers' health level and to have a preliminary assessment on the possibility of influences from work that need to be controlled. The Company includes employees in the BPJS Health insurance coverage to ensure that they get access to health services for occupational diseases (PAK) and non-PAK at health facilities / hospitals that have been determined together. By 2024, the Company's employee participation rate in BPJS Health coverage has reached 100 %.

We also run preventive, promotive, and educative programs to minimize the risk of health problems at work and employee health. Below are some activities in 2024:

- Supporting the HIV/AIDS Prevention Program in the workplace, initiated by the Ministry of Manpower and the International Labor Organization (ILO). Through 9 activities both organized independently and in collaboration with other organizations, we strive to increase workers' awareness about HIV/AIDS, as well as promote non-stigma/nondiscrimination against people with HIV/AIDS;



897

Penerima Manfaat Kegiatan HIV/AIDS (Orang)
Beneficiaries of HIV/AIDS Activities (People)

- Mengembangkan berbagai komunitas olahraga, seperti zumba, tenis meja, badminton, futsal serta penyelenggaraan Kino Cup setiap tahun;
- Bekerja sama dengan pihak pemilik gedung untuk menggunakan fasilitas *fitness centre* bagi karyawan tanpa dipungut biaya;
- Pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check up* atau MCU) bagi karyawan dengan fungsi tertentu seperti divisi produksi dan teknik yang berhubungan dengan peralatan, termasuk karyawan di kantor pusat dan *warehouse* Kapuk;
- Karyawan difasilitasi BPJS Kesehatan & BPJS Ketenagakerjaan tanpa membedakan golongan, dan asuransi kesehatan untuk karyawan dengan fungsi tertentu.
- Memberikan seminar kesehatan dengan bekerja sama dengan beberapa rumah sakit terdekat.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Karyawan Terkait K3 [403-4]

Perseroan menyediakan akses bagi pekerja untuk berpartisipasi, berkonsultasi maupun berkomunikasi terkait K3, di antaranya:

1. Kebijakan *safety briefing* satu kali setiap bulan dengan mengumpulkan semua karyawan, *safety talk* satu kali setiap dua minggu, serta *safety briefing* sebelum bekerja;
2. Peringatan Bulan K3 Nasional setiap tahun pada 12 Januari – 12 Februari, yang bertujuan mendukung terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif;
3. Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), beranggotakan perwakilan manajemen dan pekerja. Pada tahun 2024 perwakilan pekerja dalam P2K3 ada 99 orang.

Pelatihan K3 [403-5]

Dalam rangka mendukung pengelolaan K3, Perseroan telah melakukan peningkatan kompetensi terkait K3. Pada tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan 72 pelatihan K3 yang diikuti 6.016 karyawan Kino, dan 352 pekerja mitra usaha/ pemasok.

- Developed various sports communities, such as zumba, table tennis, badminton, and futsal as well as organized Kino Cup every year;
- Cooperated with building owners to use fitness center facilities for employees free of charge;
- Provided periodic medical check-ups (MCU) for employees with certain functions such as production and engineering divisions that deal with equipment, including employees at the head office and Kapuk warehouse;
- Employees are facilitated by BPJS Kesehatan & BPJS Ketenagakerjaan without discrimination, and health insurance for employees with certain functions.
- Provide health seminars in collaboration with nearby hospitals.

Employee Participation, Consultation and Communication Related to OHS [403-4]

The Company shall provide access for employees to participate, consult, and communicate regarding OHS , including:

1. Monthly safety briefing policy by gathering all employees, bi-weekly safety talk, and safety briefing before work;
2. Celebrating the National OHS Month annually from January 12 to February 12 to support the creation of a safe, efficient and productive workplace;
3. Establishing the Occupational Safety and Health Committee (P2K3), consisting of management and worker representatives. In 2024, there are 99 worker representatives in P2K3.

OHS Training [403-5]

To support the management of OHS, the Company has conducted competency enhancement related to OHS. In 2024, the Company organized 72 OHS trainings in which joined by 6,016 Kino's employees and 352 business partner/ supplier workers.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3 Terkait Relasi Bisnis [403-7]

Pencegahan dan mitigasi dampak K3 terhadap mitra usaha/pemasok dilakukan dengan menerapkan konteks organisasi (reviu risiko dan peluang), termasuk menerapkan Kebijakan K3.

Prevention and Mitigation of OHS Impacts Related to Business Relationships [403-7]

Prevention and mitigation of OHS impacts on business partners/suppliers are conducted through an organizational context (review of risks and opportunities), including the implementation of OHS Policy.

Kinerja Keselamatan Kerja [403-9]

Penerapan K3 selama periode pelaporan berjalan baik. Tidak ada insiden kecelakaan kerja bersifat fatal atau menyebabkan kematian. Insiden kecelakaan kerja yang terjadi selama 2024 meliputi *lost time injury* (LTI), *medical treatment case* dan *first aid cases*.

Occupational Safety Performance [403-9]

Throughout the reporting period, the Occupational Health and Safety (OHS) was soundly implemented. No incidents of fatal work accidents, or cases resulting in death. Incidents of work accidents occurred in 2024 were lost time injury (LTI), medical treatment cases, and first aid cases.

Data Kejadian Kecelakaan Kerja Work Accident Data	2024	2023	2022
Lost Time Injury	7	18	26
Fatalitas Number of Fatalities	0	0	0
Restricted Work Cases	3	0	0
Kasus Perawatan Medis Medical Treatment Cases	10	4	16
Kasus Pertolongan Pertama First Aid Cases	21	21	17
Jumlah Total	41	43	59

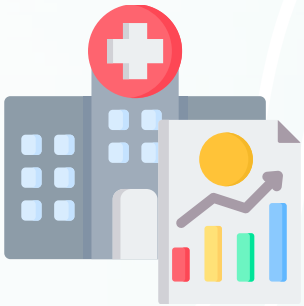

Kami menyertakan seluruh karyawan pada Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan. Melalui kesertaan Program JKK, Kino memberikan perlindungan atas risiko-risiko kecelakaan maupun penyakit yang disebabkan hubungan kerja.

We include all employees in the Employment Accident Insurance Program (JKK) of BPJS Ketenagakerjaan. Through this program, Kino provides protection against the risks of accidents and illnesses caused by work.

Kinerja Kesehatan Kerja [403-10]

Perseroan menjalankan pemeriksaan kesehatan atau *medical check up* (MCU) bagi karyawan di pabrik, *warehouse* cabang, dan kantor pusat sesuai dengan kebutuhan dan peraturan berlaku. Pada tahun 2024 ada 1.944 karyawan yang menjalani MCU, dan dari hasil MCU tersebut Perseroan telah melakukan berbagai intervensi program seperti, program olahraga, menyebarkan informasi dan anjuran untuk hidup sehat melalui email kepada karyawan, serta menyediakan fasilitas umum untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan karyawan.

Occupational Health Performance [403-10]

The Company conducts medical check-ups (MCU) for employees in factories, warehouse branches, and head office according to the needs and regulations. In 2024, 1,944 employees went through with the MCU, from which the Company has conducted various program interventions such as, exercise programs, disseminating information and recommendations for a healthy living via email to employees, and providing public facilities to improve and maintain employee health.

Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for the Sustainable Development Goals

Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Goal 8: Decent Work and Economic Growth

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/Bappenas SDG Metadata

Target | Targets
8.8
Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.
Protect labor rights and promote a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers, particularly women migrant workers, and those working in hazardous occupations.

Indikator | Indicators
8.8.1.(a)
Jumlah Perseroan yang menerapkan norma K3.
Number of companies that implement OSH norms.

Dukungan Kino | Kino Support

Realisasi 2024 | 2024 Realization
- Menurunkan angka kecelakaan kerja dari tahun sebelumnya.
- Sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Pabrik Pandaan.
- Sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Pabrik Cikande, Cikembar, dan Pandaan.
- Reduce the number of work accidents from the previous year.
- ISO 45001:2018 Certification for Pandaan Factory.
- ISO 14001:2015 Certification for Cikande, Cikembar, and Pandaan Factories.

Target 2025 | 2025 Targets
- Menurunkan angka kecelakaan kerja dari tahun sebelumnya.
- Mempertahankan sertifikasi ISO 45001 untuk Pabrik Pandaan.
- Mempertahankan sertifikasi ISO 14001 untuk Pabrik Cikande, Cikembar dan Pandaan.
- Mempertahankan sertifikasi SMK3 untuk Pabrik Cikembar.
- Mempertahankan PROPER BIRU untuk Pabrik Cikande, Cikembar dan Pandaan.
- Reduce the number of work accidents from the previous year.
- Maintained ISO 45001 certification for Pandaan Factory.
- Maintained ISO 14001 certification for Cikande, Cikembar and Pandaan Factory.
- Maintained SMK3 certification for Cikembar Factory.
- Maintained BLUE PROPER for Cikande, Cikembar and Pandaan Factories.

Tujuan 10: Berkurangnya Kesenjangan
Goal 10: Reduced Inequality

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/Bappenas SDG Metadata

Target | Target
10.4
Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, serta secara progresif mencapai kesetaraan yang lebih besar.
Adopt policies, especially fiscal, wage and social protection policies, and progressively achieve greater equality.

Indikator | Indicators
10.4.1. (b)
Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.
Proportion of participants in the Social Security Program for Employment.

Dukungan Kino | Kino Support

Realisasi 2024 | 2024 Realization
Menjaga tingkat kepesertaan karyawan Kino pada BPJS Ketenagakerjaan tetap 100%.
Maintained Kino employees' participation rate in BPJS Ketenagakerjaan at 100%.

Target 2025 | 2025 Target
Menjaga tingkat kepesertaan karyawan Kino pada BPJS Ketenagakerjaan tetap 100%.
Maintaining Kino employees' participation rate in BPJS Ketenagakerjaan at 100%.

Kesejahteraan Untuk Pekerja
Welfare for Workers

Kino terus berikhtiar mewujudkan Perseroan sebagai tempat bekerja tapi juga rumah bagi ribuan karyawan untuk tumbuh dan berkembang, dengan tetap mengedepankan prinsip inklusivitas serta memberdayakan karyawan dari berbagai latar belakang.

Kino continues to strive to make the Company not only a place to work but also a home for thousands of employees to grow and thrive while prioritizing the principle of inclusiveness and empowering employees from diverse backgrounds.

Kesetaraan Kesempatan dan Tingkat Perputaran [401-1]

Kami memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja dan berkarier di Perseroan, tanpa memandang latar belakang gender, suku, agama, ras, golongan, afiliasi politik, dan hal lain bersifat diskriminatif. Tahun 2024 Kino menerima 145 karyawan baru, terdiri dari 89 orang atau 61% laki-laki dan 56 orang atau 39% perempuan. Tingkat perputaran karyawan mencapai 11% dengan jumlah karyawan tetap yang meninggalkan Perseroan tahun 2024 adalah 144 orang.

Equal Opportunity and Turnover Rate [401-1]

We provide equal opportunities for everyone to work and develop a career in the Company, regardless of gender, ethnicity, religion, race, class, political affiliation, and other discriminatory backgrounds. In 2024, Kino hired 145 new employees, of which 89 people or 61% were male, and 56 people or 39% were female. The employee turnover rate reached 11% with 144 permanent employees exiting the Company in 2024.



Upah Minimum Regional dan Rasio Upah [202-1][405-2]

Regional Minimum Wage and Wage Ratio

Remunerasi karyawan ditetapkan sesuai Peraturan Perseroan, dan tidak ada perbedaan perlakuan dalam menetapkan besaran gaji pokok berdasarkan gender atau rasio 1:1 antara karyawan laki-laki dan perempuan. Remunerasi karyawan terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan insentif yang diberikan berdasarkan posisi dan golongan karyawan, dengan memperhatikan ketentuan upah minimum regional (UMR) yang berlaku di setiap daerah. Besaran remunerasi karyawan Kino pada tingkat jabatan terendah pada tahun 2024, telah sesuai atau lebih besar dari UMR yang ditetapkan pemerintah daerah setempat.

Employee remuneration is determined according to the Company's Regulations, and there is no difference in determining the amount of basic salary by gender or a 1:1 ratio between male and female employees. Employee remuneration consists of basic salary, allowances and incentives that are given based on the position and class of employees, taking into account the provisions of the regional minimum wage (UMR) that applies in each region. The amount of remuneration for Kino's employees at the lowest position level in 2024 is in line with or greater than the UMR set by the local government.

Jenis Tunjangan dan Cuti Melahirkan [401-2][401-3]

Perseroan memberikan tunjangan dan fasilitas kepada karyawan sesuai status kepegawaian. Tunjangan dan fasilitas untuk karyawan tetap disesuaikan dengan tanggung jawab dan jabatannya, meliputi tunjangan jabatan, tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, fasilitas transportasi, fasilitas olahraga, serta fasilitas ibu menyusui. Khusus cuti melahirkan, sesuai Peraturan Perseroan diberikan selama 90 hari kalender kepada karyawan perempuan yang melahirkan dan menjamin mereka kembali bekerja pada jabatan semula setelah cuti melahirkan. Selama tahun 2024 terdapat 51 karyawan perempuan cuti melahirkan, dan seluruhnya atau 100 % telah bekerja kembali pada jabatan semula.

Types of Allowances and Maternity Leave [401-2][401-3]

The Company provides benefits and facilities to employees based on their employment status. Allowances and facilities for permanent employees are adjusted to their responsibilities and positions, including job allowances, health benefits, holiday allowances, transportation facilities, sports facilities, and nursing mother facilities. As for maternity leave, the Company's regulations provide that 90 calendar days are given to female employees who give birth and guarantee them to return to work in their original position after the leave period. In 2024, 51 female employees went on maternity leave, and all or 100 % have returned to their original positions.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [408-1] [409-1]

Usia minimal calon karyawan Kino sesuai Peraturan Perseroan adalah 18 tahun. Ketentuan tersebut berlaku untuk seluruh pekerjaan, termasuk di mitra usaha/pemasok. Sampai dengan akhir tahun 2024 tidak ada pekerja anak di Perseroan maupun mitra usaha/pemasok, dan tidak ada pekerjaan dalam rantai pasok yang berisiko terhadap pelibatan tenaga kerja anak.

Penetapan jam kerja di Kino diatur dalam Peraturan Perseroan. Perseroan tidak melakukan praktik-praktik kerja paksa, dan menerapkan jam istirahat selama 30 menit untuk setiap 4 jam kerja. Kami juga memberikan kompensasi/upah lembur kepada pekerja yang bekerja melebihi ketentuan jam kerja untuk posisi jabatan yang sudah ditentukan oleh Perseroan.

Child Labor and Forced Labor [408-1][409-1]

The minimum age of Kino's prospective employees, according to the Company Regulations, is 18 years old. It applies to all jobs, including at business partners/suppliers. By the end of 2024, there has been no practice of child labor in the Company or business partners/suppliers, and no jobs in the supply chain that were at risk of child labor involvement.

Working hours at Kino are regulated in the Company's Regulations. The Company does not practice forced labor and implements a 30-minute break for every 4 hours of work. We also provide compensation/overtime pay to employees who work beyond the required working hours for positions that have been determined by the Company.

Pemberitahuan Minimal Terkait Perubahan Operasional [402-1]

Peraturan Perseroan mengatur waktu minimal pemberitahuan kepada karyawan terkait perubahan operasional.

- Dalam hal penutupan/penghentian operasi secara permanen dan/atau pemutusan hubungan kerja (PHK) disampaikan 14 hari kalender sebelum pelaksanaan.
- Pemindahan penempatan kerja baik dalam rangka promosi jabatan maupun rotasi penugasan, disampaikan 30 hari kalender sebelum pelaksanaan. Selama tahun 2024 ada 64 karyawan yang menjalani proses pemindahan penempatan kerja.

Minimum Time of Notice of Operational Changes [402-1]

The Company's regulations stipulate the minimum time of notification to employees regarding operational changes.

- In the event of permanent closure/termination of operations and/or termination of employment (PHK), the notification is submitted 14 calendar days prior to implementation.
- Notification of transfer of work placement either in the context of promotion or rotation of assignments is submitted 30 calendar days prior to implementation. In 2024, 64 employees underwent the work placement transfer process.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja

Training and Skill Development for Workers

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensi melalui program pengembangan kompetensi dengan kepesertaan didasarkan pada *competency-based human resource management,* yang mencakup dua kategori. Pertama, kompetensi inti meliputi kompetensi dasar yang wajib dimiliki seluruh karyawan. Kedua, kompetensi manajerial yakni kompetensi untuk mendukung fungsi manajerial karyawan tingkat penyelia (*supervisor*) ke atas.

The Company provides equal opportunities for each employee to foster their competency through competency enhancement programs with participation based on competency-based human resource management, which includes two categories. First, core competencies, which include basic competencies that all employees must possess. Second, managerial competencies, which are competencies that support the managerial functions of employees at the supervisor level and above.

Jenis dan Rerata Jam Pelatihan [404-1]

Pengembangan kompetensi diberikan sejak karyawan baru bergabung. Perseroan menyelenggarakan beberapa jenis pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan:

- Sertifikasi: sertifikasi ISO, kompetensi ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
- *Functional skill*: pelatihan yang diselenggarakan untuk menunjang keahlian pekerjaan karyawan seperti pelatihan pemasaran, penjualan, dan *operation*;
- *On the job training*: pelatihan yang diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan langsung di tempat kerja sambil melakukan tugas atau pekerjaan, seperti *coaching, mentoring, internship*.

Secara keseluruhan selama tahun 2024 ada 26.659 jam kegiatan pengembangan kompetensi, dengan jumlah peserta 2.939 karyawan atau 82,4% dari total karyawan. Rerata jam pelatihan terhadap jumlah seluruh karyawan mencapai 7,48 jam.

Types of Training and Average Training Hours [404-1]

Competency development is provided since new employees join the Company. The Company organizes several types of training to improve employee competencies:

- Certification: ISO certification, competency in the scope of occupational safety and health (K3);
- Functional skills: training organized to support employees' job skills such as marketing, sales, and operations training;
- On the job training: training organized to develop skills directly in the workplace while performing tasks or jobs, such as coaching, mentoring, internships.

Overall, during 2024 there were 26,659 hours of competency development activities, with a total of 2,939 employees or 82.4% of total employees participating. The average number of training hours per employee was 7.48 hours.

Pelatihan/Pendidikan dan Sertifikasi Karyawan Employee Training/Education and Certification	Total Peserta Pelatihan (orang) Total Training Participants (people)		
	2024	2023	2022
Management Trainee	0	25	30
Acceleration Development Program	0	196	449
Training Development Program (soft skill & hard skill)	2,939	1,746	1,441
Jumlah | Total	2,939	1,967	1,920

Rerata Jam Pelatihan Terhadap Total Karyawan Average Training Hours to Total Kino Employees		2024	2023	2022
Jumlah Karyawan | Total Employees		3,564	3,935	3,700
Pelaksanaan Pelatihan Training Implementation	Jumlah Peserta | Number of Participants	2,939	1,967	1,920
	Jumlah Jam | Total Hours	26,659	36,110	16,918
Rerata Jam Pelatihan Per Total Karyawan Average of Traning Hours Per Total Employees		7.48	9.18	4.5

Pelatihan Purnatugas [404-2]

Sesuai Peraturan Perseroan, usia pensiun karyawan Kino adalah 58 tahun. Pada tahun 2024 ada 2 karyawan pensiun. Perseroan belum memiliki program khusus pelatihan untuk karyawan purnatugas, namun kami telah memenuhi hak-hak karyawan yang pensiun sesuai undang-undang yang berlaku.

Retirement Training [404-2]

In accordance with Company Regulations, the retirement age for Kino employees is 58 years old. In 2024 there are 2 employees retiring. The Company does not have a special training program for retired employees, but we have fulfilled the rights of retired employees in accordance with applicable laws.

Penilaian Kinerja Pegawai dan Keberagaman Manajemen [404-3][405-1][406-1]

Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier. Promosi jabatan diberikan kepada karyawan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja berdasarkan pencapaian *performance appraisal* setiap tahunnya. Perseroan mengabaikan faktor-faktor diskriminatif seperti gender, suku, agama, ras, golongan maupun afiliasi politik. Pada tahun 2024 penilaian dilakukan kepada seluruh atau 100% karyawan dan karyawan yang mendapatkan promosi jabatan sebanyak 178 orang.

Melalui kebijakan tersebut, komposisi manajemen Perseroan memiliki keberagaman, di antaranya berdasar gender dan kelompok usia seperti tersaji dalam tabulasi berikut. Selama tahun 2024 kami tidak pernah menerima laporan maupun pengaduan terkait dugaan insiden diskriminasi terhadap karyawan maupun diskriminasi dalam bekerja.

Employee Performance Appraisal and Management Diversity [404-3][405-1][406-1]

Every employee gets the same opportunity to develop their career. Promotion is given to employees by considering the results of performance evaluation based on the achievement of performance appraisal every year. The Company ignores discriminatory factors such as gender, ethnicity, religion, race, class and political affiliation. In 2024, appraisals were conducted for all or 100% of employees and 178 employees were promoted.

Through this policy, the Company's management composition has diversity, including based on gender and age group as presented in the following tabulation. During 2024 we never received any reports or complaints related to alleged incidents of discrimination against employees or discrimination in employment.

Keberagaman Manajemen Berdasarkan Gender dan Kelompok Usia

Diversity in Management by Gender and Age Group

Tingkat Jabatan Position Level	Jumlah Number	Gender	
		Pria I Male	Wanita I Female
Entry-level	2,640	1,725	915
Middle-level	788	494	294
Senior-level	113	83	30
Executive-level	23	15	8
Jumlah I Total	3,564	2,317	1,247



Kino gelar pelatihan Community Development dan PROPER Hijau untuk perkuat program TJSL
Kino held Community Development and Green PROPER training to strengthen CSR program

KONTRIBUSI PERUSAHAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

COMPANY CONTRIBUTION TO SOCIAL WELFARE AND ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

Kino menetapkan standar tinggi terhadap produk-produk Kino untuk memastikan keselamatan dan kepuasan pelanggan. Seluruh produk Kino telah melalui evaluasi ketat terkait keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Kementerian Kesehatan. Dalam kepatuhan terhadap standar halal, semua produk pangan Kino telah bersertifikat Halal oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Kino sets high standards for its products to safeguard customers' safety and satisfaction. All Kino products have undergone rigorous evaluations to maintain their safety and to comply with the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) and the Ministry of Health. Adhering to the halal standards, all Kino's food products have been certified halal by the Halal Product Guarantee Agency (BPJPH).

Dampak Produk Kino

Impacts of Kino's Products

Kino memiliki berbagai produk terbaik untuk melengkapi kebutuhan unik tiap pelanggan. Penggunaan dan konsumsi produk memberikan dampak terhadap lingkungan dan kesehatan pelanggan. Perseroan berkomitmen menjaga kesehatan pelanggan dengan menyediakan produk-produk sesuai standar kesehatan yang berlaku di Indonesia. Salah satunya Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 terkait pelaksanaan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Ketentuan tersebut mengatur terkait ketentuan batas maksimum kandungan gula, garam dan lemak. Sejalan dengan pemberlakuan aturan tersebut, Perseroan memastikan seluruh produk Kino telah memenuhi batasan yang ditetapkan.

Kino has various quality products to complement customers' unique needs. The use and consumption of the products may impact the environment and customers' health. The Company is committed to protecting customers' health by providing products which meet the prevailing health standards in Indonesia, one of which is the Government Regulation Number 28 of 2024 on the enforcement of Law Number 17 of 2023 on Health. It sets the maximum level of sugar, salt, and fat. In line with the regulation, the Company ensures that all Kino products have met the agreed limit.

Pelabelan dan Komunikasi Pemasaran [417-1][417-2][417-3]

Perseroan juga mencantumkan label informasi pada setiap produk, termasuk produk pangan olahan baik makanan maupun minuman. Hal ini sesuai ketentuan dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, serta Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2021 tentang Informasi Nilai Gizi Pada Label Pangan Olahan pada 1 November 2021. Kino juga mencantumkan notifikasi pada produk kosmetika sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1176/MENKES/PER/VIII/2010 Tahun 2010 tentang Notifikasi

Labeling and Marketing Communication [417-1][417-2][417-3]

The Company also includes information labels on every product, including processed food products, both food and beverages. This is in accordance with the provisions in Law Number 8 of 1999 on Consumer Protection, as well as BPOM Regulation Number 26 of 2021 on the Nutritional Value Information on Processed Food Labels on November 1, 2021. Kino also includes notifications on cosmetic products as stipulated in the Minister of Health Regulation Number 1176/MENKES/PER/VIII/2010 of 2010 on Notification of

Kosmetika. Pelanggan juga dapat membaca informasi produk pada situs web Perseroan di www.kino.co.id/brands dan media sosial Perseroan. Selama tahun 2024 Perseroan tidak pernah dihadapkan pada insiden ketidakpatuhan dan/atau pelanggaran terhadap ketentuan pencantuman label informasi produk.

Kino juga melakukan kegiatan komunikasi pemasaran termasuk promosi dan iklan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, di antaranya Undang-undang Perlindungan konsumen dan Etika Pariwara Indonesia dari Dewan Periklanan Indonesia. Perseroan memastikan, kegiatan komunikasi pemasaran telah memenuhi kriteria jujur, benar dan bertanggung jawab; mengedepankan persaingan sehat; tidak merendahkan agama, budaya, negara, dan golongan; serta tidak bertentangan dengan hukum. Selama tahun 2024, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi karena sangkaan/dugaan ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait komunikasi pemasaran.

Evaluasi Keamanan dan Kesehatan Produk [416-1] [416-2]

Sebagai salah satu perseroan manufaktur terpercaya di Indonesia, Kino menetapkan standar tinggi terhadap produk-produk Kino untuk memastikan keselamatan dan kepuasan pelanggan. Seluruh produk Kino telah melalui evaluasi ketat terkait keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi dari BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) dan Kementerian Kesehatan. Dalam kepatuhan terhadap standar halal, semua produk pangan Kino telah bersertifikat Halal oleh BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal). Untuk mendukung keamanan produk, setiap pabrik dilengkapi dengan laboratorium. Perseroan juga senantiasa merespon dengan cepat bila ada keluhan yang disampaikan pelanggan terkait ketidakamanan produk. Selama tahun 2024 tidak ada keluhan yang disampaikan pelanggan terkait ketidakamanan produk.

Cosmetics. Customers can also read product information on the Company's website at www.kino.co.id/brands and social media. In 2024, the Company had zero incidents of non-compliance and/or violation of the product information labeling provisions.

Kino also conducts marketing communication activities including promotion and advertising. These activities are carried out with due regard to applicable regulations, including the Consumer Protection Law and the Indonesian Advertising Ethics of the Indonesian Advertising Council. The Company ensures that such activities have met the criteria of being honest, true and responsible; promoting fair competition; not demeaning religion, culture, country and class; and not contradicting the law. Throughout 2024, the Company has never been sanctioned for alleged non-compliance with regulations related to marketing communications.

Evaluation of Product Safety and Health [416-1][416-2]

As one of the most trusted manufacturing companies in Indonesia, Kino sets high standards for its products to ensure customer safety and satisfaction. All of Kino's products have undergone strict safety evaluation and compliance with regulations from BPOM (Food and Drug Administration) and the Ministry of Health. In compliance with halal standards, all of Kino's food products are Halal certified by BPJPH (Halal Product Guarantee Agency). To support product safety, each factory is equipped with a laboratory. The Company also responds quickly to any complaints from customers regarding product safety. In 2024, there were no complaints submitted by customers related to product safety.

Dampak terhadap Masyarakat [202-2][413-1]
Impact on Community

Kegiatan operasi yang dijalankan Perseroan juga berdampak terhadap masyarakat di wilayah operasi, di antaranya perubahan orientasi pekerjaan mereka karena sebagian lebih memilih bekerja di pabrik-pabrik Kino. Kami berupaya melibatkan masyarakat setempat sebagai karyawan. Pada tahun 2024 jumlah karyawan dari pekerja lokal ada 589 orang atau 16,52 % dari total karyawan Kino.

The Company's operations also have an impact on the communities in the operating areas, including changes in their job orientation as some prefer to work in Kino factories. We are committed to involving local people as employees. In 2024, the number of local workers are 589 employees, or 16.52 % of the total employees.

Pemenuhan Tanggung Jawab Sosial

Sejak berdiri Kino terus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di wilayah operasional Perseroan. Kami melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan pemenuhan tanggung jawab sosial sebagai pelaksanaan dari tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) seperti diatur dalam regulasi yang berlaku. Realisasi biaya TJSL tahun 2024 mencapai Rp5.842 juta.

Fulfillment of Social Responsibility

Since its establishment, Kino has continued to make positive contributions to the communities in the Company's operational areas. We involve the community in various social responsibility activities as the implementation of corporate social responsibility (CSR) as stipulated in the prevailing regulations. CSR cost realization in 2024 reached Rp5,842 million.

Selama tahun 2024 terdapat beberapa kegiatan yang dijalankan secara berkelanjutan guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

During 2024, there are several activities that are carried out on an ongoing basis to improve the health and welfare of the surrounding community in line with the Sustainable Development Goals.

Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Kinovation

Kino secara konsisten mendukung pertumbuhan merek lokal Indonesia melalui program Kinovation. Program ini bertujuan untuk mendorong pengusaha hingga inovator lokal untuk mengeluarkan beragam inovasi produk sehingga merek *direct-to-consumer* (D2C) asli Indonesia dapat semakin kompetitif di dalam negeri maupun kancah global.

Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Through Kinovation

Kino consistently supports the growth of Indonesian local brands through Kinovation program. This program aims to encourage local entrepreneurs and innovators to produce various product innovations so that Indonesian direct-to-consumer (D2C) brands can be more competitive domestically and globally.

Pada tahun ke-3 program Kinovation ini, 10 peserta berhasil terpilih dari 198 pendaftar yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia mendapatkan kesempatan untuk mengikuti serangkaian pelatihan intensif untuk mendapatkan pengetahuan dan juga pengalaman dari para ahli dalam mengemban bisnisnya termasuk di sektor *e-commerce*, ritel, dan media digital.

In the 3rd year of the Kinovation program, 10 participants were successfully selected from 198 applicants from various regions in Indonesia to get the opportunity to take part in a series of intensive training to gain knowledge and experience from experts in carrying out their business including in the e-commerce, retail and digital media sectors.

Reaktivasi Bank Sampah dengan Solusi Digital

Tahun 2024, Kino menghidupkan kembali operasional Bank Sampah di area sekitar Pabrik Cikembar dengan pendekatan inovatif, yaitu menggabungkan teknologi digital untuk pencatatan transaksi yang lebih efisien dan transparan. Kami memberikan pelatihan intensif kepada pengurus Bank Sampah agar mereka dapat mengoperasikan sistem pencatatan digital dengan baik serta meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah. Selain itu, kami juga mengadakan sosialisasi kembali kepada masyarakat sekitar terkait ekonomi sirkular dengan mengubah sampah menjadi sumber daya yang berharga secara ekonomi.

Digitalisasi pendataan sampah kami lakukan berbasis aplikasi bekerja sama dengan DUITIN yang memungkinkan pencatatan dan pemantauan data secara real-time. Setelah reaktivasi Bank Sampah, tercatat 417 kg sampah berhasil terkelola dengan 36 orang menjadi nasabah aktif. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

Waste Bank Reactivation with Digital Solution

In 2024, Kino revived Waste Bank operations in the area around the Cikembar Factory with an innovative approach, incorporating digital technology for more efficient and transparent transaction recording. We provided intensive training to the Waste Bank administrators so that they can operate the digital recording system properly and improve the efficiency of waste management. In addition, we also re-socialized the surrounding community on a circular economy by turning waste into an economically valuable resource.

The digitization of waste data collection is based on an application in collaboration with DUITIN that allows real-time data recording and monitoring. After the reactivation of Bank Sampah, 417 kg of waste was successfully managed with 36 people becoming active customers. We are committed to continuing to increase community participation in sustainable waste management.



Kino reaktivasi bank sampah bersama masyarakat dan pemerintah desa
Kino reactivated waste bank with community and local government

Edukasi Kesehatan dan Pencegahan Malnutrisi

Kino memahami kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui berbagai inisiatif, Kino berupaya untuk pencegahan penyakit dan edukasi masyarakat.

Pemenuhan gizi seimbang penting bagi tumbuh kembang anak, untuk mencegah terjadinya malnutrisi dan stunting yang masih menjadi tantangan di Indonesia. Bekerja sama dengan 5 posyandu (pos pelayanan terpadu) di Sayung, Demak, kami mengedukasi orang tua mengenai pola makan sehat dan pemenuhan nutrisi yang tepat bagi anak-anak, dan melakukan Pemberian Makanan Tambahan kepada 345 balita untuk mendukung pertumbuhan anak yang optimal.

Melalui merek Sleek Baby, kami juga menyelenggarakan Diskusleek & Kulwap setiap bulan melalui siaran langsung di social media, memberikan berbagai topik edukasi dari dokter anak seputar kesehatan bayi dan pemilihan produk perawatan yang aman sehingga para orang tua agar lebih memahami cara merawat bayi dengan baik dan menggunakan produk yang tepat.

Di bidang kesehatan yang lebih luas, Kino berkolaborasi dengan yayasan lokal di Cikembar, Sukabumi mengadakan sosialisasi kesehatan kepada 160 masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pencegahan penyakit menular.

Mendukung Pendidikan dan Pengembangan Talenta Muda

Sejak 2016, Kino konsisten memberikan bantuan beasiswa untuk anak-anak yang berprestasi dari berbagai latar belakang untuk memastikan pendidikan yang inklusif, merata, dan berkualitas serta mendorong kesempatan belajar bagi semua. Hingga saat ini sebanyak 461 penerima manfaat telah merasakan dampak positif dari program beasiswa ini, dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.

Selain pemberian beasiswa Kino juga hadir berkontribusi melalui beberapa kegiatan untuk menciptakan generasi muda yang unggul dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Di salah satu area operasional Kino, yaitu di Sayung, Demak, kami turut berpartisipasi dalam program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dengan memberikan bimbingan belajar kepada 25 siswa tingkat sekolah dasar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar serta memberikan kesempatan belajar yang lebih baik bagi siswa yang membutuhkan.

Health Education and Malnutrition Prevention

Kino understands that health is one of the most important aspects in improving people's quality of life. Through various initiatives, Kino strives for disease prevention and community education.

Fulfillment of balanced nutrition is important for child development, to prevent malnutrition and stunting which is still a challenge in Indonesia. In collaboration with 5 posyandu (integrated service posts) in Sayung, Demak, we educated parents on healthy eating and proper nutrition for children, and provided Supplementary Feeding to 345 toddlers to support optimal child growth.

Through our Sleek Baby brand, we also organize monthly Diskusleek & Kulwap via live broadcast on social media, providing various educational topics from pediatricians on baby health and safe care product selection so that parents can better understand how to properly care for their babies and use the right products.

In the broader health sector, Kino collaborated with a local foundation in Cikembar, Sukabumi to conduct health socialization to 160 communities in an effort to raise awareness and prevent infectious diseases.

Supporting Education and Young Talent Development

Since 2016, Kino has consistently provided scholarship assistance for outstanding children from various backgrounds to ensure inclusive, equitable and quality education and encourage learning opportunities for all. To date, 461 beneficiaries have felt the positive impact of this scholarship program, from elementary school to university level.

In addition to scholarships, Kino also contributes through several activities to create an excellent young generation that is ready to face future challenges.

In one of Kino's operational areas, Sayung, Demak, we participated in the program of Demak Regency Library and Archives Agency by providing tutoring to 25 elementary school students. This program aims to improve the quality of primary education and provide better learning opportunities for students in need.

Ellips Shine Sister

Perempuan seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam mengejar impian mereka, mulai dari standar sosial hingga kurangnya inspirasi yang dapat membantu mereka berkembang. Menyadari hal ini, Kino melalui merek Ellips, aktif mengadakan seminar interaktif di berbagai universitas di 5 kota besar di Indonesia.

Dalam kegiatan ini, Kino tidak hanya mengedukasi mengenai perawatan rambut sehat dan terawat, namun juga memberikan inspirasi dan motivasi kepada perempuan muda dalam membangun karier dan menghadapi tantangan di dunia profesional. Para peserta diajak untuk mengenali potensi diri, mengembangkan keterampilan, serta membangun kepercayaan bahwa setiap perempuan berpotensi untuk bersinar.

Ellips Shine Sister

Women often face various challenges in pursuing their dreams, from social standards to lack of inspiration that can help them grow. Recognizing this, Kino through its Ellips brand, actively held interactive seminars at various universities in 5 major cities in Indonesia.

In these seminars, Kino not only educates about healthy and well-groomed hair care, but also provides inspiration and motivation to young women in building careers and facing challenges in the professional world. Participants were invited to recognize their potential, develop skills, and build confidence that every woman has the potential to shine.



The Rising Kids

Kino berupaya untuk memberikan kesempatan bagi anak-anak Indonesia untuk berekspresi dan menemukan minat serta bakat yang terpendam walaupun ditengah keterbatasan. Melalui merek Snackit Marshmallow dan Cap Kaki Tiga, Kino menghadirkan inisiatif baru, Panggung Aksi Dumas sebagai bagian dari program The Rising Kids 2024.

Berkolaborasi dengan komunitas Wepose Surabaya, Kino menyediakan wadah bagi anak-anak, untuk berekspresi, berkembang, dan membangun kepercayaan diri apapun latar belakangnya. Ini adalah bentuk komitmen kami untuk mendukung tumbuh kembang anak-anak Indonesia khususnya untuk anak-anak yang kurang beruntung.

Tahun 2024, kegiatan The Rising Kids melibatkan lebih dari 30 sekolah dasar dan memberikan manfaat kepada 21.200 anak

The Rising Kids

Kino strives to provide opportunities for Indonesian children to express themselves and discover their hidden interests and talents even in the midst of limitations. Through Snackit Marshmallow and Cap Kaki Tiga brands, Kino presents a new initiative, Dumas Action Stage as part of The Rising Kids 2024 program.

Collaborating with Wepose Surabaya community, Kino provides a platform for children to express, develop, and build confidence regardless of their background. This is a form of our commitment to support the growth and development of Indonesian children, especially for disadvantaged children.

In 2024, The Rising Kids activities involved more than 30 elementary schools and benefited 21,200 children.

Program Teman Baik Kino

Di Kino, budaya kerja tidak hanya berorientasi pada kinerja bisnis, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai sosial dan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui program Teman Baik Kino, kami mendorong partisipasi aktif karyawan dalam kegiatan kerelawanan. Karyawan diberi kesempatan untuk mendaftarkan kegiatan sosial yang mereka inisiasi atau ingin ikuti. Sepanjang tahun 2024, tercatat 247 karyawan melakukan kegiatan kerelawanan, dimana 80 diantaranya berinisiatif untuk melaksanakan secara mandiri dengan total 42 kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Aksi Bersih Serentak Bersama Masyarakat

Kino percaya permasalahan sampah adalah tanggung jawab bersama yang memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak. Pada peringatan World Clean Up Day, Kino menggelar aksi bersih-bersih di lingkungan sekitar operasional kami dengan melibatkan 252 relawan yang berasal dari karyawan dan masyarakat.

Lewat kegiatan ini, kami membangun kesadaran kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mendorong praktik pengelolaan sampah organik dan anorganik yang lebih efektif dan berkelanjutan. Hasilnya kami berhasil mengumpulkan 4.000 kg sampah, yang sebagian besar diolah dan didaur ulang di Bank Sampah.

Teman Baik Kino Program

At Kino, our work culture is not only oriented towards business performance, but also emphasizes social values and care for the environment. Through Teman Baik Kino program, we encourage employees' active participation in volunteering activities. Employees are given the opportunity to register social activities that they initiate or wish to participate in. Throughout 2024, 247 employees were recorded doing volunteer activities, of which 80 of them took the initiative to carry out independently with a total of 42 activities that benefited the community and the environment.

Simultaneous Clean-Up Action with the Community

Kino believes waste is a shared responsibility that requires collaboration from various parties. On World Clean Up Day, Kino held a clean-up action in the neighborhood around our operations by involving 252 volunteers from employees and the community.

Through this activity, we built collective awareness in keeping the environment clean and encouraged more effective and sustainable organic and inorganic waste management practices. As a result, we managed to collect 4,000 kg of waste, most of which was processed and recycled in the Waste Bank.



Aksi Bersama Sebar Kebaikan Di Desa Anak Yatim-Piatu

Edukasi tentang tentang manajemen sampah perlu dilakukan dari sedini mungkin. Melalui kegiatan kerelawanan di SOS Children's Villages Indonesia (Desa SOS), Kino mengedukasi anak-anak dan para ibu terkait pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan benar.

Melibatkan 35 karyawan, kami juga melakukan berbagai aktivitas bersama anak-anak di Desa SOS, seperti mendongeng, mewarnai, olah raga bersama, dan sharing profesi untuk memberikan pengenalan terkait dunia kerja. Dalam acara ini kami menyerahkan 500 produk Kino dan 172 buku hasil donasi karyawan untuk diberikan kepada 88 penerima manfaat di Desa SOS.

Joint Action to Spread Kindness in Orphan Village

Education about waste management needs to be done from as early as possible. Through volunteer activities at SOS Children's Villages Indonesia (SOS Village), Kino educated children and mothers on proper household waste management.

Involving 35 employees, we also conducted various activities with the children at SOS Village, such as storytelling, coloring, sports, and professional sharing to provide an introduction to the world of work. In this event, we handed over 500 Kino products and 172 books donated by our employees to 88 beneficiaries in SOS Village.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-1][203-2]

Keberadaan Perseroan juga mendatangkan manfaat tidak langsung untuk masyarakat, berupa pemanfaatan fasilitas umum yang dibangun untuk operasional pabrik, di antaranya jalan dan penerangan di sekitar pabrik, yang dapat digunakan untuk mendukung mobilitas warga. Selain itu keberadaan karyawan dan pekerja mitra usaha/pemasok menghadirkan efek berantai bagi ekonomi lokal, melalui pembelanjaan imbal jasa pekerjaan/upah untuk kebutuhan rumah sewa/kos; berbelanja kebutuhan di pasar, warung kelontong maupun warung makan; jasa cuci pakaian dan lainnya.

Indirect Economic Impact [203-1][203-2]

The Company's existence also brings indirect benefits to the community, in the form of utilization of public facilities built for factory operations, including roads and lighting around the factory, which can be used to support the mobility of residents. In addition, the presence of employees and workers of business partners/suppliers presents a chain effect for the local economy, through the spending of work fees/wages for the needs of rental houses/costs; shopping for needs in markets, grocery stalls and food stalls; laundry services and others.

Pengaduan Masyarakat

Kami terbuka dengan keluhan/pengaduan dari masyarakat. Saluran pengaduan yang dimiliki Kino terdiri dari email, sosial media, aplikasi *chat*, dan *call center*. Pengaduan akan ditindaklanjuti maksimal 1x24 jam. Jumlah keluhan pelanggan pada tahun 2024 meningkat sebesar 42,21% dari tahun 2023 akibat dari masyarakat kini yang lebih sadar akan berbagai saluran layanan konsumen tersebut, dan telah diselesaikan seluruhnya atau 100%, sesuai prosedur yang ada.

Customer care juga memberikan edukasi kepada masyarakat untuk turut mencegah peredaran produk palsu, melalui berbagai saluran media. Langkah lain adalah mencoba menjadi *secret customer* untuk memastikan dan menindaklanjuti apabila terdapat produk palsu di pasaran.

Community Complaints

Kino welcomes feedback and input from the community. Kino's complaint channels consist of email, social media, chat application, and call center. Complaints will be followed up in a maximum of 1x24 hours. The number of customer complaints in 2024 increased by 42.21% from 2023 due to the fact that people are now more aware of the various customer service channels, and have been resolved entirely or 100%, according to existing procedures.

Customer care also provides education to the public to help prevent the circulation of counterfeit products, through various media channels. Another step is to try to become a secret customer to ensure and follow up if there are counterfeit products in the market.

PENGUNGKAPAN INFORMASI LAIN BUKAN TOPIK MATERIAL
DISCLOSURE OF OTHER INFORMATION ON NON-MATERIAL TOPICS

Pengungkapan informasi ini bukan merupakan topik material dan disampaikan sebagai pemenuhan indikator sesuai GRI Standard Consolidated 2021 serta SE OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021.

The disclosure of this information is not a material topic and is submitted as a fulfillment of indicators in accordance with GRI Standard Consolidated 2021 and SE OJK Number 16/SEOJK.04/2021.

Dukungan Terhadap Hak Asasi Manusia (HAM)
Support for Human Rights

Sesuai dengan Kebijakan Etika Perseroan, Kino menghormati HAM dan memperlakukan setiap individu dengan martabat, kesetaraan dan keadilan. Dalam pelaksanaan praktik-praktik keamanan terhadap pekerja dan aset perseroan, Kino mendorong personel satuan pengamanan (satpam) mengikuti pelatihan HAM melalui sertifikasi satpam dari pihak Kepolisian RI (Polri). Pada tahun 2024 ada 86 personel satpam yang 100% telah memiliki sertifikasi satpam dari Polri, baik Gada Pratama, Gada Madya dan Gada Utama. [410-1]

In accordance with the Company's Ethics Policy, Kino respects human rights and treats every individual with dignity, equality and justice. In implementing security practices for employees and company assets, Kino encourages security unit personnel to participate in human rights training through security guard certification from the Indonesian National Police (Polri). As of 2024, out of 86 security personnel, all (100%) have been certified by Polri, for the levels of Gada Pratama, Gada Madya, Gada Utama. [410-1]

Wilayah operasi Perseroan tidak ada yang berada di daerah yang ditinggali masyarakat adat/penduduk asli. Selama tahun 2024 Kino tidak pernah dihadapkan pada perselisihan dengan masyarakat adat/penduduk asli dan/atau pemindahan masyarakat adat/penduduk asli. [411-1]

None of the Company's operating areas are located in areas inhabited by indigenous peoples. Throughout 2024, Kino had zero dispute with indigenous peoples and/or displacement of indigenous peoples. [411-1]

Sampai dengan akhir tahun 2024 Perseroan belum melakukan uji tuntas HAM. Kami melakukan sosialisasi Kebijakan Etika yang ditetapkan tahun 2024 kepada seluruh pemangku kepentingan, yang di dalamnya mengatur tentang penghormatan terhadap HAM. Secara bertahap Kino mulai menyertakan aspek HAM dalam investasi Perseroan dan kerja sama dengan mitra usaha/pemasok. [412-1][412-2][412-3]

By the end of 2024, the Company has not conducted human rights due diligence. The Ethics Policy, which regulates provisions on respect for human rights, were socialized to all stakeholders in 2024. Kino has gradually started to integrate human rights aspects in the Company's investments and cooperation with business partners/suppliers. [412-1][412-2][412-3]

INDEKS STANDAR GRI
GRI STANDARD INDEX

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Kino Indonesia Tbk telah menyampaikan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dengan merujuk pada Standar GRI. PT Kino Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
		Pengungkapan Umum General Disclosures	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**2-1**	Detail organisasi Organizational details	23, 27
	2-2	Entitas yang tercakup dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	17
	2-3	Periode laporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point	17
	2-4	Informasi yang dinyatakan kembali Restatements of information	17
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	16
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	28
	2-7	Karyawan Employees	25-26
	2-8	Tenaga kerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	26
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	48
	2-10	Nominasi dan seleksi pejabat tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	48
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	48
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	49
	2-13	Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	49
	2-14	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	49
	2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	51
	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis Communication of critical concerns	53

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	49
	2-18	Evaluasi kinerja pejabat tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	55
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	50
	2-20	Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration	50
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	50
	2-22	Pernyataan pada pengembangan strategi keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	56
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	42
	2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitments	47
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	49
	2-26	Mekanisme pemberian nasihat dan meningkatkan perhatian Mechanisms for seeking advice and raising concerns	54
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	51
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	30
	2-29	Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	58
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	62
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	**3-1**	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	18
	3-2	Daftar topik material List of material topics	19
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	19
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	**201-1**	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	36
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	38
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	37
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	36

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 206 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	**203-1**	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung Infrastructure investments and services supported	109
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	109
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	**204-1**	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	89
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	**302-1**	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	66
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	66
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	67
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	68
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi untuk produk dan layanan Reductions in energy requirements of products and services	68
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 203: Water and Effluents 2018	**303-1**	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	80
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	80
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	80
	303-4	Pembuangan air Water discharge	81
	303-5	Konsumsi air Water consumption	80
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	**305-1**	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	69-70
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	69-70
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	71
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	68, 71
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	73
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	72
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	**306-1**	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	75
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	75
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	75

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	**401-1**	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	97
	401-2	Tunjangan yang diberikan karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	98
	401-3	Cuti orang tua Parental leave	98
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	**403-1**	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	91
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	92
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	93
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	94
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	94
	403-6	Promosi kesehatan kerja Promotion of worker health	93
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	95
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	91
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	95
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	95
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	**404-1**	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	99
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	100
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	100
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	**405-1**	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	100
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	98
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	**413-1**	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	104

REFERENSI POJK NO.51/POJK.03/2017 DAN SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021

REFERENCE TO POJK NO.51/POJK.03/2017 AND SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	10, 42, 56
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Performance Overview on Sustainability Aspects**		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7-8
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	9
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	23-24
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	23
C.3	Skala Usaha Business Scale	25-26
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	28-29
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	30
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	27
Penjelasan Direksi **Board of Director Statement**		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	10-13
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation	48
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	49-50
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	56-58

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	58-61
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	55
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	47
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss	35
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	35
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	83
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	77-78
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	67
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	68
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	80
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	83
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	83

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	69-71
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	68
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	75-76
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	75
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	78
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	83
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	86
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	91, 97
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor And Forced Labor	98
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	98
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	91
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	99-100
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impacts on Surrounding Communities	104-109
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	110
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	104-109

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	86, 87
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers	103
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	102-103
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	88
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	88
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	16
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	121
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	16
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	116-119

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Kino Indonesia Tbk menyajikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami terbuka dan mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara terhadap laporan ini melalui email atau dengan mengirimkan formulir ini lewat fax atau pos.

The 2024 Sustainability Report of PT Kino Indonesia Tbk presents information on the company's sustainability performance. We are open and looking forward to your feedback on this report via email or by sending this form via fax or post.

PROFIL ANDA | YOUR PROFILE

Nama (bila berkenan) | Name (if preferred) :
Institusi/Perseroan | Institute/Company :
Surat Elektronik | Email :
Telp./Ponsel | Phone/Mobile :

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDER GROUP

- ○ Pemegang Saham / Shareholders
- ○ Pelanggan / Customers
- ○ Karyawan / Employees
- ○ Pemerintah / Government
- ○ Mitra Usaha / Business Partner
- ○ Masyarakat / Community
- ○ Lainnya ..... / Others .....

	Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah. Please select the most suitable answer below.	Ya Yes	Tidak No
1	Laporan ini mudah dimengerti. This Report is easy to understand.	( )	( )
2	Laporan ini mengungkapkan informasi positif dan negatif pada aspek keberlanjutan secara seimbang. This Report discloses both positive and negative information on sustainability in a balanced manner.	( )	( )
3	Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1= paling prioritas s/d 6 = paling kurang prioritas) Material topic(s) which is(are) the most important to you: (score 1= most priority, 6=least priority)		
	Adaptasi Perubahan Iklim | Adaptation to Climate Change	( )	
	Pengelolaan Limbah, Air dan Efluen | Waste, Water, and Effluent Management	( )	
	Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan | Employees' Safety, Health, and Welfare	( )	
	Inovasi Produk Berkelanjutan | Innovations of Sustainable Products	( )	
	Rantai Pasokan Bertanggung Jawab | Responsible Supply Chain	( )	
	Kesehatan Masyarakat | Community Health	( )	

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke:
Thank you for your feedback. Please send this feedback form to:

Kino Tower Lt. 17 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera, Kota Tangerang 15143
Telepon | Phone : (021) 8082 1100
Fax : (021) 8082 1123
Email : corsec@kino.co.id

PT Kino Indonesia Tbk
Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang 15143
: (021) 8082 1100
: (021) 8082 1123
: corsec@kino.co.id
www.kino.co.id